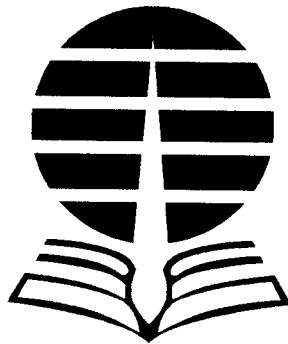


**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**PENGARUH SUPERVISI KLINIS TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 SOMOLOMOLO**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

**Disusun Oleh :**

**FATIELI LAWOLO**

**NIM. 500626884**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2018**

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PERNYATAAN**

TAPM yang berjudul **Pengaruh Supervisi Klinis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Somolomolo** adalah

hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat) maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Jakarta,                      Maret 2018

Yang Menyatakan,

TERAI  
MPEL

24AFF102868262

000  
RIBU RUPIAH

**FATIELI LAWOLO**

NIM 500626884

**ABSTRAK****PENGARUH SUPERVISI KLINIS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 SOMOLOMOLO****Fatieli Lawolo**

fatilawolo4@gmail.com

Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis; (2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tanpa supervisi klinis; dan (3) Untuk mengetahui pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada seluruh guru yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Somolomolo dengan populasi berjumlah 20 orang. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII-A dan kelas VIII-C yang terdiri dari 10 responden per kelas sehingga seluruhnya berjumlah 20 orang. Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan hasil belajar, sedangkan variabel dependen adalah supervisi klinis. Pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar dan tes pilihan ganda untuk hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Multivariat Analysis of Variance (MANOVA). Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo; (2) ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo; dan (3) ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo.

Kata Kunci: *Supervisi Klinis, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

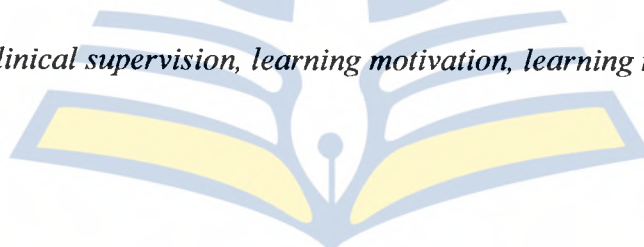


**ABSTRACT****THE INFLUENCE OF THE CLINICAL SUPERVISION TOWARD  
MOTIVATION AND RESULT OF LEARNING OF THE  
STUDENT OF SMP NEGERI 1 SOMOLOMOLO****Fatieli Lawolo**[fatilawolo4@gmail.com](mailto:fatilawolo4@gmail.com)

Graduate Studies Program Indonesia Open University

The purpose of the research are: (1) To know the difference between the students learning motivation who are taught by the teacher who are given the clinical supervision and the students who are taught by the teacher who does not; (2) To know the difference between the learning result of the students who are taught by the teacher who are given the clinical supervision and the students who are taught by the teacher who does not; (3) To know the influence of the clinical supervision to the the learning motivation to the learnig result of the student. The object of the research is the teachers of SMP Negeri 1 Somolomolo who teach at grade VIII A and VIII C. The reseacher takes 10 samples of each. So, total number of the samples are 20 students. As the independent variable is learning motivation and result of learning, and the dependent variable is clinical supervision. The researcher uses survey and multiple choice as way to collect data information. Multivariat Analysis of Variance (Manova) as way to analyse the data. The result of the analysis shows that: (1) There is a difference between the the students learning motivation who are taught by the teacher who are given the clinical supervision and the students who are taught by the teacher who does not in SMP Negeri 1 Somolomolo; (2) There is a difference between the learning result of the student who are taught by the teacher who are given the clinical supervision and the students who are taught by the teacher who does not in SMP Negeri 1 Somolomolo and (3) There is an influence of the clinical supervision to the the learning motivation to the learnig result of the student in SMP Negeri 1 Somolomolo.

Keyword : *clinical supervision, learning motivation, learning result.*



## PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengaruh Supervisi Klinis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Somolomolo

Penyusun TAPM : FATIELI LAWOLO

NIM : 500626884

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Hari/Tanggal : Minggu, 27 Mei 2018

Menyetujui:

Pembimbing II,

**Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd.**  
NIP 19671029 200501 2 001

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Julaga Situmorang, M.Pd.**  
NIP 19510820 197803 1 002

Penguji Ahli:

**Prof. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D.**  
NIP 19590922 198303 1 003

Mengetahui:

Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan, Dekan FKIP,

**Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.**  
NIP 19600821 198601 2 001



**Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D.**  
NIP 196904051994031002

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PENGESAHAN**

Nama/NIM : **FATIELI LAWOLO**  
NIM : 500626884  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
Judul TAPM : **Pengaruh Supervisi Klinis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Somolomolo**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas terbuka pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 27 Mei 2018  
W a k t u : 11.00 – 12.30 WIB

Dan telah dinyatakan **LULUS**.

**PANITIA PENGUJI TAPM**

Ketua Komisi Penguji

Nama: **Dr. Tita Rosita, M.Pd.**

Tanda tangan

Penguji Ahli

Nama: **Prof. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D.**

Pembimbing I,

Nama: **Prof. Dr. Julaga Situmorang, M.Pd.**

Pembimbing II,

Nama: **Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas kasih karunia-Nya Tesis yang berjudul Pengaruh Supervisi Klinis terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo dapat diselesaikan.

Tesis ini merupakan Tugas Akhir Program Magister sebagai salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Program Pascasarjana Universitas Terbuka.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini banyak mengalami kesulitan, hambatan dan berbagai kendala tetapi karena bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak semuanya dapat terlewati dan oleh karena itu ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Terbuka
2. Bapak Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D. sebagai Dekan FKIP Universitas Terbuka
3. Ibu Dr. Ir. Amalia Sapriati, MA. Selaku Ketua Bidang Ilmu Program Magister Pendidikan Dasar
4. Ibu Dra. Sondang P. Pakpahan, MA, sebagai Kepala UPBJJ Medan
5. Ibu Dr. Tita Rosita, M.Pd. sebagai Ketua Komisi pada Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir Program Magister
6. Bapak Prof. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D., sebagai Penguji Ahli pada Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir Program Magister

7. Bapak Prof. Dr. Julaga Situmorang, M.Ed, sebagai Pembimbing I
8. Ibu Dr. Sri Tatminingsih, M.Ed, sebagai Pembimbing II
9. Bapak Amran Zandrato, S.AP, MM. Ketua Pokjar Gunungsitoli
10. Bapak Atobali Laoli, S.Pd.SD. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nias
11. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri 1 Somolomolo, Kabupaten Nias
12. Istriku tercinta Masaniat Zebua, S.Pd. yang telah memberikan segalanya baik moril, materi dan doa selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian Tesis ini
13. Seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi
14. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Pokjar Gunungsitoli yang selalu bersama sejak proses perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini.

Akhirnya Kepada Tuhan jualah penulis pasrahkan kiranya tesis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya utamanya dalam bidang pendidikan dan kepada penulis khususnya.

Gunungsitoli, Maret 2018

Penulis,

Fatieli Lawolo



## RIWAYAT HIDUP

- Nama : **FATIELI LAWOLO**  
 NIM : 500626884  
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
 Tempat/Tanggal Lahir : Leweguru, 1 Maret 1973
- Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN No 071071 Somolomolo, Kab. Nias pada tahun 1985;  
 Lulus SMP di SMP Negeri 1 Gunungsitoli pada tahun 1988;  
 Lulus SMA di SMA Negeri 1 Gunungsitoli pada tahun 1991;  
 Lulus S-1 di IKIP Gunungsitoli pada tahun 2003.
- Riwayat Pekerjaan : Tahun 1996 s/d 2004 sebagai Guru SD di SDN No 071071 Somolomolo, Kabupaten Nias;  
 Tahun 2004 s/d 2010 sebagai Guru SMP Negeri 1 Somolomolo.  
 Tahun 2010 sampai sekarang sebagai Kepala SMP Negeri 1 Somolomolo.

Gunungsitoli,      Maret 2018

Yang menyatakan,



**FATIELI LAWOLO**

NIM 500626884

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR .....                                       | i       |
| DAFTAR ISI .....   | iii     |
| DAFTAR TABEL .....   | vi      |
| DAFTAR GAMBAR.....   | viii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                       | ix      |
| <br>   |         |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>                              |         |
| A   Latar Belakang Masalah.....                            | 1       |
| B   Rumusan Masalah.....                                   | 12      |
| C   Tujuan Penelitian.....                                 | 13      |
| D   Kegunaan Penelitian.....                               | 13      |
| <br>   |         |
| <b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>                         |         |
| A   Kajian Teori .....                                     | 15      |
| 1   Hasil Belajar .....                                    | 15      |
| 2   Motivasi Belajar .....                                 | 25      |
| 3   Supervisi Klinis .....                                 | 37      |
| B   Penelitian Terdahulu .....                             | 56      |
| C   Kerangka Berfikir .....                                | 60      |
| D   Hipotesis Penelitian .....                             | 65      |
| E   Hipotesis Statistik .....                              | 66      |
| <br>   |         |
| <b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>                    |         |
| A   Desain Penelitian.....                                 | 68      |
| B   Populasi dan Sampel Penelitian.....                    | 69      |
| C   Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Veriabel..... | 71      |
| D   Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....  | 73      |
| E   Penskoran.....   | 78      |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| F Uji Instrumen Penelitian ..... | 80 |
| G Teknik Analisis Data.....      | 85 |

#### **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

|   |     |
|---|-----|
| A Deskripsi Objek Penelitian .....  | 89  |
| B Hasil Analisis .....  | 90  |
| 1 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....   | 90  |
| a. Deskripsi Motivasi Belajar di Kelas Eksperimen.....  | 90  |
| b. Deskripsi Motivasi Belajar di Kelas Kontrol .....  | 91  |
| c. Deskripsi Hasil Belajar di Kelas Eksperimen.....   | 93  |
| d. Deskripsi Hasil Belajar di Kelas Kontrol .....   | 94  |
| 2 Pengujian Persyaratan Analisis .....  | 95  |
| a. Uji Normalitas .....   | 95  |
| b. Uji Homogenitas .....  | 97  |
| 3 Pengujian Hipotesis .....   | 99  |
| B Pembahasan .....  | 102 |
| 1 Perbedaan Motivasi Belajar Antar Kelompok Guru yang menggunakan Supervisi Klinis dengan yang tidak menggunakan Supervisi klinis ..... | 102 |
| 2 Perbedaan Hasil Belajar Antar Kelompok Guru yang menggunakan Supervisi Klinis dengan yang tidak menggunakan Supervisi klinis .....    | 107 |
| 3 Pengaruh Supervisi Klinis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa .....   | 110 |
| C Keterbatasan Penelitian .....   | 112 |

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

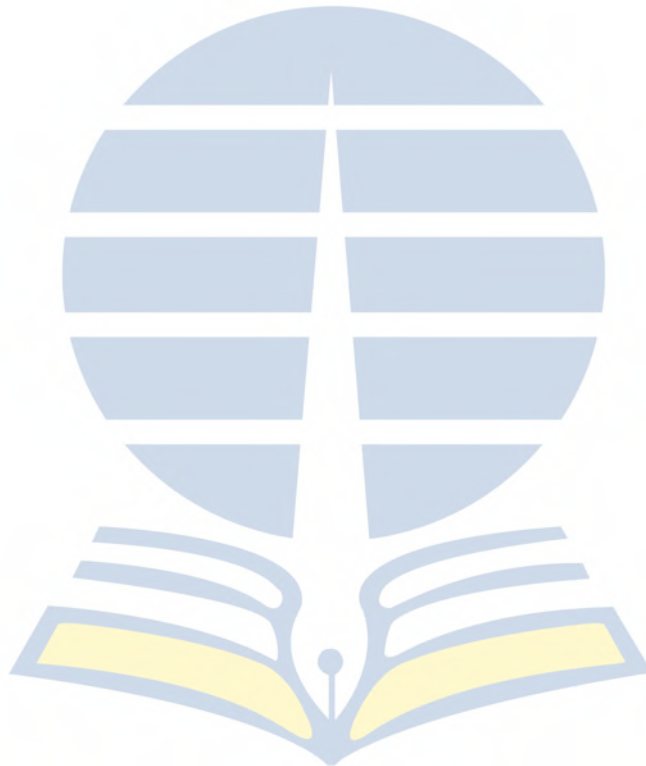
|                            |            |
|----------------------------|------------|
| A Kesimpulan .....         | 114        |
| B Saran .....              | 115        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>117</b> |



## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Hal |
|--|-----|
| 2.1 Taksonomi Hasil Belajar Domain kognitif Bloom.....                                   | 18  |
| 2.2 Taksonomi Hasil Belajar Domain Kognitif Anderson .....                               | 19  |
| 2.3 Taksonomi Hasil Belajar Domain Afektif .....   | 20  |
| 2.4 Taksonomi Hasil Belajar Domain Psikomotorik .....                                    | 21  |
| 2.5 Langkah-Langkah Pelaksanaan Supervisi Klinis .....                                   | 54  |
| 3.1 Desain Penelitian.....   | 68  |
| 3.2 Jumlah Populasi.....   | 69  |
| 3.3 Jumlah Sampel .....  | 70  |
| 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar .....                                    | 73  |
| 3.5 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar .....  | 74  |
| 3.6 Kategori Motivasi Belajar Siswa.....   | 79  |
| 3.7 Kriteria Indeks Kesukaran .....  | 83  |
| 3.8 Kriteria Daya Pembeda.....   | 84  |
| 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar yang menggunakan supervise klinis .....  | 89  |
| 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar pada Kelas Kontrol .....                 | 91  |
| 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar .....                                       | 92  |
| 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar yang tidak menggunakan supervis klinis..... | 93  |
| 4.5 Rangkuman Uji Normalitas Data Motivasi Belajar .....                                 | 95  |
| 4.6 Rangkuman Uji Normalitas Data Hasil Belajar Belajar .....                            | 96  |
| 4.7 Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas antar kelompok sampel Motivasi Belajar .....   | 97  |

|     |   |    |
|-----|---|----|
| 4.8 | Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas antar kelompok sampel Hasil Belajar ..... | 97 |
| 4.9 | Rangkuman Hasil Uji T .....   | 99 |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar |  | Hal |
|--------|--|-----|
| 2.1    | Pola Pelaksanaan Supervisi Klinis .....  | 65  |
| 4.1    | Histogram Nilai Motivasi Belajar yang Menggunakan Supervisi Klinis .....       | 90  |
| 4.2    | Histogram Nilai Motivasi Belajar yang Tidak Menggunakan Supervisi Klinis ..... | 91  |
| 4.3    | Histogram Nilai Hasil Belajar yang Menggunakan Supervisi Klinis .....          | 92  |
| 4.4    | Histogram Nilai Hasil Belajar yang Tidak Menggunakan Supervisi Klinis .....    | 94  |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran |   | Hal |
|----------|---|-----|
| 1        | Instrumen Supervisi Klinis.....         | 119 |
| 2        | Angket Motivasi Belajar.....            | 123 |
| 3        | Tes Hasil Belajar .....                 | 126 |
| 4        | Tabulasi Data Uji Coba .....            | 143 |
| 5        | Hasil Uji Coba Data Penelitian .....    | 155 |
| 6        | Data Hasil Penelitian .....             | 176 |
| 7        | Hasil Perhitungan Data Penelitian ..... | 180 |
| 8        | Tabel r Product Moment .....            | 189 |
| 9        | Tabel Uji T .....                       | 190 |
| 10       | Tabel F .....                           | 191 |





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan itu sendiri. Sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 4 pendidikan bertujuan menjamin mutu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, yang ditindaklanjuti pasal 28 tentang pendidik harus memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas tentunya akan mempercepat tercapainya keberhasilan proses pendidikan, dengan kata lain tercapainya hasil belajar siswa dengan maksimal akan terjadi apabila didukung oleh pendidikan yang berkualitas. Untuk itu, pemerintah dan semua yang terlibat dalam unsur pendidikan harus menyadari pentingnya proses peningkatan mutu sumber daya manusia dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih bermutu, dengan perbaikan kurikulum, dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan materi pelajaran, serta peningkatan kualitas guru sehingga dapat menjamin pelaksanaan pembelajaran, termasuk peningkatan kompetensi guru sebagai komponen strategis guna meningkatkan kualitas hasil belajar.

Menurut Solihin (2015, 30 November) seorang motivator dan trainer pendidikan bahwa,

Salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia adalah mengenai guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Tetapi, saat ini guru minim mendapatkan pelatihan yang aplikatif dan berkualitas. Guru banyak yang masih mengajar pakai cara zaman dahulu, padahal sekarang sudah zaman digital. Ditambah siswa yang dihadapinya lahir di zaman digital. Praktik mengajar seperti ini kebanyakan terjadi di sekolah-sekolah negeri. Bahkan, kepala sekolahnya sendiri banyak yang usinya tua, dan sudah hampir pensiun.

Permasalahan tenaga pendidik perlu diperhatikan, mengingat salah satu unsur dari sistem pendidikan nasional adalah tenaga pendidik (guru). Keberadaannya merupakan unsur utama dalam sistem pendidikan nasional yang diarahkan dan dikembangkan untuk menyelenggarakan pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan bagi peserta didik. Dengan demikian, guru dituntut untuk memiliki kemampuan atau kompetensi khusus untuk memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didiknya. Hal ini berhubungan dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan karena mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudjana (2004:42) menunjukkan bahwa secara umum 76% hasil belajar dipengaruhi oleh kinerja



guru dengan rincian, kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38%, dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%. Banyak guru yang mengalami masalah atau kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik mata pelajaran sehingga sulit dipahami oleh guru atau kesulitan dalam aspek-aspek teknik metodologis sehingga bahan ajar kurang dipahami peserta didik. Oleh karena itu, supervisi klinis perlu dilakukan kepada guru, agar dapat membantu guru untuk mengatasi masalah yang dialaminya dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.

Agar proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, hendaknya motivasi siswa dalam belajar lebih ditingkatkan. Winkel yang dikutip oleh Zubaidah (2001:41) menyatakan bahwa motivasi adalah semua yang berhubungan dengan timbul dan berkembangnya daya penggerak di dalam pribadi orang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk meningkatkan dan mempertahankan kondisi belajarnya, yang diwujudkan dalam aktivitas bersekolah. Kemampuan belajar dalam rangka memperoleh hasil belajar yang baik adalah sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Jika seseorang mempunyai motivasi besar, maka ia akan lebih giat untuk melakukan sesuatu dan demikian juga jika motivasinya rendah, maka untuk melakukan sesuatu juga rendah pula. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa.

Pentingnya motivasi bagi siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:85) adalah menyadari kedudukan pada awal belajar, proses, dan akhir belajar,

menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar bila dibandingkan dengan temannya, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, dan menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Motivasi dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar. Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar, sehingga akan menjadi kebiasaan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar menurut Sardiman (2001:100) merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar siswa, sehingga diharapkan tujuan belajar siswa akan tercapai. Guru perlu melakukan usaha-usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi belajar siswa agar melakukan aktivitas belajar dengan baik. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa yang didukung oleh motivasi yang tinggi dan menyenangkan, diharapkan akan menghasilkan belajar yang baik.

Kajian penelitian Margariena, dkk ( 2016:2332) mengemukakan bahwa pembelajaran seharusnya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif dalam suasana yang menyenangkan, menggairahkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk semua itu, maka diperlukan adanya standar proses pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak dalam kesuksesan pendidikan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat



penting terutama dalam hal menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu mengembangkan kompetensi profesionalismenya yakni kreatif dalam hal mengajar yang berkaitan dengan metode, strategi, dan teknik pembelajarannya. Selain itu, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak dari para guru yang belum menguasai delapan keterampilan dasar dalam mengajar khususnya keterampilan mengelola kelas serta keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar sehingga pembelajaran yang berlangsung sering kali tidak optimal dan terkesan kaku (monoton). Bahkan beberapa peserta didik cenderung merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung, dan akhirnya mereka berbicara sendiri.

Temuan Astuti (2016:2) mengemukakan tuntutan zaman yang sangat cepat seiring kebutuhan global, berdampak pula pada kesiapan guru. Para guru pun harus senantiasa memperhatikan dua hal penting dalam penerapan perannya dalam pembelajaran, khususnya menyangkut kapasitas dirinya sebagai seorang pendidik yang senantiasa harus siap menghadapi dinamika di kelas. *Pertama*, guru perlu mengubah cara pandangya terhadap siswa. Siswa tidak lagi sebagai obyek pengajaran, tetapi sebagai obyek atau pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Perlu diingat kembali bahwa pada diri siswa terdapat berbagai potensi yang masih dikembangkan dan dimaksimalkan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru diharapkan, mampu memotivasi siswa untuk mengolah dan mengembangkan diri sesuai dengan potensi diri masing-masing. *Kedua*, guru diharapkan mampu mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi masalah dan mengatasi persoalan yang kemungkinan muncul di tengah masyarakat. Dalam hal ini, upaya yang dapat ditempuh antara lain adalah dengan cara memberikan tantangan yaitu

mengutarakan kasus-kasus yang sering terjadi di tengah masyarakat. Dengan cara tersebut, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, sebagai bekal agar tetap *survive* dalam menghadapi berbagai kompleksitas tantangan ke depan. Lebih lanjut temuan Astuti (2016:3) menjelaskan sebagian dari permasalahan pembelajaran di kelas bersumber dari pribadi guru sendiri di antaranya, guru tidak memiliki persiapan, dalam merancang pembelajaran, tidak siap melaksanakan tugas pembelajaran di kelas yang tercermin dalam penguasaan materi ajar yang rendah, proses pembelajaran yang berjalan seadanya, dan manajemen kelas yang tidak dikelola dengan baik. Di samping itu, guru belum optimal menerapkan keterampilan bertanya, variasi metode pembelajaran, memberikan motivasi, membimbing kelompok dan individu sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik. Akhirnya, kelas pun menjadi tempat yang kurang menyenangkan. Kelas dalam kondisi seperti ini, tentu tidak boleh dibiarkan.

Fenomena tersebut juga ditemui di SMP Negeri 1 Somolomolo, diketahui dari laporan pelaksanaan supervisi kelas oleh kepala sekolah hampir semua guru masih melaksanakan pembelajaran secara tradisional, kurang sistematis serta kurang memperhatikan metode dan teknik pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas masih belum optimal. Apabila tidak segera ditanggulangi secara cepat akan berdampak pada kesulitan yang berkelanjutan dan bila dibiarkan tanpa ada tindakan dari kepala sekolah selaku educator dan supervisor maka mutu pendidikan di sekolah akan menurun. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 1 Somolomolo belum optimal. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru untuk



memecahkan masalah kinerja mengajar guru belum berjalan secara mendalam dan rutin, karena pelaksanaan supervisi klinis masih jarang dilakukan sehingga kinerja mengajar guru sering terabaikan. Hal tersebut berdampak pada motivasi belajar dan hasil belajar siswa tidak optimal.

Masalah motivasi belajar siswa yang terjadi di SMP Negeri 1 Somolomolo dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya semangat siswa dalam belajar, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, mengantuk saat pembelajaran, bercerita dengan teman saat guru menjelaskan, melamun, tidak memperhatikan, dan tidak fokus dalam belajar.

Kemudian permasalahan tentang hasil belajar siswa juga dinilai masih rendah dan kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester (UTS) masih belum sesuai dengan yang diharapkan sekolah. Dari data Nilai Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester tersebut nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran di kelas VIII masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Nilai perolehan siswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1. Daftar Nilai UH dan UTS Mata Pelajaran Kelas VIII SMP Negeri 1 Somolomolo Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Mata Pelajaran | UH/UTS | KKM | Rata-rata Nilai |
|----|----------------|--------|-----|-----------------|
| 1. | PAK            | UH I   | 75  | 67              |
|    |                | UH II  | 75  | 70              |
|    |                | UTS    | 75  | 73              |
| 2. | PKn            | UH I   | 70  | 70              |
|    |                | UH II  | 70  | 65              |
|    |                | UTS    | 70  | 70              |

| No  | Mata Pelajaran   | UH/UTS | KKM | Rata-rata Nilai |
|-----|------------------|--------|-----|-----------------|
| 3.  | Bahasa Indonesia | UH I   | 70  | 68              |
|     |                  | UH II  | 70  | 71              |
|     |                  | UTS    | 70  | 69              |
| 4.  | Bahasa Inggris   | UH I   | 68  | 65              |
|     |                  | UH II  | 68  | 63              |
|     |                  | UTS    | 68  | 65              |
| 5.  | Matematika       | UH I   | 70  | 65              |
|     |                  | UH II  | 70  | 69              |
|     |                  | UTS    | 70  | 68              |
| 6.  | IPA              | UH I   | 70  | 71              |
|     |                  | UH II  | 70  | 67              |
|     |                  | UTS    | 70  | 68              |
| 7.  | IPS              | UH I   | 72  | 69              |
|     |                  | UH II  | 72  | 70              |
|     |                  | UTS    | 72  | 70              |
| 8.  | Seni Budaya      | UH I   | 75  | 73              |
|     |                  | UH II  | 75  | 71              |
|     |                  | UTS    | 75  | 72              |
| 9.  | PJOK             | UH I   | 75  | 70              |
|     |                  | UH II  | 75  | 72              |
|     |                  | UTS    | 75  | 73              |
| 10. | TIK              | UH I   | 72  | 66              |
|     |                  | UH II  | 72  | 67              |
|     |                  | UTS    | 72  | 65              |

Sumber: *Guru Mata Pelajaran Kelas VIII SMP Negeri 1 Somolomolo*

Permasalahan-permasalahan di atas dapat diatasi dengan dilakukannya supervisi klinis. Astuti (2016:3) menjelaskan bahwa pengawas satuan pendidikan sebagai tenaga kependidikan profesional memiliki tugas dan tanggung jawab serta kewenangan penuh untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada sejumlah satuan pendidikan binaannya melalui kegiatan pemantauan, penilaian, pembinaan pelaporan, dan tindak lanjut. Pengawasan akademik yang dilakukan pengawas satuan pendidikan terhadap guru di sekolah binaannya dapat



dilakukan melalui kegiatan supervisi klinis. Supervisi klinis dilakukan dengan tujuan memperbaiki kinerja guru berdasarkan hasil diagnosis secara bersama-sama antara guru dengan pengawas satuan pendidikan. Temuan-temuan berupa kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan yang dihadapi guru di kelas dibahas bersama dan dicarikan solusi pemecahannya secara terbuka dan menyeluruh. Pelaksanaan supervisi klinis seringkali tidak mendapatkan perhatian oleh kepala sekolah maupun pengawas satuan pendidikan. Guru pun seringkali mencari caranya sendiri dalam menyelesaikan masalah di kelas dan bahkan apa yang dilakukannya terkadang kurang tepat dan kurang efektif. Oleh karena itu, supervisi klinis menjadi sangat penting dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru agar meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pelaksanaan supervisi, karakteristik guru yang dihadapi oleh supervisor pasti berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari sisi usia dan kematangan, pengalaman kerja, motivasi maupun kemampuan guru. Oleh karena itu, supervisor harus menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik guru yang dihadapinya. Apabila pendekatan yang digunakan tidak sesuai, maka kegiatan supervisi kemungkinan tidak akan berjalan dengan efektif.

Untuk dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, guru diharapkan mempunyai kemampuan yang baik dalam pembelajaran. Seperti hasil kajian yang dilakukan oleh Alam, dkk (2016:2264) bahwa, guru harus lebih antusias dalam memberikan pembelajaran sehingga anak bergairah untuk belajar, merasa nyaman untuk mengeluarkan pendapat, dengan demikian keaktifan siswa pun akan secara alami dapat mereka perlihatkan di dalam kelompok maupun secara individu di dalam proses pembelajaran di kelas tersebut. Selain itu, dalam

meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, maka guru harus lebih cermat dalam memberikan penjelasan konsep, jangan terlalu cepat, dilakukan pengulangan-pengulangan agar siswa lebih memahami materi, diperkuat dengan media pembelajaran yang menarik, dan diberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi, serta diberikan penguatan-penguatan agar siswa termotivasi dalam meraih prestasi belajarnya.

Kemudian Sudjana yang dikutip oleh Mena, dkk (2016:2195-2196) berpendapat bahwa untuk keperluan analisis tugas guru sebagai pengajar, maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan. *Pertama*, merencanakan program belajar mengajar. Sebelum membuat perencanaan belajar mengajar, guru terlebih dahulu harus mengetahui arti dan tujuan perencanaan tersebut, serta menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam perencanaan belajar mengajar. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar merupakan muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pengajaran. Dalam kegiatan tersebut secara terinci harus jelas ke mana siswa akan dibawa (tujuan), apa yang harus siswa pelajari (isi bahan pelajaran), bagaimana cara siswa mempelajarinya (metode dan teknik) dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian). *Kedua*, menguasai bahan pelajaran. Kemampuan menguasai bahan pelajaran sebagai bahan integral dari proses belajar mengajar, jangan dianggap pelengkap bagi profesi guru. Guru yang bertaraf profesional penuh mampu menguasai bahan yang akan diajarkannya. Penguasaan bahan pelajaran ternyata memberikan pengaruh



terhadap hasil belajar siswa. Jadi, terdapat hubungan yang positif antara penguasaan bahan pelajaran oleh guru dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Artinya, semakin tinggi penguasaan bahan pelajaran oleh guru semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. *Ketiga*, melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar. Melaksanakan atau mengelola program belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan. *Keempat*, guru harus mampu mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat apabila siswa belum dapat mencapai tujuan pengajaran, apakah kegiatan mengajar dihentikan, atau diubah metodenya, apakah mengulang kembali pelajaran yang lalu. Pada tahap ini guru harus mampu memahami teknik mengajar, misalnya penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, keterampilan menilai hasil belajar siswa, keterampilan memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar.

Temuan penelitian Humairoh, dkk (2016:2279) bahwa supervisi klinis mempunyai peranan penting dalam membantu guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar di kelas, serta mendiagnosis dan mencari alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi guru. Dengan adanya supervisi klinis guru dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas sehingga dapat mencetak siswa yang pandai dan berprestasi karena guru merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan mutu pendidikan. Ketiga tahap dalam supervisi klinis yaitu tahap pertemuan awal, observasi pembelajaran, dan pertemuan balikan dapat berjalan baik apabila kerjasama antara supervisor dan guru baik. Selanjutnya

kajian Kusumaningrum (2015) menunjukkan bahwa dengan adanya pelaksanaan supervisi klinis, mampu membuat prestasi belajar siswa meningkat karena guru mampu secara baik mengelola kelas melalui perbaikan-perbaikan dan rencana tindak lanjut yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pendidikan yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran dan kualitas pendidikan. Dengan berpegang teguh pada komitmen tersebut, maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, efisien dan sinergis sehingga kualitas pendidikan dapat terwujud. Supervisi klinis sebagai bagian dari supervisi pendidikan secara umum berorientasi pada upaya inovatif dalam meningkatkan kualitas mengajar guru melalui pendekatan yang lebih humanistik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi belajar dan hasil belajar di SMP Negeri 1 Somolomolo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena-fenomena yang dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo?



3. Apakah ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk dapat memperoleh hasil yang baik maka diperlukan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.
3. Untuk mengetahui pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan, ada manfaat yang bisa digunakan baik bersifat teoritis maupun praktis sebagai tindak lanjutnya.

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah
  - b. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang seberapa besar pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

- c. Penelitian ini merupakan pengembangan teori bahwa kinerja guru akan lebih meningkat jika kepala sekolah mampu menjalankan fungsinya dengan baik.

## 2. Secara Praktis

1. Bagi kepala sekolah dapat menjadi bahan masukan atau input untuk mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah.
2. Menambah kajian pustaka tentang ilmu pendidikan, khususnya berkenaan dengan motivasi belajar, hasil belajar dan supervisi klinis.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pembinaan kepala sekolah dan guru dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2013:106) terdapat berbagai macam tafsiran tentang belajar, bergantung pada pembuat rumusan itu dan sangat ditentukan oleh aliran atau sistem psikologi yang dianutnya. Contohnya, psikologi daya berpendapat, bahwa belajar adalah melatih daya-daya yang dimiliki oleh manusia. Dengan latihan tersebut akan terbentuk dan berkembang daya yang dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti daya ingat, daya pikir, daya rasa, dan sebagainya. Pandangan baru menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku akibat latihan dan pengalaman. Sejalan dengan rumusan ini, Romine berpendapat bahwa, *learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*. Padangan terakhir berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses, dan bukan hasil yang hendak dicapai semata. Proses itu sendiri berlangsung melalui serangkaian pengalaman, terjadi modifikasi pada tingkah laku yang telah dimilikinya sebelumnya.

Kemudian Prawiradilaga (2012:67) menjelaskan bahwa belajar tidak hanya merujuk pada aktivitas organ berpikir, otak. Belajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas seseorang. Belajar adalah peningkatan kompetensi. Belajar menjadi salah satu upaya seseorang untuk mewujudkan cita-citanya. Belajar berkenaan dengan tatanan dan nilai yang ditularkan dari generasi ke generasi.



Belajar menjadi salah satu peradaban manusia. Syah (2010:87) juga mengemukakan, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Sanjaya (2011:110) juga berpendapat bahwa belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Belajar sebagai aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, ternyata bukan berasal dari hasil renungan manusia semata. Selanjutnya Sukmadinata (2012:144), kegiatan belajar pada suatu bidang pelajaran, minimal meliputi tiga proses. Pertama, proses mendapatkan atau memperoleh informasi baru untuk melengkapi atau menggantikan informasi yang telah dimiliki atau menyempurnakan pengetahuan yang telah ada. Kedua, transformasi yaitu proses memanipulasi pengetahuan agar sesuai dengan tugas yang baru. Ketiga, proses evaluasi untuk mengecek apakah manipulasi sudah memadai untuk dapat menjalankan tugas mencapai sasaran.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan disertai adanya interaksi antara individu dengan individu lain maupun individu dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tindakan atau perilaku pada diri individu dari semula tidak tahu menjadi tahu.



Dari belajar akan diperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan Hilgard yang dikutip oleh Sanjaya, (2011:228-229) bahwa, *Learning is process by which an activity originates or changed through training procedures (wether in laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not atributable to training*. Artinya, belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Pendapat tersebut didukung oleh Sanjaya (2011:229) bahwa hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan).

Kemudian menurut Sudjana (2014: 3), bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.

Menurut Sudjana (2014:16), hasil belajar adalah proses penentuan tingkat kecakapan penguasaan belajar seseorang dengan cara membandingkannya dengan norma tertentu dalam sistem penilaian yang disepakati. Hasil belajar dapat diwujudkan dengan adanya perubahan tingkah laku seseorang dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang ditetapkan sebagai tujuan pembelajaran.

Gambaran hasil belajar dapat dilihat pada taksonomi tipe hasil belajar, versi Bloom (1956) dijabarkan menurut domain kognitif, afektif, dan psikomotor yakni:

1) Domain Kognitif

**Tabel 2.1. Taksonomi Hasil Belajar Domain Kognitif**

| No | Tingkat/Hasil Belajar | Ciri-cirinya  |
|----|-----------------------|---|
| 1. | <i>Knowledge</i>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- jenjang belajar terendah</li> <li>- kemampuan mengingat fakta-fakta</li> <li>- kemampuan menghafalkan rumus, definisi, prinsip, prosedur</li> <li>- dapat mendeskripsikan</li> </ul>   |
| 2. | <i>Understand</i>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- mampu menerjemahkan (pemahaman terjemahan)</li> <li>- mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal</li> <li>- pemahaman ekstrapolasi</li> <li>- mampu membuat estimasi</li> </ul>  |
| 3. | <i>Application</i>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- kemampuan menerapkan materi pelajaran dalam situasi baru</li> <li>- kemampuan menetapkan prinsip atau generalisasi pada situasi baru</li> <li>- dapat menyusun problema-problema sehingga dapat menetapkan generalisasi</li> <li>- dapat mengenali hal-hal yang menyimpang dari prinsip dan generalisasi</li> <li>- dapat mengenali fenomena baru dari prinsip dan generalisasi</li> <li>- dapat meramalkan sesuatu yang akan terjadi berdasarkan prinsip dan generalisasi</li> <li>- dapat menentukan tindakan tertentu berdasarkan prinsip dan generalisasi</li> <li>- dapat menjelaskan alasan penggunaan prinsip dan generalisasi</li> </ul> |



| No | Tingkat/Hasil Belajar | Ciri-cirinya   |
|----|-----------------------|--|
| 4. | <i>Analysis</i>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- dapat memisah-misahkan suatu integritas menjadi unsur-unsur, menghubungkan antar unsur, dan mengorganisasikan prinsip-prinsip</li> <li>- dapat mengklasifikasikan prinsip-prinsip</li> <li>- dapat meramalkan sifat-sifat khusus tertentu</li> <li>- meramalkan kualitas/kondisi</li> <li>- mengetengahkan pola tata hubungan, atau sebab akibat</li> <li>- mengenal pola dan prinsip-prinsip organisasi materi yang dihadapi</li> <li>- meramalkan dasar sudut pandangan atau kerangka acuan dari materi</li> </ul>                                  |
| 5. | <i>Synthesis</i>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyatukan unsur-unsur, atau bagian-bagian menjadi satu keseluruhan</li> <li>- dapat menemukan hubungan yang unik</li> <li>- dapat merencanakan langkah yang konkrit</li> <li>- dapat mengabstraksikan suatu gejala, hipotesa, hasil penelitian, dan sebagainya</li> </ul>  |
| 6. | <i>Evaluasi</i>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- dapat menggunakan kriteria internal dan kriteria eksternal</li> <li>- evaluasi tentang ketetapan suatu karya/dokumen (kriteria internal)</li> <li>- evaluasi tentang keajegan dalam memberikan argumentasi (kriteria internal)</li> <li>- menentukan nilai/sudut pandang yang dipakai dalam mengambil keputusan (kriteria internal)</li> <li>- membandingkan karya-karya yang relevan (eksternal)</li> <li>- mengevaluasi suatu karya dengan kriteria eksternal</li> <li>- membandingkan sejumlah karya dengan sejumlah kriteria eksternal</li> </ul> |

Selanjutnya domain kognitif ini direvisi oleh Anderson (2001) sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Taksonomi Hasil Belajar Domain Kognitif (Anderson)**

| KATEGORI  | Kata Kunci   |
|---|--|
| <i>Remembering</i> (mengingat): <i>can the student recall of remember the information?</i> Dapatkah peserta didik mengucapkan atau mengingat informasi? | Menyebutkan definisi, menirukan ucapan, menyatakan susunan, mengucapkan, mengulang, menyatakan                           |
| <i>Understanding</i> (memahami): Dapatkah peserta didik menjelaskan konsep, prinsip, hukum atau prosedur?   | Mengelompokkan, menggambarkan, menjelaskan identifikasi, menempatkan, melaporkan, menjelaskan, menerjemahkan, phraprase. |

|   |   |
|---|---|
| <i>Applying</i> (menerapkan): Dapatkah peserta didik menerapkan pemahamannya dalam situasi baru?                                  | Memilih, mendemonstrasikan, memerankan, menggunakan, mengilustrasikan, menginterpretasi, menyusun jadwal, membuat sketsa, memecahkan masalah, menulis |
| <i>Analyzing</i> (menganalisis): Dapatkah peserta didik memilah bagian-bagian berdasarkan perbedaan dan kesamaannya?              | Mengkaji, membandingkan, mengkonstrakan, membedakan, melakukan deskriminasi, memisahkan, menguji, melakukan eksperimen, mempertanyakan.               |
| <i>Evaluating</i> (Mengevaluasi): Dapatkah peserta didik menyatakan baik atau buruk terhadap sebuah fenomena atau objek tertentu? | Memberi argumentasi, mempertahankan, menyatakan, memilih, memberi dukungan, memberi penilaian, melakukan evaluasi.                                    |
| <i>Creating</i> (Mencipta): Dapatkah peserta didik menciptakan sebuah benda atau pandangan?                                       | Merakit, mengubah, membangun, mencipta, merancang, mendirikan, merumuskan, menulis  |

## 2) Domain afektif

Tabel 2.3. Taksonomi Hasil Belajar Domain Afektif

| No | Tingkat/Hasil Belajar                 | Ciri-cirinya  |
|----|---------------------------------------|---|
| 1. | <i>Receiving</i>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- aktif menerima dan sensitif (tanggap) dalam menghadapi gejala-gejala (fenomena)</li> <li>- siswa sadar tetapi sikapnya pasif terhadap stimulus</li> <li>- siswa sedia menerima, pasif terhadap fenomena tetapi sikapnya mulai aktif</li> <li>- siswa mulai selektif artinya sudah aktif melihat dan memilih</li> </ul> |
| 2. | <i>Responding</i>                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- bersedia menerima, menanggapi dan aktif menyeleksi reaksi</li> <li>- compliance (manut) mengikuti sugesti dan patuh</li> <li>- sedia menanggapi atau merespon</li> <li>- puas dalam menanggapi</li> </ul>  |
| 3. | <i>Valuing</i>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- sudah mulai menyusun/memberikan persepsi tentang obyek/fenomena</li> <li>- menerima nilai (percaya)</li> <li>- memilih nilai/seleksi nilai</li> <li>- memiliki ikatan batin (memiliki keyakinan terhadap nilai)</li> </ul>   |
| 4. | <i>Organization</i>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemilikan sistem nilai</li> <li>- aktif mengkonsepsikan nilai dalam dirinya</li> <li>- mengorganisasikan sistem nilai (menjaga agar nilai menjadi aktif dan stabil)</li> </ul>   |
| 5. | <i>Characterization by a value or</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyusun berbagai macam sistem nilai menjadi nilai yang mapan dalam dirinya</li> </ul>   |



| No | Tingkat/Hasil Belajar | Ciri-cirinya  |
|----|-----------------------|---|
|    | <i>value complex</i>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- predisposisi nilai (terapan dan pemilikan sistem nilai)</li> <li>- karakteristik pribadi, atau internalisasi nilai (nilai sudah menjadi bagian yang melekat dalam pribadinya)</li> </ul> |

### 3) Domain Psikomotor

**Tabel 2.4 Taksonomi Hasil Belajar Domain Psikomotor**

| No | Tingkat/Hasil Belajar         | Ciri-cirinya   |
|----|-------------------------------|--|
| 1. | <i>Perception</i>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengenal obyek melalui pengamatan inderawi</li> <li>- mengolah hasil pengamatan (dalam fikiran)</li> <li>- melakukan seleksi terhadap obyek (pusat perhatian)</li> </ul>                                |
| 2. | <i>Set</i>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>mental set</i>, atau kesiapan mental untuk bereaksi</li> <li>- <i>physical set</i>, kesiapan fisik untuk bereaksi</li> <li>- <i>emotional set</i>, kesiapan emosi/perasaan untuk bereaksi</li> </ul> |
| 3. | <i>Guided Response</i>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan <i>imitasi</i> (peniruan)</li> <li>- melakukan <i>trial and error</i> (coba-coba salah)</li> <li>- pengembangan respon baru</li> </ul>  |
| 4. | <i>Mechanism</i>              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- mulai tumbuh <i>performance skill</i> dalam berbagai bentuk</li> <li>- respon-respon baru muncul dengan sendirinya</li> </ul>   |
| 5. | <i>Complex overt Response</i> | sangat terampil ( <i>skillful performance</i> ) yang digerakkan oleh aktivitas motoriknya  |
| 6. | <i>Adaptation</i>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengembangan keterampilan individu untuk gerakan yang dimodifikasi</li> <li>- pada tingkat yang tepat untuk menghadapi <i>problem solving</i></li> </ul>  |
| 7. | <i>Origination</i>            | mampu mengembangkan kreativitas gerakan-gerakan baru untuk menghadapi bermacam-macam situasi, atau problema-problema yang spesifik   |

Menurut Gagne yang dikutip oleh Sudjana (2014:22) hasil belajar dapat di golongkan menjadi beberapa aspek:

- 1) Informasi verbal yaitu menyatakan kembali informasi yang diperoleh dari proses belajar

- 2) Keterampilan intelektual, melalui proses belajar seseorang akan mampu berfungsi dengan baik dalam masyarakat.
- 3) Siasat kognitif, yakni kapabilitas yang mengatur cara bagaimana peserta belajar mengelola belajarnya.
- 4) Sikap adalah kapabilitas yang mempengaruhi pilihan tentang tindakan mana yang akan dilakukan. Misalnya pengembangan sikap terhadap belajar atau sikap terhadap prestasi.
- 5) Keterampilan motorik, yakni kemampuan menguasai berbagai jenis keterampilan gerak

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- 1) Faktor internal. Faktor internal terdiri dari tiga faktor antara lain sebagai berikut: jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa atau individu terdiri dari atas tiga faktor yaitu:
  - (a) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan;
  - (b) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar



pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, dan;

- (c) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Kemudian Hamalik (2013:109) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar seseorang yakni: (1) Kegiatan belajar, (2) Latihan dan ulangan, (3) Kepuasan dan kesenangan, (4) Asosiasi dan transfer, (5) Pengalaman masa lampau, (6) Kesiapan dan kesediaan belajar, (7) Minat dan usaha, (8) Fisiologis, dan (9) Intelegensi dan kecerdasan.

Kemudian menurut Syah (2010:129), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal yakni keadaan jasmani dan rohani siswa;
- 2) Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan disekitar siswa; dan
- 3) Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Faktor-faktor tersebut dalam banyak hal saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

Selanjutnya Sabri (2010:59-60) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

- 1) Faktor internal siswa
  - (a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
  - (b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

## 2) Faktor-faktor eksternal siswa

- (a) Faktor lingkungan siswa. Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
- (b) Faktor instrumental. Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil kajian beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif sepuluh mata pelajaran kelas VIII yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1) indikatornya: Menyebutkan definisi, menyatakan susunan;



Pemahaman (C2) indikatornya: mengelompokan, menjelaskan dampak, menjelaskan perbedaan, dan Penerapan (C3) indikatornya: memilih, memerankan dan mendemonstrasikan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes pilihan ganda.

## 2. Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011:23) “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.” Sardiman (2011:75) menjelaskan, “Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai”.

Menurut Mc. Donald dikutip oleh Hamalik (2011:106), “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) mengemukakan, “Motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku belajar)”.

Motivasi belajar ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan

pengertian motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak atau dorongan di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai perubahan energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut Uno (2011:27-29), peran penting motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain:

- 1) Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui;
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh anak;
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Kemudian Hamalik (2011:108), menyebutkan fungsi motivasi itu meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan/suatu perbuatan;
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan;
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya sebagai motor penggerak dalam kegiatan belajar.

Sedangkan Sardiman (2011: 85) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yang akan menjadi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan;
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah yang hendak dicapai;
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan, dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selanjutnya ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar menurut Sardiman (2011:83), yaitu:



- 1) Tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus-menerus sampai pekerjaannya selesai;
- 2) Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan;
- 3) Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah;
- 4) Lebih sering bekerja secara mandiri;
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin;
- 6) Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya;
- 7) Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini, dan;
- 8) Sering mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Uno (2011:23) ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan terhadap tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Ciri-ciri motivasi belajar dapat diukur dari tekad yang kuat dalam diri siswa untuk belajar, berhasil, dan meraih cita-cita masa depan. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan yang kondusif dalam belajar. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi, melibatkan diri aktif dalam kegiatan belajar, dan memiliki keterlibatan afektif yang tinggi dalam belajar juga dapat dikatakan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Menurut Sardiman (2011:89-91) terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena di dalam seseorang individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar.

Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Sugihartono dkk (2007:78) membedakan macam-macam motivasi tersebut menjadi 4 golongan, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental. Pada golongan ini, siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau untuk menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial. Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar disebabkan adanya dorongan untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.
- 3) Motivasi berprestasi. Jenis motivasi ini, siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya.
- 4) Motivasi instrinsik. Motivasi siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Djamarah (2010:149) mengemukakan macam-macam motivasi belajar yakni motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.



Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Motivasi itu muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi ada sangkut paut dengan dirinya. Perlu ditegaskan, bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Gemar belajar adalah aktivitas yang tak pernah sepi dari kegiatan siswa yang memiliki motivasi intrinsik. Belajar bisa dikonosasikan dengan membaca. Dengan begitu, membaca adalah pintu gerbang kelautan ilmu pengetahuan.

Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

## 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi eksterinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi eksterinsik

diperlukan agar siswa mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat siswa dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi eksterinsik. Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya, motivasi ini sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian siswa atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Baik motivasi ekstrinsik yang positif maupun motivasi ekstrinsik yang negatif. Sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku siswa.

Berdasarkan uraian jenis motivasi di atas, sebaiknya dimiliki secara keseluruhan oleh siswa. Namun yang terpenting adalah keinginan yang muncul dari dalam dirinya untuk belajar, sehingga dengan adanya unsur kesengajaan dalam belajar pasti hasilnya akan lebih baik.

Mulyasa (2005:114-115), menyebutkan bahwa prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan lebih giat apabila topik yang akan dipelajari menarik dan berguna bagi dirinya;
- 2) Tujuan pembelajaran disusun secara jelas dan diinformasikan kepada peserta didik agar mereka mengetahui tujuan belajar tersebut;
- 3) Peserta didik selalu diberi tahu tentang hasil belajarnya;
- 4) Pemberian pujian dan *reward* lebih baik daripada hukuman, tapi sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan;
- 5) Memanfaatkan sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik;



- 6) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan setiap peserta didik, misalnya perbedaan kemauan, latar belakang dan sikap terhadap sekolah atau subjek tertentu; dan
- 7) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan selalu memperhatikan mereka dan mengatur pengalaman belajar yang baik agar siswa memiliki kepuasan dan penghargaan serta mengarahkan pengalaman belajarnya ke arah keberhasilan, sehingga memiliki kepercayaan diri dan tercapainya prestasi belajar.

Menurut Slameto (2010:26) motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

- 1) Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/masalah;
- 2) Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri;
- 3) Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran/ belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain/ teman-teman. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri.

Selain itu, Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Suryabrata (2011:236-237) menyebutkan ada beberapa hal yang mendorong motivasi belajar, yaitu:

- 1) Adanya sifat ingin tahu untuk belajar dan menyelidiki dunia yang lebih luas.

- 2) Adanya sifat yang kreatif pada manusia dan berkeinginan untuk terus maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baik melalui kooperasi maupun dengan kompetisi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan kenyamanan bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya menurut Sardiman (2011:92-95), ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, antara lain:

- 1) Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang mendapat angkanya baik akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik. Dengan pemberian angka-angka yang baik untuk siswa, bisa menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk siswa yang bersangkutan.

- 2) Hadiah

Cara ini dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu misalnya pemberian hadiah kepada siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik. Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak



akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut, sehingga hadiah tidak selalu bisa menimbulkan motivasi.

### 3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

### 4) *Ego-involvement*

Sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting karena menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik betapa pentingnya tugas-tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga mereka bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri. Mereka akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya, karena penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri.

### 5) Memberi ulangan

Peserta didik akan menjadi giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan. Maka, memberi ulangan adalah salah satu upaya sarana memotivasi siswa dalam belajar. Tetapi yang harus diingat adalah guru jangan terlalu sering memberikan ulangan karena dapat membuat siswa bosan karena terlalu sering dan bersifat rutinitas. Guru juga harus

terbuka, maksudnya jika akan diadakan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

#### 6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi jika mengalami kemajuan/peningkatan, akan mendorong siswa untuk terus belajar dan lebih giat lagi semakin mengetahui bahwa hasil belajar selalu mengalami kemajuan, maka akan nada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya selalu meningkat.

#### 7) Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar, dengan pemberian pujian akan menimbulkan rasa senang dan puas.

#### 8) Hukuman

Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan hukuman. Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif apabila diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

#### 9) Hasrat untuk belajar

Adanya hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak tersebut memang terdapat motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

#### 10) Minat

Motivasi erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

#### 11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima dengan baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasa sangat berguna dan menguntungkan bagi siswa, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung motivasi belajar seperti yang dikemukakan oleh Uno (2011) yakni:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Siswa yang termotivasi adalah siswa yang menunjukkan adanya hasrat yaitu adanya unsur kesengajaan untuk belajar, ada maksud untuk belajar dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, rajin, tidak mudah menyerah dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Siswa yang termotivasi adalah siswa yang memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya untuk belajar dan mempunyai prinsip bahwa belajar adalah merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Siswa yang termotivasi adalah siswa yang mempunyai harapan atau tujuan untuk berhasil dalam belajar, mempunyai cita-cita yang harus dicapai dan memberikan target ke depan sebagai patokan untuk belajar.



- 4) Adanya penghargaan dalam belajar. Dalam memotivasi siswa untuk belajar memberikan penghargaan merupakan salah satu cara yang tepat yaitu dengan memberikan hadiah, pujian dan perlakuan yang berbeda dengan siswa lain. Sehingga timbul keinginan siswa untuk belajar karena mereka merasa dihargai untuk belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Kegiatan yang menarik diciptakan guru untuk menarik minat siswa untuk belajar, dengan mendominasi atau menciptakan suasana baru dalam belajar melalui variasi gaya, metode atau strategi dalam mengajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Lingkungan belajar yang kondusif bisa didesain atau dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa merasa nyaman dan tidak bosan dalam belajar.

Keenam indikator motivasi tersebut mendukung motivasi siswa dalam belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Siswa yang termotivasi dalam belajar menunjukkan adanya minat dan keinginan dalam belajar, menganggap belajar adalah suatu kebutuhan untuk meraih harapan dan cita-cita masa depan.

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang maupun dari luar untuk dapat melakukan kegiatan belajar, menambah keterampilan dan pengalaman serta memuaskan bagi dirinya. Motivasi belajar sangat penting dalam mencapai sesuatu. Demikian juga dalam belajar, untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak terlepas dari motivasi dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam

memberikan motivasi kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi belajarnya. Indikator motivasi belajar yang digunakan yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### 3. Supervisi Klinis

Winaryati (2014:4) mengemukakan bahwa, "Supervisi merupakan semua usaha yang ditujukan langsung untuk memberikan tuntunan kepada guru-guru dan petugas lainnya dalam rangka memperbaiki pengajaran yang mencakup stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan profesionalisme guru, pemilihan dan perbaikan tujuan pendidikan, materi pengajaran, dan metode mengajar, serta evaluasi pengajaran". Senada dengan pendapat di atas Maryonis (2011, 19 Juli) mengemukakan bahwa, "Supervisi merupakan suatu proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru yang langsung menangani belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, agar siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat". Sahertian (2010: 19) menambahkan bahwa, "Supervisi merupakan sebuah upaya pemberian layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok, dengan tujuan memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran".

Kemudian menurut Margariena, dkk (2016:2333), pemerintah telah melakukan segala upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya



adalah melaksanakan supervisi. Supervisi adalah bantuan dalam wujud layanan profesional yang diberikan oleh orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan profesional, terutama dalam proses belajar mengajar. Supervisi pendidikan mempunyai tujuan dan manfaat yang penting. Di antaranya adalah sebagai berikut: (1) membangkitkan dan mendorong semangat guru dan pegawai administrasi sekolah lainnya untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, (2) agar guru dan pegawai administrasi lainnya berusaha melengkapai kekurangan-kekurangan mereka dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk bermacam-macam media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar dan mengajar yang baik, (3) bersama-sama berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode baru demi kemajuan proses belajar dan mengajar yang baik, (4) membina kerja sama yang harmonis antara guru, murid, dan pegawai sekolah. Misalnya, dengan mengadakan seminar, *workshop*, *in-service*, maupun *training*.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah pengawasan terhadap kegiatan klinis yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap murid yang belajar dan terhadap situasi yang menyebabkannya.

Di dalam supervisi pembelajaran terdapat beberapa pendekatan, pendekatan yang penulis ambil yaitu pendekatan klinikal (klinis) yang dilakukan secara kolegial oleh supervisor dengan guru. Melalui hubungan kolegial atau kesejawatan tersebut, kemampuan mengajar guru dapat ditingkatkan.

Supervisi klinis mula-mula diperkenalkan dan dikembangkan oleh Morris L. Cogan, Robert Goldammer dan Richart Weller di Universitas Harvard pada



akhir tahun lima puluhan dan awal dasa warsa enam puluhan. Supervisi klinis merupakan satu strategi yang sangat berguna dalam supervisi pembelajaran, sebagai peningkatan kemampuan profesional guru. Ada dua asumsi yang mendasari praktik supervisi klinis. Pertama, pembelajaran merupakan aktivitas yang sangat kompleks yang memerlukan pengamatan dan analisis secara hati-hati. Melalui pengamatan dan analisis ini, seorang supervisor pendidikan akan dengan mudah mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Kedua, guru-guru yang profesionalismenya ingin dikembangkan lebih menghendaki cara kesejawatan daripada cara yang otoriter (Susanto, 9 Juni 2013).

Pelaksanaan supervisi klinis ini diasumsikan akan meningkatkan mutu pengajaran, yang berarti pula ada peningkatan mutu pendidikan. Supervisi klinis pada dasarnya merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada guru menuju guru yang profesional, yakni dengan melakukan pembinaan kinerja guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Seperti yang dikemukakan oleh Makawimbang (2013:25), "Supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengamatan dan analisis yang intensif terhadap pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran".

Kemudian menurut Jerry yang dikutip oleh Mena, dkk (2016:2195), supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengamatan dan analisis yang intensif terhadap pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Senada dengan pendapat tersebut, Bolla sebagaimana yang dikutip oleh Erfan, dkk (2016:2273), supervisi klinis adalah

supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis mulai tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis yang intensif terhadap penampilan pembelajaran guru. Pada dasarnya, supervisi klinis merupakan pembinaan performansi guru dalam mengelola proses pembelajaran. Pelaksanaannya didesain dengan praktis dan rasional. Desain maupun pelaksanaannya dilakukan atas dasar analisis data mengenai kegiatan-kegiatan di kelas. Data dan hubungan antara guru dengan supervisor merupakan dasar program prosedur dan strategi pembinaan perilaku mengajar guru dalam mengembangkan belajar peserta didik. Sedangkan menurut Keith Acheson dan Mesedith D Gall yang dikutip oleh Rohima (2014:3), supervisi klinis sebagai suatu proses yang membantu guru memperkecil ketidaksesuaian antara tingkah laku mengajar yang nyata dengan tingkah laku yang profesi (professional).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis adalah proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru, khususnya dalam keterampilan mengajar berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.

Ada beberapa tujuan supervisi klinis yang dilakukan oleh supervisor terhadap pembinaan para guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru yang dikemukakan oleh Danim (2013:181) yaitu;

- (1) Menjaga konsistensi motivasi dan kinerja guru,
- (2) Mendorong keterbukaan guru kepada supervisor mengenai kelemahannya,
- (3) Menciptakan kesadaran guru tentang tugas dan tanggung jawabnya,
- (4) Membantu guru untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- (5) Membantu guru untuk menganalisis masalah yang ditemukan,
- dan (6) Membantu guru dalam penyelesaian masalah.



Menurut Sagala (2010: 201) tujuan supervisi klinis adalah:

(1) Menyediakan suatu balikan yang objektif dari kegiatan guru yang baru saja dilaksanakan, (2) Mendiagnosis, atau membantu memecahkan masalah mengajar, (3) Membantu guru mengembangkan kemampuannya, (4) Membantu guru mengembangkan sikap positif terhadap pengembangan diri secara terus-menerus, dan (5) Perhatian utama pada kebutuhan guru dalam mengajar.

Tujuan supervisi klinis adalah untuk membantu memodifikasi pola-pola pembelajaran agar mencapai keefektifan. Sergiovanni dan Staarrat (2010) menyatakan ada dua sasaran supervisi klinis, yaitu; pertama, untuk membangun motivasi dan komitmen kerja guru. Kedua, untuk menyediakan pengembangan staf bagi guru.

Sedangkan menurut Acheson dan Gall yang dikutip oleh Erfan, dkk (2016:2273), tujuan supervisi klinis adalah meningkatkan proses pembelajaran yang dikelola guru di kelas, yaitu:

(1) Menyediakan umpan balik yang objektif terhadap guru, mengenai pengajaran yang dilaksanakan, (2) Mendiagnosis dan membantu memecahkan masalah-masalah pengajaran, (3) Membantu guru mengembangkan keterampilannya menggunakan strategi pengajaran, (4) Mengevaluasi guru untuk kepentingan promosi jabatan dan keputusan lainnya, dan (5) Membantu guru mengembangkan satu sikap positif terhadap pengembangan profesional yang berkesinambungan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi klinis yaitu: (1) Memperbaiki perilaku guru hanya yang bersifat kronis, artinya perilaku yang tidak kronis bisa diperbaiki dengan teknik supervisi yang lain, (2) Menyediakan umpan balik secara obyektif bagi guru tentang kegiatan proses pembelajaran yang dilakukannya sebagai cermin agar guru dapat melihat apa yang dilakukan, (3) Memberikan pelayanan kepada para guru untuk mengembangkan dan mengoptimalkan situasi belajar mengajar di dalam ruangan kelas yang dilakukan guru, yang arahnya untuk meningkatkan kualitas belajar



siswa. Para supervisor dalam melakukan supervisi harus lebih mengarahkan kepada apa yang dibutuhkan oleh guru terhadap peningkatan kualitas dalam melaksanakan tugas pokoknya.

Ada beberapa karakteristik supervisi klinis yang dikemukakan oleh Mulyasa dikutip oleh Makawimbang (2013: 35) salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis, yang memiliki karakteristik sebagai berikut yaitu: (1) Supervisi yang dilakukan adalah berupa bantuan, (2) Aspek yang disupervisi berdasarkan usul guru, (3) Instrumen dan metode observasi dikembangkan bersama oleh guru dan kepala sekolah, (4) Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka secara tatap muka.

Sedangkan menurut Acheson dan Gall sebagaimana yang dikutip oleh Sagala (2010:197) karakteristik supervisi klinis adalah: (1) Meningkatkan kualitas keterampilan intelektual mengajar guru secara spesifik, (2) Supervisi harus bertanggung jawab membantu para guru, dan (3) supervisi menekankan bagaimana guru mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kemudian Amani (2013:111) mengemukakan supervisi klinis merupakan supervisi yang memiliki ciri-ciri esensial, yakni:

- (1) Bimbingan dari supervisor kepada guru bersifat bantuan, bukan perintah atau instruksi, sehingga prakarsa dan tanggung jawab pengembangan diri berada di tangan guru;
- (2) Hubungan interaksi dalam proses supervisi bersifat kolegial, sehingga intim dan terbuka;
- (3) Meskipun unjuk kerja mengajar guru di kelas bersifat luas dan terintegrasi, tetapi sasaran supervisi terbatas pada apa yang dikontrakkan;
- (4) Sasaran supervisi diajukan oleh guru, dikaji dan disepakati bersama dalam kontrak;
- (5) Proses supervisi klinis melalui tiga tahapan: pertemuan pendahuluan, observasi kelas, dan pertemuan balikan;
- (6) Instrumen observasi ditentukan bersama oleh guru dan supervisor;
- (7) Balikan yang objektif dan spesifik diberikan dengan segera;
- (8) Analisis dan interpretasi data observasi dilakukan bersama-sama;
- (9) Proses supervisi bersiklus.

Danim (2012:181) mengatakan bahwa pentingnya supervisi klinis dalam pembinaan guru adalah:

(1) Untuk menghindarkan guru dari jebakan penurunan motivasi kinerja, (2) Menghindarkan guru dari upaya menutupi kelemahannya sendiri, (3) Mendorong guru untuk selalu adaptif terhadap kemajuan Iptek, (4) Menjaga konsistensi guru, (5) Menghindarkan guru dari praktik-praktik mengulangi kekeliruan secara masif, dan (6) Menjauhkan guru dari menurunnya apresiasi kepercayaan masyarakat.

Menurut Acheson dan Galf sebagaimana yang dikutip oleh Sagala (2010: 200) urgensi supervisi klinis adalah: (1) Untuk membantu para guru dalam melakukan pemecahan masalah, (2) Membantu guru mengembangkan kemampuan dan strategis, (3) Mengavaluasi guru, dan (4) Membantu guru untuk berperilaku yang baik sebagai upaya pengembangan profesionalisme para guru.

Pentingnya supervisi klinis pada dasarnya adalah usaha memberi pelayanan kepada guru secara individual maupun kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran, yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas guru di kelas dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan profesional guru tetapi juga untuk mengembangkan prestasi belajar guru.

Pentingnya supervisi klinis dalam pembinaan guru adalah untuk mempertahankan motivasi kinerja guru dan menjaga kelemahannya dengan selalu berdialog secara terbuka dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menjaga standar kompetensi dan kode etik atau yang masih di bawah standar, maka guru harus adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Urgensi supervisi klinis ini didasari atas adanya berbagai macam permasalahan yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran. Sehingga para



guru membutuhkan jalan keluarnya dalam menyelesaikan problem yang ada. Dalam hal ini supervisorlah yang bertanggung jawab untuk memecahkan persoalan yang dialami oleh para guru yaitu dengan membantu guru mengembangkan kemampuan dan strategis, mengevaluasi, dan membantu guru untuk berperilaku yang baik sebagai upaya pengembangan profesionalisme para guru.

Selanjutnya Pidarta (2009:116) mengemukakan bahwa dalam melaksanakan supervisi klinis memiliki beberapa variasi. Variasi-variasi tersebut yaitu; (1) Supervisi langsung, (2) Supervisi alternatif, (3) Supervisi kolaborasi, (4) Supervisi tidak langsung, (5) Supervisi kreatif, (6) Supervisi mengeksplorasi atau menolong diri sendiri.

Sedangkan menurut Muslim (2013:102) variasi supervisi klinis adalah:

- (1) Pembimbing (supervisi) bersifat membantu bukan instruktif atau direktif,
- (2) Kegiatan supervisi terpusat pada apa yang menjadi perhatian guru,
- (3) Obyek supervisi berkenaan dengan penampilan guru di kelas,
- (4) Dengan kontrak yang disetujui oleh kedua belah pihak,
- (5) Umpan balik dilakukan sesegera mungkin dan obyektif,
- (6) Supervisi berlangsung dalam suasana profesional yang sehat, intim, dan saling keterbukaan.

Danim (2012:182) mengatakan bahwa ada beberapa prinsip supervisi klinis terhadap pembinaan profesionalisme guru yaitu:

- (1) Hubungan supervisor dengan guru didasari semangat kolegialitas,
- (2) Setiap kelemahan atau kesalahan guru digunakan untuk tindakan perbaikan,
- (3) Menumbuh kembangkan potensi guru,
- (4) Hubungan antara supervisor dengan guru bersifat interaktif, terbuka, obyektif dan tidak bersifat menyalahkan,
- (5) Pelaksanaan perbaikan ditetapkan atas kesepakatan bersama,
- (6) Supervisor tidak mempublikasikan kelemahan guru.

Menurut Purwanto (2014:119) prinsip supervisi klinis adalah:

- (1) Merangsang guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing,
- (2) Melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah,
- (3) Bersama guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku,
- (4)



Membina kerja sama yang baik dan harmonis, dan (5) Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan para guru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip supervisi klinis adalah peningkatan proses belajar mengajar guru secara sistematis dengan adanya perencanaan, pengamatan, dan analisis yang intensif tentang penampilan mengajar yang nyata dan bertujuan melakukan perubahan dengan cara yang rasional. Supervisi klinis yang dilaksanakan oleh kepala sekolah harus terlebih dahulu berdasarkan inisiatif dari para guru. Supervisor harus mampu membangkitkan motivasi para guru untuk berusaha dengan penuh semangat dalam memperbaiki diri dengan mengharapkan bantuan dari supervisor.

Antara supervisor dengan guru harus ada hubungan keakraban yang bersifat interaktif dan rasa kesejawatan atau bersifat kolegial. Adanya suasana bebas untuk mengemukakan apa yang dialami selama mengajar, dan supervisor juga berusaha untuk mengetahui serta memahami tentang apa yang diharapkan oleh guru secara spesifik yang harus diperbaiki untuk memenuhi kebutuhan profesionalisme guru.

Pelaksanaan supervisi klinis adalah suatu proses pembinaan guru dalam memperkecilkan kesalahan atau kesenjangan antara sikap mengajar realita dengan perilaku mengajar yang ideal. Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru secara bersahaja yang dimulai dengan pertemuan awal, observasi kelas, dan pertemuan akhir yang dianalisis secara cermat, teliti, dan obyektif untuk mendapatkan perubahan perilaku mengajar yang diharapkan.

Secara teknik supervisi klinis merupakan suatu model supervisi yang berfokus pada tiga fase pelaksanaan yang dikemukakan oleh Sukardjo (2009:30)

yaitu (1) pertemuan perencanaan, (2) observasi kelas, (3) pertemuan balik. Berikut penjelasannya:

- 1) Tahap pertemuan awal/perencanaan, yakni pertemuan yang diadakan atas permintaan guru setelah ia menyusun rencana latihannya yang meliputi disain instruksional dan tujuan latihan itu sendiri. Pada tahap ini, terdapat beberapa kegiatan penting, seperti: (a) menciptakan suasana, (b) mengkaji rencana pengajaran yang meliputi tujuan metode evaluasi hasil belajar, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan itu, (c) mengkaji keterampilan-keterampilan mengajar yang akan dilatihkan itu, terutama indikator-indikatornya, d) memilih atau mengembangkan instrumen observasi yang akan dipakai mengobservasi guru yang sedang mengajar, e) menegaskan kembali kesimpulan pengkajian dalam tahap ini untuk menjadi kesepakatan (kontrak latihan).
- 2) Tahap observasi kelas/mengajar, yakni guru mengajar, dan diobservasi oleh supervisor sesuai dengan kontrak latihan.
- 3) Tahap pertemuan balik/akhir, yakni pertemuan yang harus dilakukan dengan segera sesudah latihan mengajar, agar persepsi tentang kegiatan belajar-mengajar tersebut masih segera dalam ingatan kedua belah pihak. Di dalam pertemuan ini dikaji bersama data yang telah direkam dengan instrumen yang telah disepakati pada tahap pertemuan awal. Kegiatan pokok dalam tahap ini, antara lain: a) Memberi penguatan, serta menanyakan pendapat/perasaan guru secara umum tentang latihannya, agar diusahakan suatu suasana santai, agar guru tidak merasa



diperiksa/diadili, sehingga dengan bebas mengkaji dirinya, b) Mereview tujuan pengajaran; c) Mereview target kontrak latihan; d) Mengkaji/menganalisis data hasil observasi, dan dengan bantuan supervisor, guru berusaha menginterpretasi dan menyimpulkan data hasil observasi; e) Menanyakan pendapat guru tentang kegiatan belajar-mengajar yang telah dilakukannya, terutama dilihat dari segi tujuan pengajaran dan tujuan latihannya; f) Menetapkan tindak lanjut serta rencana latihan berikutnya.

Kemudian menurut Pidarta (2009:78) berikut ini adalah langkah-langkah supervisi klinis yaitu:

- 1) Pertemuan awal atau perencanaan yang terdiri dari: (a) menciptakan hubungan yang baik dengan cara menjelaskan makna supervisi klinis sehingga partisipasi guru meningkat, (b) menemukan aspek-aspek perilaku apa dalam proses belajar mengajar yang perlu diperbaiki, (c) membuat skala prioritas aspek-aspek perilaku yang akan diperbaiki, dan (d) membuat hipotesis sebagai cara atau bentuk perbaikan pada sub topik bahan pelajaran tertentu.
- 2) Persiapan yang terdiri dari: (a) bagi guru tentang cara mengajar yang baru hipotesis, (b) bagi supervisor tentang cara dan alat observasi seperti tape recorder, video, daftar cek, catatan anecdotal dan sebagainya,
- 3) Pelaksanaan yang terdiri dari: (a) guru mengajar dengan tekanan khusus pada aspek-aspek perilaku yang diperbaiki, (b) supervisor mengobservasi, (c) menganalisis hasil mengajar secara terpisah.



- 4) Pertemuan akhir, bisa juga dengan orang lain yang ingin tahu yang terdiri dari: a) guru memberikan tanggapan/ penjelasan/ pengakuan, (b) supervisor memberi tanggapan/ulasan, (c) menyimpulkan bersama hasil yang telah dicapai: hipotesis diterima, ditolak, atau direvisi, (d) menentukan rencana berikutnya, (e) mengulangi memperbaiki aspek tadi, dan (f) meneruskan untuk memperbaiki aspek-aspek yang lain.

Kemudian menurut Asmani (2012:112-114) bahwa supervisi klinis berlangsung dengan tiga tahap yakni sebagai berikut:

- 1) Tahap pertemuan awal

Pada pertemuan awal merupakan pembuatan kerangka kerja, karena itu perlu diciptakan suasana akrab dan terbuka antara supervisor dengan guru sehingga guru merasa percaya diri dan memahami tujuan diadakan pendekatan klinis. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini antara lain: a) Menciptakan suasana akrab dan keterbukaan antara guru dan supervisor; b) Menciptakan hubungan demokratis yaitu sasaran supervisi klinis terpusat pada kebutuhan guru dan aspirasi guru. c) Membicarakan keterampilan mengajar guru dan mengidentifikasi rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru yang meliputi kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media/alat yang akan dicapai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran; d) Guru selalu siap dengan jawabannya tentang pertanyaan apa saja yang ditanyakan oleh supervisor; e) Mengembangkan instrumen dan menyepakati instrumen observasi yang

akan digunakan untuk merekam data kinerja guru yang akan menjadi catatan penting pada tahap-tahap selanjutnya.

## 2) Tahap Observasi kelas

Pada tahap ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai pedoman dan prosedur yang telah disepakati pada saat pertemuan awal. Sedangkan supervisor mengamati dan mencatat atau merekam secara objektif, lengkap dan apa adanya dari tingkah laku guru mengajar. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah: a) Guru memulai dengan menciptakan rasa nyaman dan melaksanakan kegiatan mengacu pada pedoman dan prosedur yang telah disepakati pada saat pertemuan awal dengan supervisor; b) Supervisor mengobservasi penampilan guru berdasarkan fokus pengamatan sesuai format observasi yang telah disepakati; c) Supervisor mencatat hasil observasi sesuai instrumen yang telah disepakati kemudian dibuat catatan (*fieldnotes*). Supervisor perlu juga mencatat komentar-komentarnya selain mencatat tentang pengajaran. d) Membuat catatan observasi meliputi pola perilaku mengajar dari guru dan siswa yang akan digunakan dalam pertemuan akhir. Setelah guru selesai melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, bersama-sama dengan supervisor meninggalkan ruang kelas dan pindah ke ruangan guru atau ruang pembinaan.

## 3) Tahap Pertemuan Akhir/balikan

Tahap akhir dari siklus supervisi klinis adalah analisis pasca pertemuan. Supervisor mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama observasi dan seluruh siklus proses supervisi dengan tujuan untuk meningkatkan



performansi guru. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada pertemuan akhir antara lain: a) Supervisor menanyakan perasaan guru selama proses observasi berlangsung untuk menciptakan suasana santai agar guru tidak merasa diadili; b) Supervisor bersama-sama guru membicarakan/mereview kembali kontrak yang pernah dilakukan mulai dari tujuan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran; c) Supervisor menunjukkan data hasil observasi dan mendiskusikan secara bersama hasil kegiatan observasi. Menunjukkan data yang telah dianalisis dan telah diinterpretasikan, dikaji untuk pedoman pembinaan dan peningkatan guru, kemudian memberi waktu pada guru untuk mencermati data selanjutnya didiskusikan bersama, d) Supervisor memberikan penguatan kepada guru dan solusi terhadap penampilan guru agar mampu memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. e) Bersama-sama guru dan supervisor membuat kesimpulan tentang hasil pencapaian pembelajaran yang telah dilakukan dan kemudian menentukan dan membahas bersama rencana pembelajaran untuk kegiatan supervisi selanjutnya.

Selanjutnya menurut Sagala (2010:204), tahapan pelaksanaan supervisi klinis dalam bentuk siklus dimulai dengan kegiatan pra-observasi atau pertemuan awal pra siklus dan dilanjutkan pada siklus 1, mengamati (observasi) guru atau siklus 2, dan sesudah pengamatan (post observasi) melakukan umpan balik siklus 3. Pada semua tahapan ini supervisor dan guru berusaha memahami dan mengerti mengenai pengamatan dan perekaman data adalah untuk perbaikan pengajaran yang dilakukan oleh guru.



- 1) Pra Siklus. Tahap-tahap pelaksanaan supervisi klinis pada tahap pra siklus dimulai dengan guru merasa butuh bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar. Kebutuhan ini muncul, karena guru butuh pelayanan dari supervisor agar guru mengetahui, memahami kelebihan dan kelemahan di bidang keterampilan mengajar untuk selanjutnya berusaha meningkatkannya ke arah yang lebih baik lagi. Pada tahap ini supervisor meyakinkan guru bahwa melalui bantuan supervisor guru akan dapat mengetahui kelebihan, kelemahan dan atau kekurangan dalam (1) mempersiapkan kegiatan pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran). (2) membelajarkan peserta didik mencapai kompetensi yang ditentukan dalam silabus dan RPP dengan menampilkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran; dan (3) secara terus menerus memperbaiki keterampilan mengajar dan/atau mengembangkan diri dalam menggunakan model dan strategi pembelajaran.
- 2) Siklus pertama. Kegiatan siklus pertama ini adalah guru dengan supervisor bersama-sama melakukan review dokumen pembelajaran dengan cara memeriksa dokumen kurikulum yang terdiri dari standar isi, silabus dan rencana pembelajaran. Dari hasil review tersebut, selanjutnya supervisor menjelaskan hal-hal yang penting untuk diperbaiki. Secara bersama-sama pula antara guru dengan supervisor memperbaiki dokumen kurikulum sampai memenuhi persyaratan baik dilihat dari substansi maupun mekanisme pembelajaran dan dokumen tersebut siap untuk digunakan dalam kegiatan mengajar.

Pada siklus pertama ini kontrak dan isi kontrak yang dirumuskan bersama antara supervisor dengan guru terdiri dari (1) supervisor meyakinkan guru hal yang perlu diamati tentang proses pembelajaran yang akan dilakukannya di kelas; (2) menetapkan jenis keterampilan dan aspek *education touch* yang akan dilatihkan; (3) supervisor bersama guru membicarakan dan menyepakati jenis keterampilan dan aspek *education touch* yang akan dilatihkan oleh guru latih selama proses pembelajaran berlangsung di kelas; dan (4) keterampilan yang disepakati dapat dipilih antara lain keterampilan bertanya, memberi penguatan, variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, memimpin kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan. Setelah ada kesepakatan bersama antara supervisor dengan guru mengenai aspek keterampilan apa saja yang akan diamati atau observasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, maka kedua belah pihak menandatangani kontrak tersebut dan siap untuk melaksanakan kegiatan mengajar yang diamati oleh supervisor.

- 3) Siklus kedua Observasi. Sesuai kontrak yang telah disepakati bersama antara supervisor dengan guru, maka dilanjutkan dengan kegiatan observasi di kelas. Guru mengajar dan supervisor mengamati guru mengajar sesuai kontrak yang disepakati bersama. Dalam kegiatan observasi ini supervisor mencatat dan merekam dengan cermat berbagai data dan informasi penting perihal guru mengajar sesuai kontrak yang disepakati. Supervisor mengamati guru mengajar dengan cara menggunakan lembar observasi atau merekam dengan handycam jika



peralatan tersedia atau dengan cara lainnya yang memungkinkan untuk kegiatan observasi aktivitas mengajar guru.

- 4) Siklus ketiga Refleksi. Pertemuan setelah pengamatan merupakan bagian penting dari perilaku post observasi. Pertemuan balikan dalam bentuk refleksi yang dilakukan bersama supervisor dengan guru dilakukan dengan cara menciptakan suasana santai dan akrab dalam suasana keikhlasan dan obyektif dari kedua belah pihak. Dengan penuh antusias, kejujuran dan keikhlasan supervisor menanyakan perasaan guru yang diobservasi secara keseluruhan.

Setelah analisa data dalam kegiatan refleksi para supervisor dan guru bisa mendapatkan (1) perbandingan perilaku guru dan siswa (2) mengidentifikasi perbedaan-perbedaan perilaku siswa dan guru (3) menyelesaikan perbedaan keputusan antara guru dan siswa (4) membandingkan penggunaan isi, bahan-bahan, peralatan, ruang, fisik dan lingkungan sosial sesuai dengan penggunaan identifikasi dan merencanakan masa depan mereka; dan (5) membandingkan hasil belajar yang diharapkan dengan hasil belajar yang nyata dalam konteks yang sesuai situasi seperti yang diuraikan dalam pengamatan.

Supervisi klinis memiliki kelebihan dan kelemahan seperti yang dikemukakan oleh Pidarta (2009:138), untuk kelebihan teknik supervisi ini yaitu sebagai berikut: (1) Dapat dipakai memperbaiki guru-guru yang sangat lemah kinerjanya; (2) Perbaikan yang dilakukan sangat intensif, sebab masing-masing kelemahan ditangani satu persatu, sampai semua kelemahan menjadi berkurang atau hilang; (3) Proses memperbaiki kelemahan dilakukan secara mendalam,



termasuk guru merefleksikan kemampuannya melaksanakan proses pembelajaran dan supervisor mengobservasi secara mendalam, bila perlu memakai video; (4) Bagi guru-guru lain yang ingin tahu cara penyelesaian kelemahan-kelemahan guru yang disupervisi diperbolehkan ikut menjadi pendengaran dalam pertemuan balikan. Sedangkan kelemahan teknis supervisi klinis yaitu terlalu mahal, sebab membutuhkan waktu yang panjang, karena kelemahan diperbaiki satu persatu dan menyita pikiran serta tenaga yang besar sebab dilakukan secara mendalam agar intensif.

Berdasarkan uraian di atas, maka langkah-langkah supervisi klinis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Supervisi Klinis**

| Langkah-langkah                   | Kegiatan  |
|-----------------------------------|---|
| Tahap I<br>Perencanaan Awal       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Supervisor mengidentifikasi rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru yang meliputi kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media/alat yang akan dicapai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran (terdapat pada lampiran 1)</li> <li>- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh supervisor</li> <li>- Supervisor dan guru menyepakati instrumen observasi yang akan digunakan pada tahap selanjutnya</li> </ul> |
| Tahap II<br>Pelaksanaan observasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pedoman dan prosedur pada tahap sebelumnya</li> <li>- Supervisor mengobservasi penampilan guru berdasarkan fokus pengamatan sesuai dengan instrumen yang telah disepakati (terdapat pada lampiran 1)</li> <li>- Supervisor mencatat hasil observasi tentang pengajaran dan pola perilaku mengajar</li> </ul>  |
| Tahap III<br>Tahap akhir          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Supervisor mengevaluasi hal-hal yang telah terjadi selama pelaksanaan observasi</li> <li>- Supervisor dan guru mereview kembali kontrak yang telah dilakukan mulai dari tujuan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran</li> </ul>  |

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Supervisor menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan</li><li>- Supervisor memberikan penguatan dan solusi kepada guru agar mampu memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran</li><li>- Supervisor dan guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang hasil pencapaian pembelajaran yang telah dilakukan dan kemudian membahas rencana pembelajaran untuk kegiatan supervisi selanjutnya.</li></ul> |
|--|--|

Berdasarkan hasil kajian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis merupakan bimbingan yang dilakukan oleh supervisor kepada guru yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengamatan dan analisis yang intensif terhadap penampilan pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah supervisi klinis yakni tahap perencanaan awal, tahap pelaksanaan observasi, dan tahap akhir (diskusi balikan).

Dari hal itu maka jelaslah bahwa dengan pelaksanaan supervisi klinis akan memberi pelayanan kepada guru secara individual maupun kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran, yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas guru di kelas dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Sehingga dengan terperbaikinya pengajaran maka dapat membawa pengaruh positif terhadap siswa. Mereka akan termotivasi baik dalam mengikuti proses pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan tentu hal itu juga akan meningkatkan hasil belajar mereka.



## B. Penelitian Terdahulu

1. Baktinia (2012) *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Hasil Belajar Siswa pada SMPN di Kota Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat (1) pengaruh positif dan signifikan dari supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru; (2) pengaruh positif dan signifikan dari subvariabel supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru; (3) pengaruh positif dan signifikan dari supervisi kepala sekolah terhadap subvariabel kinerja guru; (4) pengaruh positif dan signifikan dari kinerja guru terhadap hasil belajar siswa; (5) pengaruh positif dan signifikan dari subvariabel kinerja guru terhadap hasil belajar (6) pengaruh positif dan signifikan dari kinerja guru terhadap subvariabel hasil belajar siswa; (7) pengaruh positif dan signifikan dari supervisi kepala sekolah terhadap hasil belajar; dan (8) pengaruh positif dan signifikan dari supervisi kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

2. Kusumaningrum (2015) *Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo Tahun Ajaran 2014/2015.*

Pelaksanaan supervisi pada umumnya sering dilaksanakan secara diktator dan terjadwal sehingga guru merasa tidak nyaman dengan adanya supervisi. Padahal guru merupakan salah satu kunci pendidikan yang membawa kontribusi positif bagi mutu sekolah melalui prestasi belajar siswa. Hal ini yang mendasari perlunya penerapan pelaksanaan supervisi klinis yang baik



dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Supervisi klinis adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan pembinaan secara matang, sistematis, dan berkesinambungan terhadap suatu profesionalisme guru saat proses pembelajaran agar tercapainya suatu efektivitas dan sebagai upaya dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru ketika gagal melaksanakan tugasnya yang dilihat dari segi respon peserta didik melalui serangkaian proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis mengenai: (1) pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa; (2) upaya yang dilakukan dalam menunjang pelaksanaan supervisi klinis di SMP AL-Falah Deltasari Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP AL-Falah Deltasari Sidoarjo meliputi tahap persiapan, tahap pertemuan awal, tahap observasi pembelajaran serta tahap pertemuan balikan. Dari pelaksanaan supervisi klinis ini memberikan kontribusi yang cukup baik bagi profesionalisme guru serta prestasi belajar siswa; (2) upaya yang dilakukan dalam menunjang kegiatan supervisi klinis di SMP AL-Falah Deltasari Sidoarjo adalah dengan memberikan rencana tindak lanjut supervisi secara tepat dan memberikan pelatihan serta pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan guru.

3. Astuti (2014) *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis dengan Pendekatan Lesson Study di Madrasah Tsanawiyah Bantul Kota Tahun Pelajaran 2013/2014.*

Pelaksanaan supervisi klinis seringkali tidak mendapatkan perhatian oleh kepada sekolah maupun pengawas satuan pendidikan. Guru pun seringkali mencari caranya sendiri dalam menyelesaikan masalah di kelas dan bahkan apa yang dilakukannya untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas salah satunya adalah melalui supervisi klinis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis dengan pendekatan lesson study sebagai upaya perbaikan pembelajaran telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat di antaranya: (1) motivasi belajar siswa meningkat dan suasana kelas lebih kondusif sehingga siswa bisa nyaman dalam belajar, (2) dalam proses pembelajaran, siswa lebih berani mengungkapkan/mengajukan pertanyaan yang dilihat dari diskusi dan presentasi serta daya serap siswa terhadap materi pelajaran meningkat.

4. Gunawan (2014) *Pengaruh Supervisi Pengajaran dan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri Kota Malang Tahun Pelajaran 2014/2015.*

Supervisi pengajaran sebagai layanan untuk melakukan pembaharuan pendidikan terutama dalam penataan kembali proses pembelajaran yang efektif, sehingga memberikan peluang kepada guru untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam proses belajar mengajar. Supervisi bertujuan mengembangkan situasi kegiatan pembelajaran yang lebih baik ditujukan pada pencapaian tujuan pendidikan sekolah, membimbing



pengalaman mengajar guru, menggunakan alat pembelajaran yang modern, dan membantu guru dalam menilai kemajuan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi pengajaran dan kemampuan guru mengelola kelas terhadap motivasi belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan supervisi pengajaran terhadap motivasi belajar siswa; (2) terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan guru mengelola kelas terhadap motivasi belajar siswa; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan supervisi pengajaran dan kemampuan guru mengelola kelas guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Kota Malang.

5. Erfan, dkk (2016) *Penerapan Supervisi Klinis pada Guru Penjaskes*.

Supervisi klinis yang dilakukan oleh Kepala sekolah SD Islam Baburrohmah dan guru penjaskes ketika guru penjaskes mengalami permasalahan dalam pembelajaran, dalam hal ini guru penjaskes dan kepala sekolah SD Islam Baburrohmah sebagai *partner* yang secara bersama-sama menemukan solusi dari permasalahan yang dialami oleh guru penjaskes. Adapun permasalahan yang diperhatikan dalam penerapan supervisi klinis pada guru penjaskes di SD Islam Baburrohmah adalah mengenai keterampilan dalam pengelolaan kelas dan metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil supervisi klinis, supervisor memberikan solusi dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh guru penjaskes yaitu (1) pengaturan tempat duduk kelompok harus lebih diperhatikan. (2) lebih banyak bertanya kepada siswa sehingga siswa terpancing dan termotivasi untuk fokus mendengarkan. (3) jangan



terlalu cepat dalam menyampaikan konsep pembelajaran dan sebaiknya di dalam menanamkan konsep tersebut perlu melakukan pengulangan-pengulangan. (4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, serta memotivasi siswa dalam melaksanakan tugas.

### C. Kerangka Berpikir

Pada proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari motivasi dan hasil belajar. Motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya. Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar adalah melaksanakan supervisi klinis kepada guru.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh masing-masing guru di kelas. Guru yang profesional akan terukur dari sejauh mana dia menguasai kelas yang diasuhnya hingga mengantarkan peserta didiknya mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pandangan psikologi belajar, keberhasilan belajar lebih banyak ditentukan tenaga pendidiknya. Hal ini disebabkan tenaga pendidik sebagai orang yang berperan dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan sekaligus memandu segenap proses pembelajaran. Pada tenaga pendidiklah pembelajaran diarahkan kemana akan dibawa.

Menurut Cooper yang dikutip oleh Humairoh, dkk (2016) terdapat sepuluh jenis kecakapan yang menjadi persyaratan dasar jika seorang guru akan berdiri di depan kelas. Kesepuluh jenis kecakapan tersebut, meliputi (1) berperan

pembuat keputusan; (2) bertindak sebagai perencana pembelajaran; (3) menentukan tujuan pembelajaran; (4) menyampaikan pelajaran; (5) bertanya untuk mendinamisasikan kelas; (6) memahami konsep pembelajaran; (7) berkomunikasi; (8) mampu mengendalikan kelas; (9) mengakomodir seluruh kebutuhan peserta belajar; (10) melakukan evaluasi.

Untuk mencapai kesepuluh kecakapan tersebut guru harus memiliki sejumlah strategi demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu melalui kegiatan supervisi klinis. Supervisi klinis dapat dilakukan atas permintaan guru, karena merasa belum mampu melaksanakan strategi atau keterampilan mengajar tertentu, atau guru menemui masalah atau merasa kurang maksimal dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang tidak mampu diatasinya sendiri.

Supervisi klinis merupakan usaha kepala sekolah yang ditujukan langsung untuk memberikan tuntunan kepada guru-guru dan petugas lainnya dalam rangka memperbaiki pengajaran, yang mencakup stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan profesional guru, pemilihan dan perbaikan tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode mengajar, serta evaluasi pengajaran.

Ada dua alasan yang mendasari praktik pelaksanaan supervisi klinis. Alasan tersebut yaitu: (1) pendidikan merupakan suatu yang kompleks yang memerlukan pengamatan dan analisis yang mendalam agar guru mampu mengembangkan potensinya dalam mengelola pembelajaran di kelas; (2) guru-guru yang profesionalnya ingin dikembangkan dengan lebih baik dengan cara kolejal. Dengan supervisi klinis dapat mencari sebab kelemahan yang terjadi



dalam proses belajar mengajar dan kemudian secara langsung pula dapat diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan tersebut.

Dengan melaksanakan supervisi klinis akan membantu guru untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya di kelas, serta mendiagnosis dan mencari alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi guru. Selain itu, dengan supervisi klinis guru dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas sehingga dapat mencetak siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan hasil belajar yang memuaskan, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang pandai dan berprestasi karena guru merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan mutu pendidikan.

Sedangkan guru yang tidak melaksanakan supervisi klinis, maka guru tersebut tidak akan mengetahui bagaimana perkembangan dirinya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru tersebut tidak akan melihat kelemahan dirinya dalam melaksanakan profesinya. Tidak jarang ditemukan, guru melimpahkan kesalahan kepada siswa bila siswa tidak berhasil mencapai prestasi belajar yang diharapkan tanpa ada usaha untuk melihat kekurangan yang ada pada diri guru itu sendiri. Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik mata pelajaran sehingga sulit dipahami atau kesulitan dalam aspek-aspek teknis metodologis sehingga bahan ajar kurang dipahami peserta didik. Dengan demikian, hal tersebut akan menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan akan berdampak pula pada hasil belajar yang diperolehnya.



Oleh karena itu, seorang guru haruslah profesional karena kesehariannya berhadapan dengan tugas yang menuntut tanggung jawab moral dalam mendidik generasi muda dalam menyiapkan masa depan agar kelak dapat menjadi manusia yang bermanfaat baik untuk diri sendiri, bagi masyarakat maupun bagi nusa dan bangsa. Hendaknya guru selalu memperbaiki kinerja mengajarnya. Apalagi guru yang belum berpengalaman dalam mengajar.

Guru yang sudah berpengalamanpun hendaknya selalu meng-update ilmu yang dimilikinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan cara bekerjasama dengan guru lain, terutama dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pengajaran yakni dengan supervisi. Di samping itu, bisa juga dengan cara meminta bantuan kepada tenaga yang sudah ahli dalam melaksanakan supervisi yaitu supervisor. Guna menguasai keterampilan secara matang dalam pengajaran.

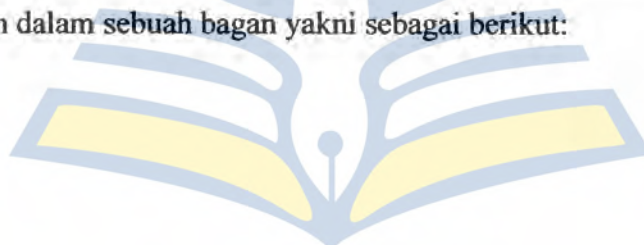
Motivasi merupakan faktor pendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan dorongan untuk belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa sendiri tanpa ada paksaan orang lain disebut motivasi intrinsik, sedangkan motivasi yang berasal dari rangsangan pihak luar disebut motivasi ekstrinsik. Apabila motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi maka diharapkan tujuan belajar dapat tercapai. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau berasal dari rangsangan pihak luar, seperti supervisi klinis, metode pembelajaran dan interaksi sosial siswa

Kegiatan supervisi klinis memfokuskan pada supervisi pengajaran dalam pengembangan kemampuan mengajar guru di kelas. Sehingga kualitas pendidikan

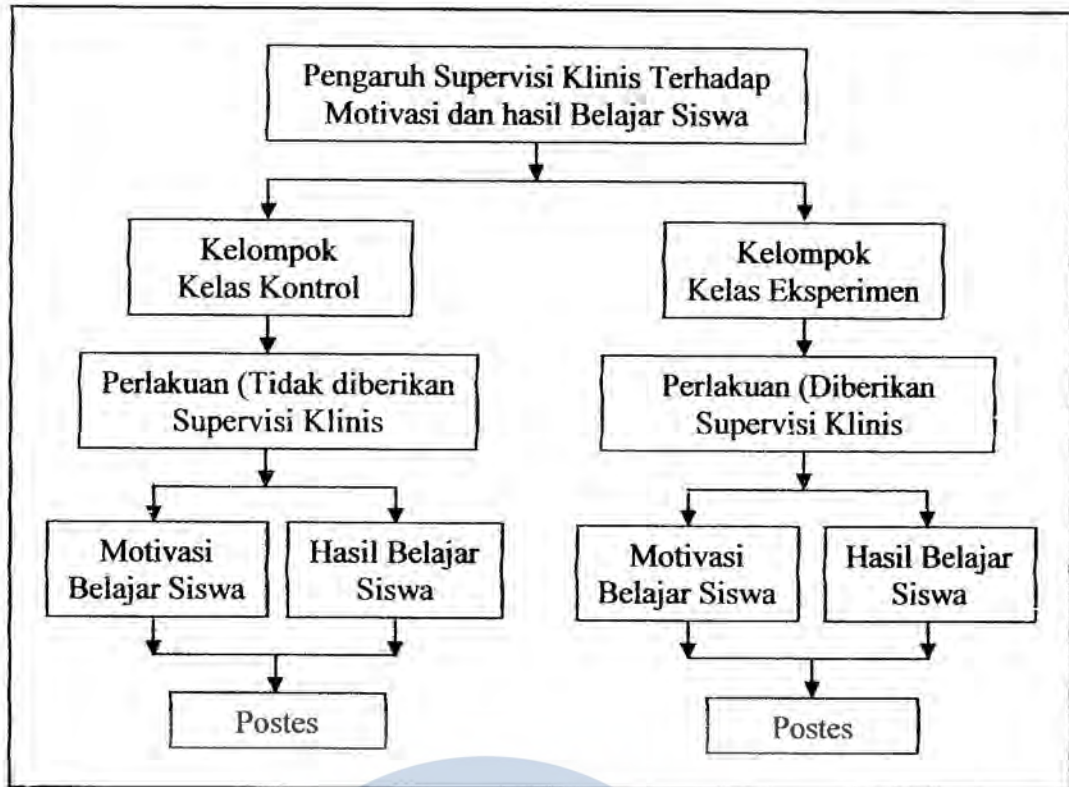
suatu sekolah dapat dilihat dari prestasi sekolah dari sudut pandang prestasi akademik maupun non akademik yang diperoleh oleh peserta didik, dan peranan seorang guru dalam memberikan pembelajaran yang tepat dan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh oleh siswanya. Seperti yang dikemukakan oleh Jerry (2013:25) bahwa supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengamatan dan analisis yang intensif terhadap pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Arikunto (2004:5) bahwa kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajaran meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diduga bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh adanya pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan oleh supervisor atau kepala sekolah terhadap guru.

Berasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dalam sebuah bagan yakni sebagai berikut:







Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.
2. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.
3. Ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar di SMP Negeri 1 Somolomolo.



### **E. Hipotesis Statistik**

Sugiyono (2016:98) mengemukakan hipotesis statistik adalah dugaan apakah data sampel itu dapat diberlakukan ke populasi. Penelitian ini menggunakan hipotesis statistik, karena penelitian menggunakan data sampel yang diambil dari populasi. Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **Hipotesis 1**

$H_0$  = Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

$H_1$  = Ada perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

#### **Hipotesis 2**

$H_0$  = Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

$H_1$  = Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru disertai supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru tanpa supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

#### **Hipotesis 3**

$H_0$  = Tidak ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa terhadap di SMP Negeri 1 Somolomolo.

$H_1 =$  Ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen (eksperimen semu). Menurut Sugiyono (2016:114), kuasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kuasi eksperimen merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Pada desain ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan memperhatikan variabel-variabel yang terlibat dan untuk mencapai tujuan, maka desain yang digunakan adalah desain *non equivalent post test control group design*. Hal ini dikarenakan baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016:79). Yakni penelitian yang dilaksanakan pada dua kelompok kelas di mana satu kelompok kelas dijadikan sebagai kelas kontrol dan satu lagi dijadikan kelas eksperimen.

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan supervisi klinis sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan yang sama yaitu tanpa menggunakan supervisi klinis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Desain Penelitian**

| Kelompok   | Perlakuan | Postest        |
|------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | X         | O <sub>2</sub> |
| Kontrol    | -         | O <sub>2</sub> |



Keterangan:

O<sub>2</sub> : Post Test

X : Pemberian Pembelajaran yang dilakukan supervisi klinis

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:117) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C dan VIII-D di SMP Negeri 1 Somolomolo dengan jumlah sebanyak 20 orang guru. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Jumlah Populasi**

| No | Mata Pelajaran   | Jumlah Guru |
|----|------------------|-------------|
| 1  | PAK              | 2           |
| 2  | PKn              | 2           |
| 3  | Bahasa Indonesia | 2           |
| 4  | Bahasa Inggris   | 2           |
| 5  | Matematika       | 2           |
| 6  | IPA              | 2           |
| 7  | IPS              | 2           |
| 8  | Seni Budaya      | 2           |
| 9  | PJOK             | 2           |
| 10 | TIK              | 2           |
|    | Total            | 20          |

Sumber: Tata Usaha SMPN 1 Somolomolo

### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2016:117) mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan

cluster random sampling. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan cluster random sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kelompok. Teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Suatu cara disebut random apabila peneliti tidak memilih-milih individu yang akan ditugaskan untuk menjadi sampel penelitian.

Penarikan sampel dilakukan secara acak melalui undian. Dari 4 kelas diperoleh dua kelas perlakuan, yaitu kelas VIII-A terpilih sebagai kelas yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan supervisi klinis dengan jumlah guru yang mengajar sebanyak 10 orang, sedangkan kelas VIII-C terpilih sebagai kelas yang akan diberi perlakuan dengan tidak menggunakan supervisi klinis dengan jumlah guru sebanyak 10 orang, maka jumlah sampel seluruhnya adalah 20 orang guru.

Penetapan sampel ini mengacu pada pendapat Roscoe yang dikutip oleh Sekaran (2014) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20. Dengan demikian rincian jumlah sampel dapat dilihat pada Tabel 3.3

**Tabel 3.3. Jumlah Sampel**

| No | Mata Pelajaran   | VIII – A<br>(Kelas Eksperimen) | VIII – C<br>(Kelas Kontrol) | Jumlah |
|----|------------------|--------------------------------|-----------------------------|--------|
| 1  | PAK              | 1                              | 1                           | 2      |
| 2  | PKn              | 1                              | 1                           | 2      |
| 3  | Bahasa Indonesia | 1                              | 1                           | 2      |
| 4  | Bahasa Inggris   | 1                              | 1                           | 2      |
| 5  | Matematika       | 1                              | 1                           | 2      |
| 6  | IPA              | 1                              | 1                           | 2      |



| No | Mata Pelajaran | VIII – A<br>(Kelas Eksperimen) | VIII – C<br>(Kelas Kontrol) | Jumlah |
|----|----------------|--------------------------------|-----------------------------|--------|
| 7  | IPS            | 1                              | 1                           | 2      |
| 8  | Seni Budaya    | 1                              | 1                           | 2      |
| 9  | PJOK           | 1                              | 1                           | 2      |
| 10 | TIK            | 1                              | 1                           | 2      |
|    | Total          | 10                             | 10                          | 20     |

### C. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:60). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

##### a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat dimodifikasi sehingga dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, akan dikaji pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah supervisi klinis.

##### b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah motivasi belajar dan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (supervisi klinis). Motivasi belajar diukur dengan menggunakan angket motivasi belajar, sedangkan motivasi belajar diukur dengan menggunakan tes pada 10 mata pelajaran dengan materi yang berbeda.

##### c. Variabel Kontrol

1) Guru yaitu yang mengajar pada kelompok yang pembelajarannya diberi supervisi klinis dan tidak diberi supervisi klinis. Dimana guru tersebut adalah guru bidang studi dengan ijazah kualifikasi pendidikan S-1.



- 2) Mata pelajaran dalam hal ini materi pelajaran yang diajarkan pada kelompok siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis adalah sama yaitu 10 mata pelajaran dengan materi yang sama untuk SMP.
- 3) Waktu, jumlah waktu yang digunakan pada kedua pembelajaran adalah sama.

## **2. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti membatasi operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengamatan dan analisis yang intensif terhadap penampilan pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Langkah-langkah supervisi klinis yaitu: (1) Tahap perencanaan awal; (2) Tahap pelaksanaan observasi; dan (3) Tahap akhir (diskusi balikan).
- b. Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan tindakan belajar yang lebih giat sehingga dapat menghasilkan prestasi yang tinggi serta memuaskan bagi dirinya. Indikator motivasi belajar yaitu: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

- c. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar diperoleh siswa dari nilai kognitif semua mata pelajaran di kelas VIII. Nilai mata pelajaran tersebut diperoleh dari hasil pemberian perlakuan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket untuk mengetahui motivasi belajar dan tes pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar serta teknik observasi untuk mengetahui supervisi klinis. Sedangkan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Angket Motivasi Belajar

Kuesioner adalah cara mendapatkan data atau informasi dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang berhubungan dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kuesioner ini terdiri dari enam indikator yaitu: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar**

| No | Indikator                                   | No. Butir Pernyataan | Jumlah |
|----|---|----------------------|--------|
| 1  | Adanya hasrat dan keinginan berhasil        | 1,2,3,4,5            | 5      |
| 2  | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 6,7,8,9,10           | 5      |
| 3  | Adanya harapan dan cita-cita masa depan     | 11,12,13,14,15       | 5      |
| 4  | Adanya penghargaan dalam belajar            | 16,17,18,19,20       | 5      |
| 5  | Adanya kegiatan yang menarik dalam          | 21,22,23,24,25       | 5      |



| No | Indikator                               | No. Butir Pernyataan | Jumlah |
|----|---|----------------------|--------|
|    | belajar                                 |                      |        |
| 6  | Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 26,27,28,29,30       | 5      |
|    | Total                                   |                      | 30     |

Sumber: Uno (2011)

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan jumlah sebanyak 10 soal dari 10 mata pelajaran sehingga seluruh soal berjumlah 100 butir. Instrumen tes hasil belajar disusun dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi tes hasil belajar yaitu pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar**

| Kompetensi Dasar                               | Indikator   | Nomor Butir Soal |        |     | Jlh Soal | Total |
|--|---|------------------|--------|-----|----------|-------|
|  |   | C1               | C2     | C3  |          |       |
| <b>Mata Pelajaran PAK</b>                      |   |                  |        |     |          |       |
| Mewujudkan iman dalam hidup berpengharapan     | Menjelaskan pengertian iman menurut Ibrani 11 : 1           | -                | 1      | -   | 1        | 10    |
|  | Menuliskan contoh sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari | 2                | 3      | -   | 2        |       |
|  | Menentukan tokoh orang beriman berdasarkan Alkitab          | -                | -      | 4,5 | 2        |       |
|  | Menuliskan ciri-ciri orang beriman                          | 6,7              | -      | -   | 2        |       |
|  | Menguraikan wujud bersyukur dalam kehidupan sehari-hari     | -                | 8,9,10 | -   | 3        |       |
| <b>Mata Pelajaran PKn</b>                      |   |                  |        |     |          |       |
| Mentaati peraturan perundang-undangan nasional | Menjelaskan tujuan ditetapkan peraturan                     | -                | 1,2    | -   | 2        | 10    |
|  | Membedakan hak-hak anggota DPR                              | -                | 3,4    | -   | 2        |       |
|  | Menuliskan hukum yang tertinggi di Indonesia                | 5                | -      | -   | 1        |       |
|  | Mengurutkan Tata peraturan perundang-undangan di Indonesia  | -                | -      | 6,7 | 2        |       |



| Kompetensi Dasar  | Indikator  | Nomor Butir Soal |     |       | Jlh Soal | Total |
|---|--|------------------|-----|-------|----------|-------|
|   |  | C1               | C2  | C3    |          |       |
|   | Merinci tata peradilan di Indonesia  | -                | 8,9 | -     | 2        |       |
|   | Menuliskan contoh perilaku ketaatan pada peraturan                                   | 10               | -   | -     | 1        |       |
| <b>Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</b>  |  |                  |     |       |          |       |
| Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk   | Menemukan kesalahan dalam surat dinas  | -                | -   | 1,2,3 | 3        | 10    |
|   | Mengemukakan isi sebuah surat  | -                | 4   | -     | 1        |       |
|   | Menentukan alamat surat  | -                | -   | 5     | 1        |       |
|   | Menuliskan contoh surat dinas  | 6                | -   | -     | 1        |       |
|   | Menuliskan unsur-unsur laporan   | 7,8              | -   | -     | 2        |       |
|   | Menyusun kalimat acak menjadi sebuah petunjuk kerja                                  | -                | -   | 9,10  | 2        |       |
| <b>Mata Pelajaran Bahasa Inggris</b>  |  |                  |     |       |          |       |
| Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esai pendek sederhana berbentuk deskriptif, dan recount untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. | Menerapkan ungkapan yang dipelajari untuk menunjukkan kelaguan                       | -                | -   | 1     | 1        | 10    |
|   | Menerapkan ungkapan yang dipelajari untuk memberi selamat                            | -                | -   | 2     | 1        |       |
|   | Memilih balasan yang tepat untuk menanggapi ucapan selamat yang diterima             | 3                | -   | -     | 1        |       |
|   | Menggunakan sebuah ungkapan yang dipelajari untuk menanyakan persetujuan             | -                | -   | 4     | 1        |       |
|   | Mengemukakan pernyataan setuju atau tidak setuju atas sebuah situasi yang ditanyakan | -                | -   | 5     | 1        |       |
|   | Mengemukakan makna dari sebuah tanda peringatan                                      | -                | -   | 6     | 1        |       |
|   | Menentukan ungkapan yang sesuai dengan kartu yang diberikan                          | -                | -   | 7     | 1        |       |

| Kompetensi Dasar  | Indikator   | Nomor Butir Soal |       |      | Jlh Soal | Total |
|---|---|------------------|-------|------|----------|-------|
|   |   | C1               | C2    | C3   |          |       |
|   | Menentukan informasi tersurat dari teks   | -                | -     | 8    | 1        |       |
|   | Menentukan informasi tersirat dari teks   | -                | -     | 9    | 1        |       |
|   | Memilih rujukan kata yang terdapat pada teks  | 10               | -     | -    | 1        |       |
| <b>Mata Pelajaran Matematika</b>  |   |                  |       |      |          |       |
| Menggunakan teorema pythagoras untuk menentukan panjang sisi segitiga siku-siku | Menentukan panjang salah satu sisi segitiga siku-siku, jika dua sisi lain diketahui                                       | 1                | 2,3   | -    | 3        | 10    |
|   | Menentukan jarak dua titik dengan menggunakan dalil Pythagoras  | 4                | 5     | -    | 2        |       |
|   | Menentukan jenis segitiga siku-siku jika diketahui panjang sisi-sisinya   | 6                | -     | 7    | 2        |       |
|   | Mengetahui perbandingan panjang sisi-sisi segitiga siku-siku dengan salah sudutnya $30^\circ$ , $45^\circ$ dan $60^\circ$ | -                | 8     | 9,10 | 3        |       |
| <b>Mata Pelajaran IPA</b>   |   |                  |       |      |          |       |
| Memahami sistem organ pada manusia  | Merinci fungsi zat-zat makanan  | -                | 1,2,3 | -    | 3        | 10    |
|   | Menjelaskan enzim yang dihasilkan kelenjar ludah  | -                | 4     | -    | 1        |       |
|   | Mengidentifikasi proses pada pencernaan makanana  | 5,6              | -     | -    | 2        |       |
|   | Membedakan fungsi vitamin   | -                | 7,8   | -    | 2        |       |
|   | Menentukan jenis penyakit akibat kekurangan zat makanan   | -                | -     | 9,10 | 2        |       |
| <b>Mata Pelajaran IPS</b>   |   |                  |       |      |          |       |
| Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka                                      | Membedakan letak astronomis dan geograsi Indonesia  | -                | 1,2   | -    | 3        | 10    |



| Kompetensi Dasar   | Indikator   | Nomor Butir Soal |       |       | Jlh Soal | Total |
|--|---|------------------|-------|-------|----------|-------|
|  |   | C1               | C2    | C3    |          |       |
| bumi, prose pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan | Menjelaskan dampak letak geografi Indonesia             | -                | 3,4   | -     | 2        |       |
|  | Merinci pembagian flora dan fauna di Indonesia          | -                | 5,6   | -     | 2        |       |
|  | Menentukan musim yang ada di Indonesia                  | -                | -     | 7,8   | 2        |       |
|  | Menuliskan dampak musim di Indonesia                    | -                | -     | 9,10  | 2        |       |
| <b>Mata Pelajaran Seni Budaya</b>                        |   |                  |       |       |          |       |
| Mengapresiasi karya seni musik                           | Merinci jenis lagu Nusantara                            | -                | 1,2,3 | -     | 3        | 10    |
|  | Membedakan alat musik daerah                            | -                | 4,5   | -     | 2        |       |
|  | Menuliskan jenis lagu mancanegara                       | 6,7              | -     | -     | 2        |       |
|  | Menentukan tokoh lagu nasional                          | -                | -     | 8     | 1        |       |
|  | Menguraikan perbedaan jenis aliran musik                | -                | 9,10  | -     | 2        |       |
| <b>Mata Pelajaran PJOK</b>                               |   |                  |       |       |          |       |
| Menerapkan budaya hidup sehat                            | Mengidentifikasi kebugaran jasmani                      | 1,2,3            | -     | -     | 3        | 10    |
|  | Membedakan jenis latihan kebugaran jasmani              | -                | 4,5   | -     | 2        |       |
|  | Menguraikan jenis latihan meningkatkan daya tahan       | -                | 6,7   | -     | 2        |       |
|  | Menguraikan jenis latihan meningkatkan kekuatan         | -                | 8,9   | -     | 2        |       |
|  | Menuliskan tujuan latihan sirkuit                       | 10               | -     | -     | 1        |       |
| <b>Mata Pelajaran TIK</b>                                |   |                  |       |       |          |       |
| Menggunakan Perangkat Lunak Pengolah Kata                | Membedakan fungsi-fungsi menu                           | -                | 1,2   | -     | 2        | 10    |
|  | Menentukan perintah yang tepat dalam menyiapkan dokumen | -                | -     | 3,4,5 | 3        |       |
|  | Mengemukakan cara menyisipkan gambar                    | -                | 6     | -     | 1        |       |
|  | Mengemukakan fungsi spelling and grammer                | -                | 7     | -     | 1        |       |
|  | Menjelaskan cara  | -                | 8,9   | -     | 2        |       |



| Kompetensi Dasar | Indikator                      | Nomor Butir Soal |    |    | Jlh Soal | Total      |
|------------------|--------------------------------|------------------|----|----|----------|------------|
|                  |                                | C1               | C2 | C3 |          |            |
|                  | pengaturan kertas kerja        |                  |    |    |          |            |
|                  | Menjelaskan fungsi tombol zoom | -                | 10 | -  | 1        |            |
| <b>Total</b>     |                                |                  |    |    |          | <b>100</b> |

Keterangan:

C1 = Pengetahuan;

C2 = Pemahaman;

C3 = Penerapan

### 3. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur supervisi klinis selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi variabel supervisi klinis dapat dilihat pada lampiran 1.

### E. Penskoran

Pengumpulan data menggunakan angket ini dilakukan oleh peneliti ketika pembelajaran sudah selesai sebelum kelas dibubarkan, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Angket ini diberikan kepada siswa, namun pengisiannya dibimbing oleh guru tanpa ada intervensi dari guru.

Angket motivasi belajar menggunakan *checklist*. Bedanya, pada angket motivasi belajar siswa membubuhkan tanda *check* (√) pada salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia, yaitu: “selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD) jarang (JR), dan tidak pernah (TP)”. Kalimat pernyataan yang digunakan

adalah pernyataan positif, sehingga jawaban selalu (SL) memiliki skor 5, sering (SR) memiliki skor 4, kadang-kadang (KD) memiliki skor 3, jarang (JR) memiliki skor 2, dan tidak pernah (TP) memiliki skor 1. Kemudian jumlah skor yang diperoleh dihitung persentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{A} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase motivasi belajar siswa

F = Jumlah skor motivasi belajar siswa

A = Jumlah skor maksimal ideal motivasi belajar siswa

Persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada Tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.6. Kategori Motivasi Belajar Siswa**

| Persentase | Kategori      |
|------------|---------------|
| 86% - 100% | Sangat tinggi |
| 71% - 85%  | Tinggi        |
| 56% - 70%  | Sedang        |
| 41% - 55%  | Rendah        |
| 25% - 40%  | Sangat rendah |

Sedangkan tes hasil belajar yang digunakan berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 (empat) option jawaban. Aspek yang diukur adalah aspek kognitif yang meliputi C1, C2, dan C3. Jumlah butir tes ditentukan sebanyak 100 soal dari 10 mata pelajaran dan diperkirakan sudah dapat mewakili dan menjangkau pengetahuan siswa tentang materi yang diberikan. Bobot penilaian adalah skor 1 (satu) jika jawaban benar dan skor 0 (nol) jika jawaban salah.



## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Angket Motivasi Belajar

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebelumnya akan diuji coba. Pelaksanaan uji coba angket motivasi belajar akan dilakukan kepada siswa karena yang akan mengisi angket motivasi belajar dalam penelitian ini adalah siswa bukan guru. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, dan dalam penelitian ini akan dilakukan uji coba khususnya uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas angket motivasi belajar digunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Sugiyono, 2015:357) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = banyaknya sampel
- $\sum X$  = jumlah variabel X
- $\sum Y$  = jumlah variabel Y

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, maka diperoleh koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor setiap butir angket dengan jumlah butir angket sebanyak 30 butir dan banyaknya sampel (n) uji coba sebanyak 30 responden. Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan dk = 30 pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen tes dinyatakan “valid” dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrumen tes dinyatakan “tidak valid”. Perhitungan uji validitas angket motivasi belajar dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS.



Berdasarkan hasil uji coba angket motivasi belajar dari 30 butir angket, semuanya dinyatakan valid. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk angket motivasi belajar digunakan rumus *Alpha* (Sugiyono, 2015:365) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = varians total

Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen tes dinyatakan “reliabel” dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrumen tes dinyatakan “tidak reliabel”.

Berdasarkan hasil uji coba angket motivasi belajar, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa  $r_{hitung} (0,961) > r_{tabel} (0,361)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada item soal angket adalah reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

## 2. Tes Hasil Belajar

### a. Uji Validitas

Uji validitas tes hasil belajar digunakan rumus korelasi *point biserial* (Sudijono, 2011:185) sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $r_{pbi}$  = Koefisien validitas item  
 $M_p$  = Rata-rata skor butir yang dijawab benar  
 $M_t$  = Rata-rata skor total  
 $SD_t$  = Standar deviasi total  
 $p$  = Proporsi yang menjawab benar  
 $q$  = Proporsi yang menjawab salah

Dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor setiap butir soal, dengan jumlah butir soal sebanyak 10 butir dan banyaknya sampel ( $n$ ) uji coba sebanyak 30 orang siswa. Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $dk = 30$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen tes dinyatakan “valid” dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrumen tes dinyatakan “tidak valid”. Perhitungan uji validitas tes hasil belajar menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil uji coba tes hasil belajar dari 100 butir soal tes pilihan ganda dari 10 mata pelajaran, dimana per mata pelajaran terdiri dari 10 soal pilihan ganda semuanya dinyatakan valid. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

#### b. Uji Indeks Kesukaran

Soal dinyatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar dengan kata lain derajat kesukaran soal adalah sedang atau cukup. Derajat kesukaran adalah bilangan yang merupakan hasil perbandingan antara jawaban yang benar yang seharusnya diperoleh dari suatu butir soal. Menurut Witherington (Sudijono, 2011:371) besarnya angka indeks kesukaran soal

berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Indeks kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Du Bois (Sudijono, 2011:372) sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P = Indeks kesukaran  
 B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar  
 JS = Jumlah responden

Kriteria indeks kesukaran dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3.7. Kriteria Indeks Kesukaran**

| Besarnya P       | Interpretasi |
|------------------|--------------|
| Kurang dari 0,25 | Sukar        |
| 0,25 – 0,75      | Sedang       |
| Lebih dari 0,75  | Mudah        |

Sumber: *Witherington (Sudijono, 2011:372)*

Perhitungan uji indeks kesukaran tes menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil uji coba kepada 30 responden dari 100 soal yang terdiri dari 10 mata pelajaran semuanya termasuk dalam soal kategori sedang.

### c. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah yang besarnya ditunjukkan dengan indeks diskriminasi. Indeks diskriminasi adalah angka yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda soal yaitu antara -1,00 sampai dengan 1,00. Seluruh peserta tes dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan bawah. Siswa yang



tergolong kelompok atas adalah siswa yang memiliki skor tinggi, sedangkan siswa yang tergolong kelompok bawah adalah siswa yang memiliki skor rendah.

Untuk menentukan siswa yang tergolong kelompok atas atau kelompok bawah diambil kira-kira 27% dari jumlah siswa (apabila kelompok itu besarnya =  $N > 100$ ) atau 50% dari jumlah siswa (apabila kelompok itu besarnya =  $N < 100$ ). Adapun rumus untuk menentukan daya pembeda tes menggunakan angka indeks diskriminasi (Arikunto, 2013:213) adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D = Indeks Diskriminasi  
 $J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas  
 $J_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah  
 $B_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar  
 $P_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar  
 Kriteria daya pembeda tes dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut.

**Tabel 3.8. Kriteria Daya Pembeda**

| Besarnya D       | Interpretasi |
|------------------|--------------|
| Kurang dari 0,20 | Jelek        |
| 0,20 – 0,39      | Sedang       |
| 0,40 – 0,69      | Baik         |
| 0,70 – 1,00      | Baik Sekali  |
| Bertanda Negatif | Jelek Sekali |

Sumber: Sudijono (2011:389)

Perhitungan uji daya pembeda tes menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil uji coba kepada 30 responden dari 100 soal yang terdiri dari 10 mata pelajaran yakni: (1) mata pelajaran PAK terdapat 1 soal dalam kategori baik sekali yaitu soal nomor 8, 7 soal dalam kategori baik yaitu soal nomor 1,2,4,5,6,9,10, dan 2 soal dalam kategori sedang yaitu 3 dan 7; (2) mata pelajaran PKn terdapat 1 soal dalam kategori baik sekali yaitu soal nomor 7, 9 soal dalam

kategori baik yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10; (3) mata pelajaran B. Indonesia terdapat 9 soal dalam kategori baik yaitu soal nomor 1,2,4,5,6,7,8,9,10, dan 1 soal dalam kategori sedang yaitu soal nomor 3; (4) mata pelajaran B. Inggris terdapat 3 soal dalam kategori baik sekali yaitu soal nomor 3,9, dan 10, 6 soal dalam kategori baik yaitu soal nomor 1,2,4,5,6,dan 8; (5) soal Matematika terdapat 1 soal dalam kategori baik sekali yaitu soal nomor 5, 9 soal dalam kategori baik yaitu soal nomor 1,2,3,4,6,7,8,9 dan 10; (6) soal IPA diperoleh semua soal dalam kategori baik; (7) soal IPS terdapat 1 soal dalam kategori baik sekali yaitu soal nomor 8, 8 soal dalam kategori baik yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7, dan 10, 1 soal dalam kategori sedang yaitu soal nomor 9; (8) soal Seni Budaya terdapat 5 soal dalam kategori baik sekali yaitu soal nomor 1,3,6,8, dan 10, 4 soal dalam kategori baik yaitu soal nomor 2,4,5, dan 7, 1 soal dalam kategori sedang yaitu soal nomor 9; (9) soal PJOK terdapat 3 soal dalam kategori baik sekali yaitu soal nomor 1,4, dan 10, 6 soal dalam kategori baik yaitu soal nomor 2,3,5,7, dan 9, 1 soal dalam kategori sedang yaitu soal nomor 8; dan (10) soal TIK terdapat 3 soal dalam kategori baik sekali yaitu soal nomor 3,8, dan 10, 7 soal dalam kategori baik yaitu soal nomor 1,2,4,5,6,7, dan 9.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap pelaksanaan analisis sebagai berikut: (1) analisis deskriptif, (2) uji persyaratan analisis, (3) uji hipotesis.

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran data hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Teknik



ini untuk mendeskripsikan variabel penelitian yaitu supervisi klinis, motivasi belajar, dan hasil belajar. Analisis data menggunakan bantuan Software SPSS Windows Versi 16.

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Uji normalitas dan homogenitas diuji menggunakan bantuan program SPSS.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji lilifors (Sudjana, 2001). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \quad (\bar{x} \text{ dan } s \text{ adalah rerata dan simpangan baku})$$

- b) Menghitung Peluang  $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$   
 c) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$   
 d) Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_i)$ , maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

- e) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  yang diambil harga mutlaknya.  
 f) Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih itu dan disebut sebagai  $Lo$ .



Adapun kriteria data dinyatakan normal yaitu membandingkan  $L_0$  ( $L_{hitung}$ ) dengan nilai kritis  $L$  ( $L_{tabel}$ ) untuk taraf nyata 0,05. Jika  $L_0 < L_{tabel}$  maka data penelitian berdistribusi normal sebaliknya jika  $L_0 > L_{tabel}$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

## 2) Homogenitas

Uji homogenitas dua buah varians dilakukan untuk mengetahui kedua populasi mempunyai varians yang homogen. Tes uji homogenitas dua buah varians ini dilakukan bila dua kelompok data ternyata berdistribusi normal. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan varians data penelitian
- b) Menghitung nilai  $F$  dengan rumus:

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

$F$  : nilai terbesar uji homogenitas

$S^2b$  : varians terbesar

$S^2k$  : varians terkecil

- c) Menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ) dengan rumus:

$$dk_1 = n_1 - 1 \text{ dan } dk_2 = n_2 - 1$$

- d) Menentukan nilai uji homogenitas daftar nilai  $F$  pada taraf signifikan 0,05 dengan  $dk_1 = dk_2$
- e) Menentukan kriteria homogenitas

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data terdistribusikan homogen dan jika diluar kriteria tersebut maka data tidak berdistribusi homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian maka digunakan uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). MANOVA adalah salah satu analisis multivariat dan juga merupakan perluasan dari univariat yang dapat digunakan untuk memeriksa secara simultan hubungan beberapa variabel bebas (dependen) dengan skala pengukuran nominal atau ordinal dan dinyatakan sebagai perlakuan dengan dua atau lebih variabel tak bebas yang mempunyai skala pengukuran interval atau rasio dan dinyatakan sebagai variabel terikat (independen). Bentuk multivariate maksudnya adalah terdapat lebih dari satu variabel terikat (independen). Untuk melakukan uji MANOVA sebelumnya telah dipenuhi uji persyaratan yakni uji normalitas dan homogenitas.



## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Somolomolo, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitiannya adalah Guru yang mengajar di kelas VIII. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan cluster random sampling. Dari empat kelas rombongan belajar kelas VIII diperoleh dua kelas perlakuan, yaitu kelas VIII-A terpilih sebagai kelas yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan supervisi klinis dengan jumlah guru yang mengajar sebanyak 10 orang, sedangkan kelas VIII-C terpilih sebagai kelas yang akan diberi perlakuan dengan tidak menggunakan supervisi klinis dengan jumlah guru sebanyak 10 orang, sehingga jumlah sampel seluruhnya adalah 20 orang guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket untuk mengetahui motivasi belajar dan tes pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar serta teknik observasi untuk mengetahui supervisi klinis. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh data mengenai motivasi dan hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas control. Analisis data telah dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.



## B. Hasil Analisis

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### a. Deskripsi Data Motivasi Belajar di Kelas Eksperimen

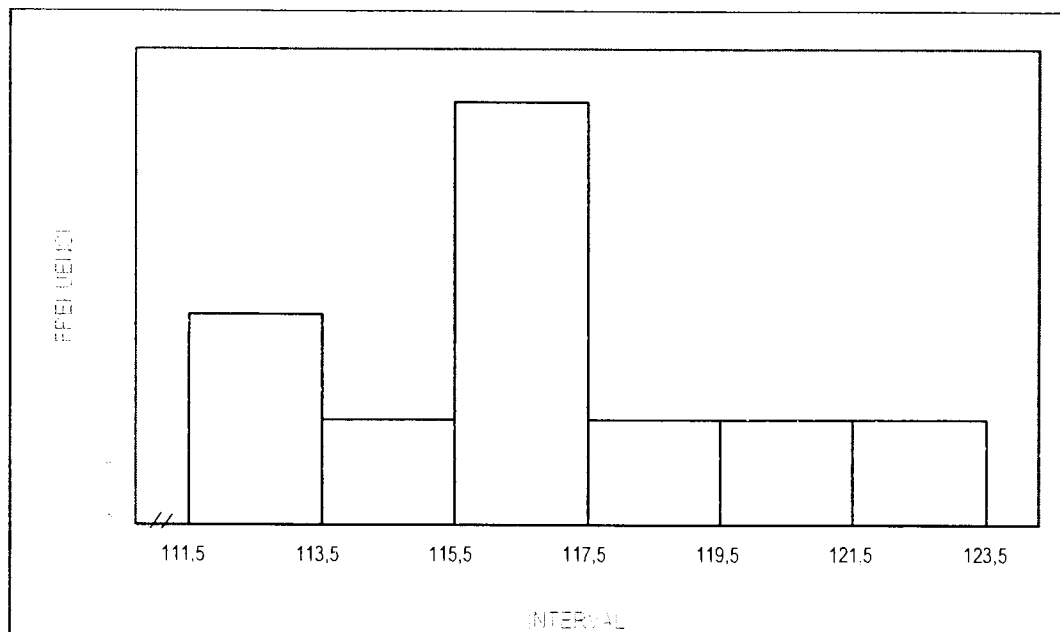
Dari data yang diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 116,90, median (Me) sebesar 116,90, modus (Mo) sebesar 115, standar deviasi (SD) sebesar 2,846, varians sebesar 8,100, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 122, dan skor terendah adalah 112. Dari data penelitian dapat dianalisis secara statistik, dan dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

| No    | Interval | Frekuensi | Frekuensi relatif (%) |
|-------|----------|-----------|-----------------------|
| 1     | 112-113  | 2         | 20                    |
| 2     | 114-115  | 1         | 10                    |
| 3     | 116-117  | 4         | 40                    |
| 4     | 118-119  | 1         | 10                    |
| 5     | 120-121  | 1         | 10                    |
| 6     | 122-123  | 1         | 10                    |
| Total |          | 10        | 100%                  |

Dari Tabel 4.1 diperoleh skor rata-rata berada di kelas interval 116-117 dengan jumlah sebanyak 4 orang (40%), dan skor di atas rata-rata sebanyak 3 orang (30%), sedangkan skor di bawah rata-rata berjumlah 3 orang (30%). Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:





Gambar 4.1. Histogram Nilai Motivasi Belajar Siswa yang Diajar Oleh Guru Yang Diberi Supervisi Klinis

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa pada batas skor 111,5-113,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 2 orang, batas skor 113,5-115,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 1 orang, batas skor 115,5-117,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 4 orang, batas skor 117,5-119,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 1 orang, batas skor 119,5-121,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 1 orang dan batas skor 123,5-122,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 1 orang.

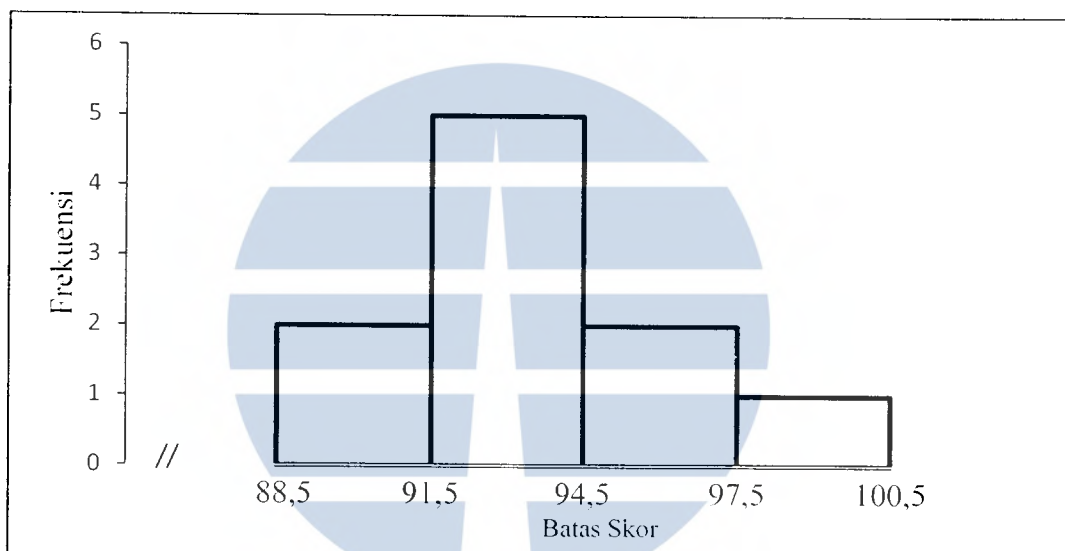
#### b. Deskripsi Data Motivasi Belajar di Kelas Kontrol

Dari data yang diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 93,20, median (Me) sebesar 92,50, modus (Mo) sebesar 92, standar deviasi (SD) sebesar 3,15, varians sebesar 9,96, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, dan skor terendah adalah 89. Dari data penelitian dapat dianalisis secara statistik, dan dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

| No    | Interval | Frekuensi | Frekuensi relatif (%) |
|-------|----------|-----------|-----------------------|
| 1     | 89 – 91  | 2         | 20                    |
| 2     | 92 – 94  | 5         | 50                    |
| 3     | 95 – 97  | 2         | 20                    |
| 4     | 98 – 100 | 1         | 10                    |
| Total |          | 10        | 100%                  |

Dari Tabel 4.2. diperoleh skor rata-rata berada di kelas interval 92-94 dengan jumlah sebanyak 5 orang (50%), dan skor di atas rata-rata sebanyak 3 orang (30%), sedangkan skor di bawah rata-rata berjumlah 2 orang (20%). Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram Nilai Motivasi Belajar Siswa yang Diajar Oleh Guru yang Tidak Diberi Supervisi Klinis

Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa pada batas skor 88,5-91,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 2 orang, batas skor 91,5-94,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 5 orang, batas skor 94,5-97,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 2 orang, dan batas skor 97,5-100,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 1 orang.



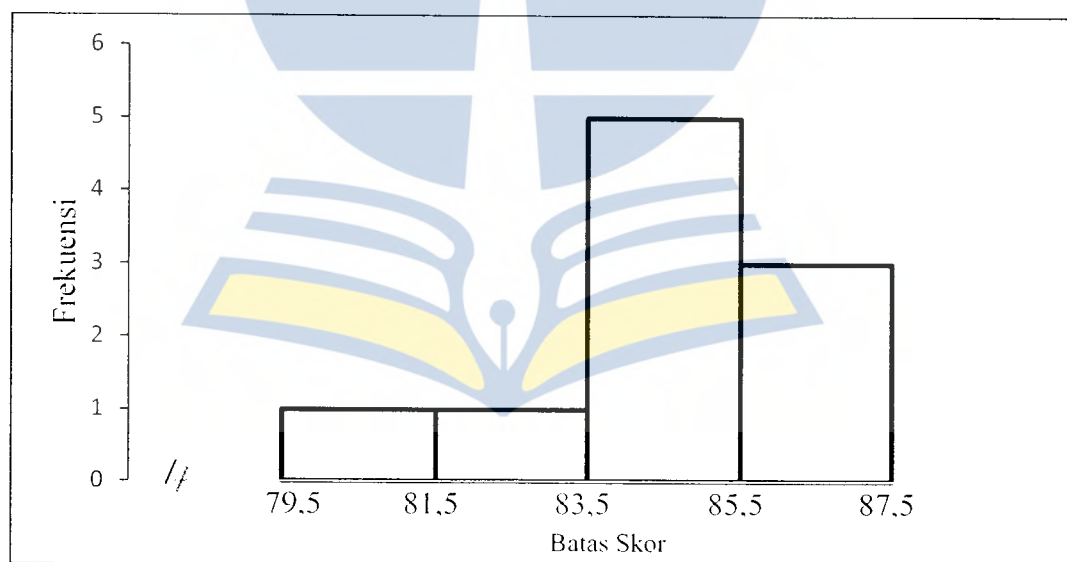
### c. Deskripsi Data Hasil Belajar di Kelas Eksperimen

Dari data yang diperoleh skor rata-rata sebesar 84,90, median (Me) sebesar 85, modus (Mo) sebesar 84, standar deviasi (SD) sebesar 1,197, varians sebesar 1,433, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87, dan skor terendah adalah 81. Dari data penelitian dapat dianalisis secara statistik, dan dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

| No    | Interval | Frekuensi | Frekuensi relatif (%) |
|-------|----------|-----------|-----------------------|
| 1     | 80-81    | 1         | 10                    |
| 2     | 82-83    | 1         | 10                    |
| 3     | 84-85    | 5         | 50                    |
| 4     | 86-87    | 3         | 40%                   |
| Total |          | 10        | 100%                  |

Dari Tabel 4.3. diperoleh bahwa skor rata-rata berada di kelas interval 84-85 dengan jumlah sebanyak 5 orang (50%), dan skor di bawah rata-rata sebanyak 2 orang (20%), sedangkan skor di atas rata-rata berjumlah 3 orang (30%). Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.3. Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa yang Diajar Oleh Guru yang Diberi Supervisi Klinis**

Gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada batas skor 79,5-81,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 1 orang, batas skor 81,5-83,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 1 orang, batas skor 83,5-85,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 5 orang, dan batas skor 85,5-87,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 3 orang.

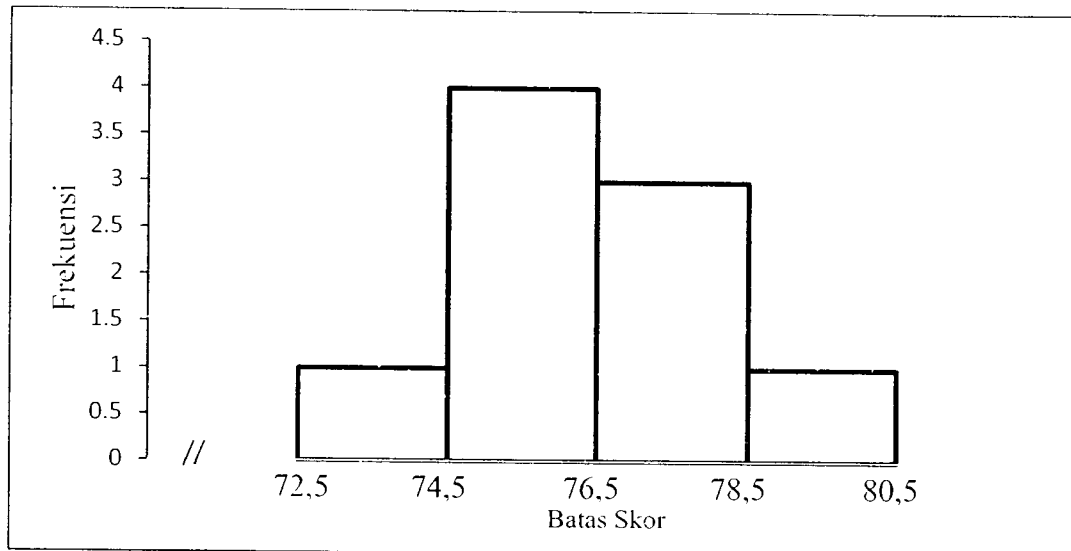
#### d. Deskripsi Data Hasil Belajar di Kelas Kontrol

Dari data yang diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 76,30, median (Me) sebesar 76, modus (Mo) sebesar 76, standar deviasi (SD) sebesar 1,567, varians sebesar 2,456, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 79, dan skor terendah adalah 74. Dari data penelitian dapat dianalisis secara statistik, dan dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol**

| No    | Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|-------|----------|-------------------|-----------------------|
| 1     | 73-74    | 1                 | 10                    |
| 2     | 75-76    | 4                 | 40                    |
| 3     | 77-78    | 3                 | 30                    |
| 4     | 79-80    | 1                 | 10                    |
| Total |          | 10                | 100%                  |

Dari Tabel 4.4. diperoleh bahwa skor rata-rata berada di kelas interval 75-76 dengan jumlah sebanyak 4 orang (40%), dan skor di bawah rata-rata 1 orang (10%), dan sedangkan skor di atas rata-rata sebanyak 4 orang (40%). Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.4. Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa yang diajar Oleh Guru yang Tidak Diberi Supervisi Klinis

Gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada batas skor 72,5-74,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 1 orang, batas skor 74,5-76,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 4 orang, batas skor 76,5-78,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 3 orang, dan kelas interval 78,5-80,5 diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 1 orang.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis untuk memenuhi persyaratan penggunaan uji t. Sebagai uji persyaratan analisis digunakan uji normalitas data dan uji homogenitas varians populasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov bantuan program SPSS. Penerimaan atau penolakan  $H_0$  berdasarkan



pada perbandingan nilai signifikanyang diperoleh pada uji Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkannya pada  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai  $L_0 < L_t$  maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai  $L_0 > L_t$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS maka dapat dirangkum hasil uji normalitas data motivasi belajar yaitu pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5. Rangkuman Uji Normalitas Data Motivasi Belajar**

| Kelompok  | N  | $L_0$ | $L_t (\alpha = 0,05)$ | Kesimpulan |
|---|----|-------|-----------------------|------------|
| Motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis       | 10 | 0,186 | 0,258                 | Normal     |
| Motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis | 10 | 0,200 | 0,258                 | Normal     |

Tabel 4.5. di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji normalitas data motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis memperoleh nilai  $L_0 = 0,186$  sedangkan  $L_t = 0,258$  pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian  $L_0 < L_t$  ( $0,186 < 0,258$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas data motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis memperoleh nilai  $L_0 = 0,200$  sedangkan  $L_t = 0,258$  pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian  $L_0 < L_t$  ( $0,200 < 0,258$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis berdistribusi normal.

Kemudian untuk hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar dapat dilihat rangkuman uji normalitas pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6. Rangkuman Uji Normalitas Data Hasil Belajar**

| Kelompok   | N  | $L_0$ | $L_t (\alpha = 0,05)$ | Kesimpulan |
|--|----|-------|-----------------------|------------|
| Hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis       | 10 | 0,174 | 0,258                 | Normal     |
| Hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis | 10 | 0,200 | 0,258                 | Normal     |

Tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis memperoleh nilai  $L_0 = 0,174$  sedangkan  $L_t = 0,258$  pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian  $L_0 < L_t$  ( $0,174 < 0,258$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar siswa yang diajar oleh guru tidak diberi supervisi klinis memperoleh nilai  $L_0 = 0,200$  sedangkan  $L_t = 0,258$  pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian  $L_0 < L_t$  ( $0,200 < 0,258$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa yang diajar oleh guru tidak diberi supervisi klinis berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Untuk mengetahui homogenitas varians antar kelompok yang dibandingkan, dilakukan uji homogenitas data. Teknik analisis yang digunakan untuk uji homogenitas adalah uji Levene. Uji homogenitas dilakukan dengan taraf signifikan sebesar 5%. Kriteria pengujian didasarkan pada perbandingan nilai probabilitas hitung dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai probabilitas hitung diperoleh lebih kecil dari nilai tabel, maka varians antar kelompok yang diuji adalah homogen. Uji homogenitas dilakukan pada data yang diperoleh dari kedua

kelas perlakuan. Hasil perhitungan untuk kelompok data motivasi belajar berdasarkan diperoleh sebagai berikut:

**Tabe 4.7. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas antar Kelompok Sampel Motivasi Belajar**

| Sampel   | N  | F <sub>h</sub> | F <sub>t</sub> (α = 0,05) | Kesimpulan |
|--|----|----------------|---------------------------|------------|
| Motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis  | 10 |                |                           |            |
| Motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru tidak diberi supervisi klinis | 10 |                |                           |            |

Tabel 4.7. di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji homogenitas data motivasi belajar siswa pada kelompok guru yang menggunakan supervisi klinis dan kelompok guru yang tidak menggunakan supervisi klinis memperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,012$  dan  $F_{tabel} = 3,18$  pada taraf signifikan 0,05 dengan  $dk = (n_1-1)$ ,  $(n_2-1)$ . Hasil perhitungan menyatakan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,012 < 3,18$ ), maka memiliki arti bahwa motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang menggunakan supervisi klinis dengan guru yang tidak menggunakan supervisi klinis memiliki data homogen.

Kemudian untuk uji homogenitas data motivasi belajar dapat dilihat rangkuman pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas antar Kelompok Sampel Hasil Belajar**

| Sampel  | N  | F <sub>h</sub> | F <sub>t</sub> (α = 0,05) | Kesimpulan |
|---|----|----------------|---------------------------|------------|
| Hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis  | 10 |                |                           |            |
| Hasil belajar siswa yang diajar oleh guru tidak diberi supervisi klinis | 10 |                |                           |            |

Tabel 4.8. di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji homogenitas data hasil belajar siswa diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis dengan nilai  $F_{hitung} = 0,567$



dan  $F_{tabel} = 3,18$  pada taraf signifikan  $0,05$  dengan  $dk = (n_1-1), (n_2-1)$ . Hasil perhitungan menyatakan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,567 < 3,18$ ), maka memiliki arti bahwa hasil belajar siswa diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis memiliki data homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis data diketahui bahwa data penelitian merupakan data yang berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

#### Hipotesis I

$H_0$  : Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

$H_1$  : Ada perbedaan motivasi belajar antara kelompok siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

#### Hipotesis II

$H_0$  : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

$H_1$  : Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

Hipotesis III

$H_0$  : Tidak ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo.

$H_1$  : Ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo.

Pengujian hipotesis I dan II dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan rangkuman sebagai berikut:

**Tabel 4.9. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

| Tests of Between-Subjects Effects |                    |                         |    |             |         |      |
|-----------------------------------|--------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Source                            | Dependent Variable | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|                                   | Motivasi Belajar   | 2856.050                | 1  | 2856.050    | 323.530 | .000 |
|                                   | Hasil Belajar      | 344.450                 | 1  | 344.450     | 127.837 | .000 |

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hipotesis I memperoleh nilai  $F_{hitung} = 323,530$  dan  $F_{tabel} = 5,12$  diperoleh dari  $df_1=1$  dan  $df_2= n-df_1$  maka  $10-1=9$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $323,530 > 5,12$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo. Kemudian untuk persentase motivasi belajar di kelas eksperimen diperoleh sebesar 78% sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan supervisi klinis termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk persentase motivasi belajar di kelas kontrol

diperoleh sebesar 62% sehingga disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan supervisi klinis termasuk dalam kategori sedang.

Kemudian untuk hipotesis II memperoleh nilai  $F_{hitung} = 127,837$  dan  $t_{tabel} = 5,12$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $127,837 > 5,12$ ), dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

Pengujian hipotesis III dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan rangkuman sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan**

| Multivariate Tests <sup>c</sup> |        |                      |               |          |      |
|---------------------------------|--------|----------------------|---------------|----------|------|
| Effect                          | Value  | F                    | Hypothesis df | Error df | Sig. |
| Pillai's Trace                  | .956   | 1.849E2 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 |
| Wilks' Lambda                   | .044   | 1.849E2 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 |
| Hotelling's Trace               | 21.747 | 1.849E2 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 |
| Roy's Largest Root              | 21.747 | 1.849E2 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 |

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai sig. pada kolom sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0.000 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, maka ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara simultan.



### C. Pembahasan

#### 1. Terdapat Perbedaan Motivasi Belajar Antara Kelompok Guru Yang Menggunakan Supervisi Klinis Dengan Kelompok Guru Yang Tidak Menggunakan Supervisi Klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis I menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelompok guru yang diberikan supervisi klinis lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa pada kelompok guru yang tidak diberikan supervisi klinis. Hal ini disebabkan karena supervisi klinis dapat menciptakan situasi dan kondisi sosial yang dapat merangsang dan menumbuhkembangkan semangat mengajar yang bermutu. Dengan adanya supervisi klinis guru akan termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya. Dengan berkembangnya kemampuan yang dimilikinya secara otomatis akan lebih meningkatkan prestasi dalam berbagai hal, terutama dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa diantaranya terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih berani dalam mengeluarkan pendapat dan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan supervisi klinis lebih tinggi daripada sebelum dilakukan supervisi klinis. Motivasi belajar siswa setelah dilakukan supervisi memperoleh persentase sebesar 78% sedangkan motivasi belajar sebelum dilakukan supervisi klinis memperoleh persentase sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang diberikan supervisi klinis lebih mampu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa daripada guru yang tidak diberikan supervisi klinis. Oleh karena itu, supervisi klinis sangat penting untuk dilakukan kepada guru dengan tujuan untuk

membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya di kelas sehingga mampu memotivasi siswa dalam belajar.

Motivasi dalam belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan, sehingga motivasi siswa dalam belajar perlu dibangun. Seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2011:75), motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Diantara daya penggerak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah supervisi klinis yang diberikan kepada guru. Pelaksanaan supervisi klinis menyebabkan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajarannya. Dengan adanya pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada meningkatkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik.

Rangsangan dari luar seperti supervisi klinis yang dilakukan kepada guru dapat dikategorikan sebagai motivasi ekstrinsik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Engkoswara dan Komariah (2010:213), bahwa berdasarkan jenisnya motivasi dibagi menjadi dua bagian yaitu (1) motivasi instrinsik, motivasi instrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan adanya faktor pendorong dari dalam individu. (2) motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah materi yang keberadaannya disebabkan karena pengaruh rangsangan dari luar.

Melalui supervisi klinis, guru akan berani untuk mengutarakan kesulitan atau hambatan yang ditemui dalam mengelola pembelajaran. Sehingga supervisor akan dapat memberikan solusi untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang dialami guru tersebut melalui diskusi. Supervisor tidak lagi menjadi satu-satunya

sumber informasi, tetapi bersama-sama mencari pemecahan masalah. Supervisor tidak mencari-cari kesalahan guru, yang menyebabkan guru menjadi ketakutan apabila disupervisi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Efran, dkk (2016) yang menyimpulkan bahwa supervisi klinis memberikan solusi dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh guru penjaskes seperti (1) pengaturan tempat duduk kelompok harus lebih diperhatikan. (2) lebih banyak bertanya kepada siswa sehingga siswa terpancing dan termotivasi untuk fokus mendengarkan. (3) jangan terlalu cepat dalam menyampaikan konsep pembelajaran dan sebaiknya di dalam menanamkan konsep tersebut perlu melakukan pengulangan-pengulangan. (4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, serta memotivasi siswa dalam melaksanakan tugas.

Selanjutnya jika dilihat dari indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2011:23) yang berisi tentang adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Keenam indikator tersebut memberikan perbedaan dalam diri siswa pada kelompok yang dilaksanakan supervisi klinis yakni dengan adanya supervisi klinis suasana kelas menjadi lebih kondusif, siswa yang tekun dalam mengikuti pembelajaran, mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, dan lebih berani dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat. Berbeda dengan kelas yang tidak dilakukan supervisi klinis, seperti siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan respon, masih ada siswa yang



bercerita dengan temannya pada saat guru sedang menjelaskan, dan dalam mengerjakan soal masih ada siswa yang mencontek jawaban temannya. Dengan demikian, supervisi klinis merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena supervisi klinis mampu menjadikan guru menjadi lebih kompeten dalam mengajar setelah dilakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dengan adanya supervisi klinis dapat mengatasi masalah kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seperti siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan respon, siswa yang bercerita dengan temannya pada saat guru sedang menjelaskan, dan mencontek jawaban temannya, semua masalah tersebut dapat teratasi setelah dilakukannya supervisi klinis terhadap guru yang bersangkutan. Hal inilah yang menjadi keunggulan dalam pelaksanaan supervisi klinis yakni dapat dipakai untuk memperbaiki guru-guru yang sangat lemah kinerjanya khususnya dalam menangani masalah motivasi belajar siswa. Melalui supervisi klinis guru akan mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk dapat memperbaiki motivasi belajar siswa. Kemudian merefleksikan kemampuannya melaksanakan proses pembelajaran setelah proses bimbingan dari supervisor. Dengan demikian, tentunya akan berdampak pada terselesaikannya masalah guru dalam mengatasi motivasi belajar siswa yang telah diuraikan sebelumnya.

Kelas yang tidak dilakukan supervisi klinis memperoleh motivasi belajar yang rendah. hal ini disebabkan karena kurangnya kualitas pembelajaran dilaksanakan guru, diantaranya kelas yang tidak kondusif dan keterampilan mengajar yang kurang bervariasi. Sehingga masih banyak siswa yang

menunjukkan ketidakaktifan dalam proses pembelajaran, seperti melamun, mengantuk, tidak memerhatikan pelajaran, tidak bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas, tidak menjawab pertanyaan dari guru, tidak mengerjakan tugas, dan sibuk dengan aktivitas masing-masing, misalnya berbicara sendiri. Pemilihan metode mengajar akan berpengaruh terhadap kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam mengelola pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kondisi siswa dengan harapan siswa dapat tertarik dan terdorong untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan tepat agar mampu membangkitkan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2014) yakni terdapat pengaruh yang signifikan supervisi pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri Kota Malang Tahun Pelajaran 2014/2015. Supervisi bertujuan mengembangkan situasi kegiatan pembelajaran yang lebih baik ditujukan pada pencapaian tujuan pendidikan sekolah, membimbing pengalaman mengajar guru, menggunakan alat pembelajaran yang modern, dan membantu guru dalam menilai kemajuan peserta didik. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada jenis supervisi yang digunakan. Pada penelitian di atas menggunakan supervisi pengajaran sedangkan pada penelitian ini menggunakan supervisi klinis. Meskipun demikian, tetap saja supervisi memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa guru yang diberikan supervisi klinis memperoleh motivasi belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan

guru yang tidak diberikan supervisi klinis memperoleh motivasi belajar siswa yang rendah.

## **2. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Antara Kelompok Guru Yang Menggunakan Supervisi Klinis Dengan Kelompok Guru Yang Tidak Menggunakan Supervisi Klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo**

Berdasarkan hasil penelitian, untuk hipotesis II diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok guru yang diberikan supervisi klinis lebih tinggi daripada hasil belajar siswa pada kelompok guru yang tidak diberikan supervisi klinis. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang diberikan supervisi klinis dapat meningkatkan gairah atau semangat mengajar guru di kelas. Terjalannya komunikasi yang sehat antara supervisor dengan guru dapat mengarahkan para guru dalam mengelola pembelajaran menjadi lebih baik, maka akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bermakna sehingga akan berdampak pada perolehan hasil belajar siswa yang optimal.

Hal ini sejalan dengan indikator keberhasilan pelaksanaan supervisi klinis yang dikemukakan oleh Mulyana (2015) yakni, 1) meningkatnya kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran., 2) kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menjadi lebih baik sehingga diharapkan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar yang dicapai siswa, 3 ) terjalin hubungan kolegial antara kepala sekolah dengan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran dan tugas-tugas profesianya. Poin kedua pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya supervisi klinis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.



Suwardan (2010:39) bahwa supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekedar pengawasan terhadap fisik material, supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap murid yang belajar dan pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Sudjana (2014:19-22) yang mengemukakan bahwa untuk keperluan analisis tugas guru sebagai pengajar, maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat diguguskan kedalam empat kemampuan yakni: (1) Merencanakan program belajar mengajar. Sebelum membuat perencanaan belajar mengajar, guru terlebih dahulu harus mengetahui arti dan tujuan perencanaan tersebut, dan menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam perencanaan belajar mengajar. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar merupakan muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pengajaran. Dalam kegiatan tersebut secara terinci harus jelas ke mana siswa akan dibawa (tujuan), apa yang harus siswa pelajari (isi bahan pelajaran), bagaimana cara siswa mempelajarinya (metode dan teknik) dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian); (2) Menguasai bahan pelajaran. Kemampuan menguasai bahan pelajaran sebagai bahan integral dari proses belajar mengajar, jangan dianggap pelengkap bagi profesi guru. Guru yang bertaraf profesional penuh mampu menguasai bahan yang akan diajarkannya. Penguasaan bahan pelajaran

ternyata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jadi terdapat hubungan yang positif antara penguasaan bahan pelajaran oleh guru dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Artinya, semakin tinggi penguasaan bahan pelajaran oleh guru semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa: (3) Melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar. Melaksanakan atau mengelola program belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan. (4) Guru harus mampu mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat apabila siswa belum dapat mencapai tujuan pengajaran, apakah kegiatan mengajar dihentikan, atau diubah metodenya, apakah mengulang kembali pelajaran yang lalu. Pada tahap ini guru harus mampu memahami teknik mengajar misalnya penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, keterampilan menilai hasil belajar siswa, keterampilan memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar.

Kemudian hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2014) yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis mampu membuat prestasi belajar siswa meningkat karena guru mampu secara baik mengelola kelas melalui perbaikan-perbaikan dan rencana tindak lanjut yang tepat. Hal ini dapat dilihat dari data prestasi belajar siswa SMP AL-Falah Deltasari Sidoarjo secara global maupun dari data hasil nilai ujian. Serta upaya yang dilakukan dalam menunjang kegiatan pelaksanaan supervisi klinis di SMP AL-Falah Deltasari Sidoarjo adalah dengan adanya pemberian rencana

tindak lanjut yang tepat setelah pelaksanaan supervisi klinis yang bertujuan sebagai pedoman dasar yang dijadikan target untuk meningkatkan keprofesionalisme guru yang telah disupervisi.

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Baktinia (2012) yang menyimpulkan bahwa Supervisi memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa guru yang diberikan supervisi klinis memperoleh hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang tidak diberikan supervisi klinis memperoleh hasil belajar siswa yang rendah.

### **3. Terdapat Pengaruh Supervisi Klinis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, untuk hipotesis III diketahui bahwa terdapat pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini mengandung arti bahwa pelaksanaan supervisi klinis memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan mengenai supervisi klinis dalam penelitian ini diperoleh bahwa persiapan mengajar yang dilakukan sudah lengkap (prota, prosem, silabus, rpp, LKS, dan alat, bahan atau media pembelajaran). Hal ini disebabkan sebelum melakukan supervisi klinis seluruh responden sudah mempersiapkan semua yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi klinis. Dengan adanya persiapan ini akan berdampak pula kepada siswa dimana kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta waktu



pembelajaran akan teralokasikan dengan baik. Dengan demikian akan berdampak kepada motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

Makawimbang (2013: 59) juga menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan adalah salah satu upaya kepala sekolah dalam kematangan profesional guru di mana dalam supervisi klinis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar guru yang berkaitan dengan kompetensi dasarnya. Sejalan dengan teori tersebut, melaksanakan supervisi klinis, memberikan bimbingan pada guru untuk terampil bertanya, memberi penguatan, memberi variasi, pengelolaan kelas dan keterampilan membimbing diskusi melalui simulasi. Seorang guru yang telah disupervisi klinis akan berdampak pada kesehariannya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2010) bahwa ada delapan keterampilan dasar mengajar, yaitu 1) Keterampilan memberi penguatan, 2) Keterampilan bertanya, 3) Keterampilan variasi, 4) Keterampilan menjelaskan, 5) membuka dan menutup pelajaran, 6) Keterampilan mengelola kelas, 7) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Kedelapan keterampilan akan melekat pada seorang guru jika guru telah melakukan supervisi klinis. Dengan terpenuhinya ke delapan keterampilan dasar ini maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Keterampilan dalam memberi penguatan diberikan sebagai respon oleh guru terhadap perilaku siswa yang baik, sehingga siswa terdorong untuk mengulangi atau meningkatkan perilaku yang lebih baik lagi. Penguatan diberikan dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, mengontrol dan

memotivasi perilaku yang negatif, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memelihara iklim kelas yang kondusif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014) menyimpulkan bahwa: (1) motivasi belajar siswa meningkat dan suasana kelas lebih kondusif sehingga siswa bisa nyaman dalam belajar, (2) dalam proses pembelajaran, siswa lebih berani mengungkapkan/mengajukan pertanyaan yang dilihat dari diskusi dan presentasi serta daya serap siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pada penelitian di atas menekankan pada pendekatan *lesson study* sedangkan pada penelitian ini sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran masing-masing guru yang disupervisi sehingga tidak menekankan pada satu pendekatan saja. Meskipun demikian, dengan dilakukannya supervisi klinis berpengaruh pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa pelaksanaan supervisi klinis terhadap guru dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah diusahakan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dari segi metode penelitian, pelaksanaan di lapangan, maupun dalam hal penulisan hasil yang dicapai. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perlakuan pembelajaran yakni supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah. Banyak faktor yang mungkin saja

berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa antara lain: lingkungan sekolah, cara belajar, kemandirian belajar, fasilitas pembelajaran dan kondisi sosial. Dengan demikian kondisi-kondisi itu bisa saja ikut mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

2. Supervisi klinis dilaksanakan oleh seorang supervisor yaitu kepala sekolah kepada 20 orang guru dalam waktu yang ditentukan. Hal ini menyebabkan terbatasnya waktu dalam pelaksanaan supervisi dikarenakan kesibukan kepala sekolah sehingga dapat mempengaruhi keakuratan data penelitian.
3. Siswa yang menjadi subjek penelitian tidak dikontrol secara ketat di luar sekolah, sehingga kemungkinan adanya waktu belajar dari pengalaman belajar yang berbeda dari masing-masing subjek di luar perlakuan yang diberikan mempengaruhi kemampuan siswa.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberikan supervisi klinis lebih tinggi daripada siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo. Pelaksanaan supervisi klinis dapat memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sehingga akan mampu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Semakin sering guru melakukan supervisi klinis maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya guru yang jarang atau tidak pernah melakukan supervisi klinis maka motivasi belajar siswa akan rendah.
2. Hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis lebih tinggi daripada siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo. Pelaksanaan supervisi klinis memberikan manfaat yang sangat bagus untuk meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Semakin sering guru melakukan supervisi klinis maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya guru yang jarang atau tidak pernah melakukan supervisi klinis maka hasil belajar siswa akan rendah.

3. Ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo. Pelaksanaan supervisi klinis bukan hanya berdampak positif bagi guru, tetapi berdampak positif pula bagi siswa terutama dalam hal motivasi dan hasil belajarnya. Guru yang telah melakukan supervisi klinis akan terlihat dari bersemangatnya siswa diawal pembelajaran sampai pembelajaran selesai. Karena guru telah mempersiapkan dengan baik pembelajarannya mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, semuanya sudah terencana dengan baik. Hal ini disebabkan oleh tuntutan yang harus dilaksanakan dalam supervisi klinis.

## **B. Saran**

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan pendidikan di SMP Negeri 1 Somolomolo, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya melaksanakan supervisi dengan rutin dan berkesinambungan. Sehingga melalui kegiatan supervisi, berbagai permasalahan yang dihadapi para guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat diatasi dengan baik;
2. Bagi guru yang belum melaksanakan supervisi klinis hendaknya mengajukan diri untuk dilaksanakan supervisi klinis demi perbaikan kualitas pembelajaran, sedangkan bagi guru yang sudah melaksanakan supervisi klinis agar dokumen supervisi klinis dilaksanakan secara terstruktur dan terus menerus;
3. Bagi peneliti lain, untuk mengadakan penelitian lanjut dengan menggunakan berbagai supervisi yang ada, sehingga dapat memberikan referensi bagi pengampu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Kepala Sekolah, guru dan Tenaga Administrasi Sekolah hendaknya selalu mengkondisikan lingkungan sekolah tetap kondusif agar siswa dapat merasa nyaman dalam belajar.
5. Bagi orang tua diharapkan agar selalu mengawasi cara belajar dan kemandirian anak dalam belajar serta dapat memberikan fasilitas yang mendukung kesuksesan anak dalam belajar.





## DAFTAR PUSTAKA

- Amani Luh, Nyoman Dantes, dan Wayan Lasmawan. (2013). Implementasi Supervisi Klinis Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Pada Guru Sd Se-Gugus VII Kecamatan Sawan. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar Volume 3*.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Astuti, Ening Yuni Soleh. (2016). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis dengan Pendekatan Lesson Study di Madrasah Tzanawiyah Bantul Kota. *Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 1, Mei 2016, P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794*
- Baktinia. R. Tedja. (2012). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia
- Danim, Sudarwan. (2012). *Profesionalisme dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara dan Komariah, A. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Erfan, dkk (2016). Penerapan Supervisi Klinis Pada Guru Penjaskes. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 12 Bulan Desember Tahun 2016 Halaman: 2272—2276*
- Hamalik, Oemar. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Humairoh, dkk. (2016). Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 12 Bulan Desember Tahun 2016 Halaman: 2277—2280*
- Kusumaningrum, Ayu. (2014). Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 1 Tahun 2016*

- Makawimbang, Jerry H. (2013). *Supervisi Klinis Teori dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Margariena, dkk (2016). Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 12 Bulan Desember Tahun 2016 Halaman: 2332—2336*
- Maryonis, Ali. (2011). *Perbaikan Pengajaran Dengan Supervisi Klinis*. Tersedia pada <http://supervisiklinis.blogspot.co.id/2015>. Diunduh pada tanggal 10 Mei 2017
- Mena, dkk. (2016). Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 11 Bulan November Tahun 2016 Halaman: 2194—2199*
- Muslim, Sri Banun. (2013). *Supervisi pendidikan meningkatkan kualitas profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Pidarta, M. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Bandung : Rineka Cipta
- Prawiradilaga, Dewi Salma. (2012). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Repubik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah No. 19, Tentang Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Tinggi*. Jakarta. Depdiknas.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sergiovanni, T.J. dan Starrat, R.J. (2010). *Supervision: Human Perspective*. New York: McGraw-Hill Book Company
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.

- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitataif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertian, Piet A. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Sukardjo, M dan Komaruddin, Ukim. (2013). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sullivan, Susan & Glanz, Jeffrey. (2005). *Supervision That Improves Teaching*. Californis: Corwin Press
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto (9 Juni 2013). *Supervisi Klinis Oleh Kepala Sekolah*. <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/06/09/supervisi-klinis-oleh-kepala-sekolah/> diakses pada tanggal 6 Mei 2017
- Syah. Muhabibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winaryati, Eny. (2014). *Kompetensi Pengawas Dalam Supervisi Akademik Pada SMP Di Kota Semarang*. *Jurnal pendidikan sains volume 02 nomor 01 maret 2014*







## Lampiran 1

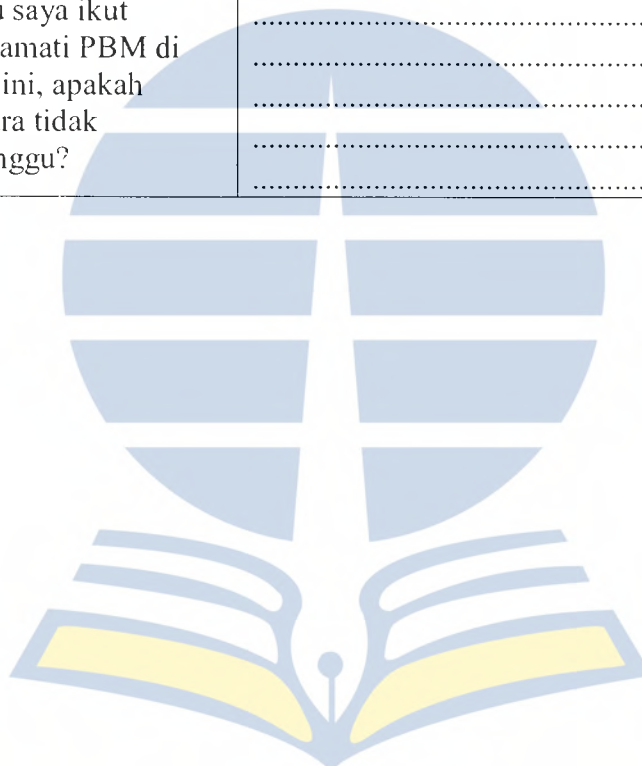
## SUPERVISI KLINIS

## Daftar Pertanyaan Pra Observasi

## Format 1

| No<br>(1) | Pertanyaan<br>(2)  | Catatan Pewawancara<br>(3)  |
|-----------|--|---|
| 1         | Pokok bahasan / sup pokok bahasa apa yang saudara ajarkan?       | Pokok bahasan:<br>.....<br>.....<br>.....<br>Sub pokok bahasan:<br>.....<br>.....<br>.....                |
| 2         | Kemampuan apa yang diharapkan yang akan dimiliki siswa?          | Tujuan dipahami / tidak *).....<br>.....<br>.....   |
| 3         | Persiapan tertulis apa yang saudara buat?                        | Prota : ada / tidak ada<br>Prosem : ada / tidak ada<br>Silabus : ada / tidak ada<br>RPP : ada / tidak ada |
| 4         | Dapatkah saudara menceritakan pentahapan pengajaran?             | .....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....   |
| 5         | Ada materi-materi yang menurut saudara sulit dipahami oleh siswa | Materi yang sulit:<br>a. ....<br>.....<br>.....<br>b. ....<br>.....<br>.....<br>c. ....<br>.....<br>..... |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | d. ....<br>.....                                  |
| 6  | Apakah ada dugaan mengenai sumber kesulitan belajar siswa?   | Ada, yaitu.....<br>.....<br>.....                 |
| 7  | Bagaimana perasaan saudara mengenai kesiapan saudara mengajar?   | Siap/Kurang Siap .....<br>.....<br>.....          |
| 8  | Metode utama apa yang akan digunakan?  | Metode:.....<br>.....<br>.....                    |
| 9  | Apakah saudara akan menggunakan alat Bantu?<br>Jika tidak, mengapa?<br>Jika ya, apa saja yang saudara siapkan? | Tidak/iya, karena.....<br>.....<br>.....<br>..... |
| 10 | Kalau saya ikut mengamati PBM di kelas ini, apakah saudara tidak terganggu?                                    | .....<br>.....<br>.....<br>.....                  |





## Format 2

## Pengamatan Proses Belajar Mengajar

## I. Identitas PBM yang diamati

1. Nama guru : .....
2. Mata Pelajaran : .....
3. Konsep/Pokok Bahasan / Tema : .....
4. Sub konsep/sub PB / Sub Tema : .....
5. Topik Pembahasan : .....
6. Kelas / Semester : .....
7. Hari / tanggal : .....
8. Waktu : .....
9. Nama Penyelia : .....

## II. Aspek Yang Diamati

Berilah tanda v atau nilai pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda dan catatlah hal-hal yang penting yang berhubungan dengan aspek yang diamati pada kolom keterangan.

1. Tidak ada (0-40)
2. Kurang baik (41-54)
3. Cukup (55-74)
4. Baik (75-90)
5. Sangat baik (91-100)

| No.                                | Aspek yang diamati                                   | 1   | 2   | 3   | 4   | 5   | Ket |
|------------------------------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| (1)                                | (2)  | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| <b>A. Persiapan Mengajar</b>       |  |     |     |     |     |     |     |
| Bagaimana persiapan guru mengenai: |  |     |     |     |     |     |     |
| 1.                                 | Program tahunan (Prota)                              |     |     |     |     |     |     |
| 2.                                 | Program semester (Prosem)                            |     |     |     |     |     |     |
| 3.                                 | Silabus  |     |     |     |     |     |     |
| 4.                                 | RPP  |     |     |     |     |     |     |
| 5.                                 | Lembar Kegiatan Siswa (LKS)                          |     |     |     |     |     |     |
| 6.                                 | Alat, bahan, atau media pembelajaran.                |     |     |     |     |     |     |
| <b>B. Pendahuluan</b>              |  |     |     |     |     |     |     |
| Apakah guru:                       |  |     |     |     |     |     |     |
| 7.                                 | Memotivasi / membangkitkan minat siswa               |     |     |     |     |     |     |
| 8.                                 | Menghubungkan pelajaran terdahulu yang merupakan pra |     |     |     |     |     |     |

| No.                      | Aspek yang diamati   | 1   | 2   | 3   | 4   | 5   | Ket |
|--------------------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| (1)                      | (2)  | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 9.                       | Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran?   |     |     |     |     |     |     |
| 10.                      | Menjelaskan alat/bahan yang belum dikenal siswa yang akan digunakan dalam PBM? |     |     |     |     |     |     |
| <b>C. Kegiatan Pokok</b> |  |     |     |     |     |     |     |
| Apakah guru:             |  |     |     |     |     |     |     |
| 11.                      | Menggunakan alat, bahan, atau media pembelajaran?                              |     |     |     |     |     |     |
| 12.                      | Berperan sebagai fasilitator?  |     |     |     |     |     |     |
| 13.                      | Menyajikan materi pelajaran secara logis dan sistematis?                       |     |     |     |     |     |     |
| 14.                      | Menghubungkan materi pelajaran dengan teknologi?                               |     |     |     |     |     |     |
| 15.                      | Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari?                   |     |     |     |     |     |     |
| 16.                      | Memantau kemajuan / kesulitan belajar siswa?                                   |     |     |     |     |     |     |
| Apakah siswa:            |  |     |     |     |     |     |     |
| 17.                      | Menggunakan alat dan bahan untuk melakukan percobaan?                          |     |     |     |     |     |     |
| 18.                      | Mengenali / mengendalikan variabel dalam percobaan?                            |     |     |     |     |     |     |
| 19.                      | Aktif dalam diskusi kelompok?  |     |     |     |     |     |     |
| 20.                      | Mengkomunikasikan hasil pengamatan / percobaan / diskusi / belajar?            |     |     |     |     |     |     |
| 21.                      | Menyimpulkan hasil pengamatan / percobaan / diskusi / belajar?                 |     |     |     |     |     |     |
| 22.                      | Mengajukan pertanyaan / ide yang berbobot?                                     |     |     |     |     |     |     |
| 23.                      | Memberikan lain penerapan pengetahuan yang dipelajari dalam teknologi?         |     |     |     |     |     |     |
| 24.                      | Memberikan contoh lain penerapan pengetahuan yang dipelajari dalam             |     |     |     |     |     |     |
| <b>D. Penutup</b>        |  |     |     |     |     |     |     |
| Apakah guru:             |  |     |     |     |     |     |     |
| 25.                      | Membimbing siswa membuat rangkuman?  |     |     |     |     |     |     |
| 26.                      | Mengajukan pertanyaan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran?     |     |     |     |     |     |     |
| 27.                      | Memberikan tugas (pekerjaan rumah) untuk pertemuan berikutnya?                 |     |     |     |     |     |     |

Somolomolo,  
Supervisor,

2017

(.....)

**Lampiran 2****ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Petunjuk Pengisian !

1. Baca pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Beri tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c, d, dan e, pada lembar jawab yang paling sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya.
3. Alternatif jawabanmu dijamin dirahasiakan.
4. Jumlah pertanyaan 30 butir.

Keterangan:

- SL : Selalu dengan nilai skor 5  
 SR : Sering dengan nilai skor 4  
 KK : Kadang-kadang dengan nilai skor 3  
 JR : Jarang dengan nilai skor 2  
 TP : Tidak Pernah dengan nilai skor 1

| NO. | Pertanyaan  | NILAI |    |    |    |    |
|-----|---|-------|----|----|----|----|
|     |   | SL    | SR | KK | JR | TP |
| 1   | Apakah kamu tetap mengerjakan PR/tugas yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu?                        |       |    |    |    |    |
| 2   | Apakah semangat untuk belajar mempengaruhi keberhasilanmu dalam pelajaran?  |       |    |    |    |    |
| 3   | Apakah kamu akan berusaha mendapatkan nilai yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas?  |       |    |    |    |    |
| 4   | Apakah kamu menargetkan nilai tes/ulangan yang lebih baik jika dibandingkan nilai tes sebelumnya?   |       |    |    |    |    |
| 5   | Jika kamu menjumpai soal yang sulit untuk dikerjakan apakah kamu berusaha mencari jawaban di buku lain?   |       |    |    |    |    |
| 6   | Jika dari beberapa kali hasil tes nilai yang kamu peroleh ternyata kurang baik (belum mencapai KKM), apakah kamu tetap bersemangat dalam belajar? |       |    |    |    |    |
| 7   | Apakah kamu berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan agar mendapatkan nilai yang sangat baik?   |       |    |    |    |    |



|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 8  | Dalam mengerjakan tugas apakah kamu berusaha sebaik-baiknya menyelesaikan dengan tepat waktu?   |  |  |  |  |  |
| 9  | Apakah kamu dirumah, mengulang jawaban latihan soal-soal yang di kerjakan disekolah yang kamu anggap sulit?   |  |  |  |  |  |
| 10 | Apakah kamu berusaha untuk mempersiapkan materi pelajaran dengan baik pada pelajaran di sekolah?  |  |  |  |  |  |
| 11 | Apakah kamu berusaha secara serius dalam menanggapi suatu permasalahan dalam tanya jawab tentang soal-soal?   |  |  |  |  |  |
| 12 | Apakah kamu membuat ringkasan rumus-rumus praktis untuk mempermudah kamu belajar?   |  |  |  |  |  |
| 13 | Bila kamu menerima PR atau tugas yang kurang jelas, apakah kamu berusaha untuk menanyakan kepada gurumu?  |  |  |  |  |  |
| 14 | Apakah kamu berusaha memiliki buku lain, selain buku yang diwajibkan oleh gurumu?   |  |  |  |  |  |
| 15 | Dalam menghadapi tes, apakah kamu mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal?   |  |  |  |  |  |
| 16 | Apakah kamu tekun mengerjakan soal-soal tanpa disuruh oleh siapapun.  |  |  |  |  |  |
| 17 | Setelah mendapatkan pelajaran dari gurumu, apakah kamu mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku walaupun tidak diminta oleh guru?                |  |  |  |  |  |
| 18 | Bila ada jadwal, apakah kamu membaca materi pelajaran yang akan disampaikan esok?   |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya berusaha menemukan jawaban soal yang saya kerjakan dengan benar?   |  |  |  |  |  |
| 20 | Bila kamu tidak puas dengan penjelasan gurumu, apakah kamu akan mencari keterangan yang lain diluar jam pelajaran?  |  |  |  |  |  |
| 21 | Jika ada ulangan atau tes, Apakah kamu berusaha untuk mengerjakannya dengan kemampuan sendiri?  |  |  |  |  |  |
| 22 | Bagaimana menurutmu, Saya merasa puas bila nilai saya di raport lebih baik dari pada mata pelajaran lain?   |  |  |  |  |  |
| 23 | Bagai mana menurutmu "Jika nilai tes yang lalu kurang baik maka pada tes yang akan datang saya harus mendapatkan nilai yang lebih baik dari tes yang lalu?" |  |  |  |  |  |
| 24 | Jika guru saya ingin menambah waktu belajar untuk memecahkan materi pelajaran yang  |  |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | sulit, maka perasaan saya.   |  |  |  |  |  |
| 25 | Bagaimana menurutmu, untuk memperdalam materi gurumu akan menambah jam pelajaran di sore hari?   |  |  |  |  |  |
| 26 | Pada saat pelaksanaan tes pelajaran, saya menghabiskan waktu yang telah ditentukan untuk meneliti jawaban, meskipun semua teman sudah keluar.  |  |  |  |  |  |
| 27 | Apakah waktu belajar kamu dirumah selalu rutin terjadwal dengan baik ?   |  |  |  |  |  |
| 28 | Pada waktu kamu dirumah, apakah kamu berusaha mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan disekolah ?                            |  |  |  |  |  |
| 29 | Agar tidak kesulitan dalam mempelajari pelajaran, diluar jam pelajaran apakah kamu selalu belajar kelompok untuk belajar?                      |  |  |  |  |  |
| 30 | Pada waktu luang atau jam-jam kosong di sekolah, apakah kamu memanfaatkan perpustakaan guna membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran? |  |  |  |  |  |



### Lampiran 3

#### TES HASIL BELAJAR DAN KUNCI JAWABAN

##### I. HASIL BELAJAR

##### A. Soal Pendidikan Agama

1. Dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat adalah merupakan pengertian dari ....
  - A. Optimis.
  - B. Iman
  - C. Kasih
  - D. Percaya
2. Seseorang yang berharap akan mampu meraih prestasi dalam OSN merupakan ciri-ciri orang yang ....
  - A. Takbur
  - B. Sombong
  - C. Optimis
  - D. Pesimis
3. Di bawah ini yang tidak termasuk perilaku yang mencerminkan rasa optimis adalah ....
  - A. Mengikuti perlombaan dengan rasa percaya diri
  - B. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
  - C. Menyontek hasil pekerjaan teman
  - D. Menghalalka berbagai cara demi kesuksesan
4. Orang yang dijuluki sebagai bapak orang beriman adalah ...
  - A. Adam
  - B. Musa
  - C. Abraham
  - D. Yakub
5. Dia dicobai iblis sehingga dia mengalami penyakit kusta. Ia dipengaruhi oleh sahabatnya bahkan istrinya untuk meninggalkan Tuhannya tetapi imannya tidak pernah goyah. Orang tersebut bernama ....
  - A. Yunus
  - B. Yosua
  - C. Daniel
  - D. Ayub
6. Orang yang tidak percaya akan tahyul, jumat dan dukun merupakan ciri-ciri orang ....
  - A. Beriman
  - B. Optimis
  - C. Sabar
  - D. Kritis
7. Orang beriman bisa bersyukur kepada Tuhan dalam segala hal karena memiliki...
  - A. Iman, maksud tersembunyi, dan idola
  - B. Tujuan, pengharapan, dan perasaan
  - C. Iman, pengharapan dan kasih
  - D. Kebanggaan, kebesaran jiwa, pemaaf



8. Sebaiknya kita bersyukur di saat ....  
A. Mendapat keuntungan  
B. Memperoleh rejeki  
C. Mengalami musibah  
D. Suka maupun duka
9. Di bawah ini hal yang bukan merupakan wujud hidup bersyukur kepada Allah adalah ....  
A. Rajin beribadah  
B. Selalu berdoa  
C. Suka bernyanyi  
D. Memberi persembahan
10. Andi belajar sungguh-sungguh dan rajin beribadah sebab ia merasa telah diselamatkan oleh Tuhan Yesus. Perbuatan itu bertujuan untuk ....  
A. Mencari pujian dari teman dan guru  
B. Berterimakasih kepada orangtua  
C. Bersyukur kepada Tuhan  
D. Meraih cita-citanya

**B. Soal Pkn**

1. Tujuan ditetapkan peraturan adalah untuk menciptakan....  
A. Keberhasilan  
B. Keunggulan  
C. Ketertiban  
D. Kesejahteraan
2. Agar sebuah pertandingan dapat berlangsung dengan baik maka setiap pemain harus mengikuti ....  
A. Petunjuk pelatih  
B. Latihan fisik  
C. Nasihat wasit  
D. Aturan pertandingan
3. Hak anggota DPR untuk mengadakan penyelidikan terhadap masalah tertentu adalah ....  
A. Inisiatif  
B. Angket  
C. Budget  
D. Interpelasi
4. Anggota DPRD dapat mengajukan Rancangan Undang-Undang. Hal tersebut dikarenakan mereka memiliki hak ....  
A. Inisiatif  
B. Imunitas  
C. Bertanya  
D. Angket
5. Hukum yang tertinggi di Indonesia adalah ....  
A. Peraturan Daerah  
B. Peraturan Presiden  
C. Undang-Undang  
D. UUD 1945
6. Peraturan yang berisi materi yang dipergunakan untuk melaksanakan peraturan pemerintah adalah ....  
A. Ketetapan MPR  
B. Peraturan Presiden  
C. Peraturan Menteri  
D. Peraturan Gubernur

7. Tingkatan terendah dalam Peraturan perundang-undangan di negara kita adalah ....
- A. Peraturan Desa  
B. Peraturan Kecamatan  
C. Peraturan Daerah  
D. Peraturan Presiden
8. Pengadilan Tinggi berkedudukan di ....
- A. Pusat  
B. Provinsi  
C. Kabupaten  
D. Kelurahan
9. Lembaga yang dibentuk dengan fungsi mencegah dan memberantas korupsi di Indonesia adalah ....
- A. KPK  
B. MA  
C. BPK  
D. MK
10. Agar terhindar dari tindakan pidana korupsi maka sebaiknya pengelolaan dan pemanfaatan anggaran dilakukan dengan prinsip ....
- A. Kerja sama  
B. Kekeluargaan  
C. Kesatuan  
D. Keterbukaan

### C. Soal Bahasa Indonesia

1. Cermatilah penulisan alamat surat berikut.

Kepada Yth : Yth. Sdr. Nindya Kaloka  
Jln Lembah Griya Blok B. No. 13  
Jakarta Timur

Perbaiki penulisan alamat tersebut yang tepat adalah ....

- A. Kepada Yth. Sdr. Nindya Kaloka  
Jln. Lembah Griya Blok B. No. 13  
Jakarta Timur
- B. Yth: Sdr. Nindya Kaloka  
Jln. Lembah Griya Blok B. No. 13  
Jakarta Timur
- C. Yth. Sdr. Nindya Kaloka  
Jalan Lembah Griya Blok B. No 13  
Jakarta Timur
- D. Yth, Sdr. Nindya Kaloka  
Jln. Lembah Griya Blok B. No. 13  
Jakarta Timur

## 2. Bacalah kutipan surat berikut!

Dengan hormat, dalam rangka meningkatkan kreativitas siswa, kami bermaksud melaksanakan Seminar Penulisan Karya Sastra. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada 25 September 2014.

Berkaitan dengan hal tersebut, [...] Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

Kalimat bagian isi yang tepat untuk melengkapi surat dinas tersebut adalah...

- Kami memohon Bapak Hadir sebagai narasumber.
- Kami beritahukan agar Bapak/Ibu menghadirinya.
- Kami memohon izin meminjam aula sekolah selama 1 hari.
- Kami harap sponsor dan donatur untuk mendukungnya.

## 3. Bacalah kutipan surat resmi berikut!

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH  
SMP TUNAS MUDA  
Jalan Adi Sucipto, Nomor 12, Telepon (0274) 531842 Yogyakarta

---

Nomor : 007/OSIS/SMP/2013 25  
Juni 2013  
Perihal : Undangan  
(....)  
Dengan hormat,  
Dengan ini kami mengundang Bapak untuk membuka kegiatan kemah bersama SMP Tunas Muda yang akan dilaksanakan pada  
Hari, tanggal : Sabtu, 29 Juni 2013  
Pukul : 10.00 WIB  
Tempat : Halaman SMP Tunas Muda

Bagian yang tepat untuk melengkapi surat undangan tersebut adalah ....

- Yth. Bapak dan Ibu Guru SMP Tunas Muda  
Di Yogyakarta
- Kepada  
Yth. Kepala TU SMP Tunas Muda Yogyakarta  
di Yogyakarta
- Yth. Kepala SMP Tunas Muda Yogyakarta  
di Yogyakarta
- Yth. Bapak Kepala SMP Penerbangan Yogyakarta  
di Yogyakarta



## 4. Bacalah kutipan surat berikut!

OSIS SMP Bangsa akan mengadakan Porseni. Ketua OSIS mengundang pengurus OSIS untuk rapat pembentukan panitia. Rapat tersebut akan dilaksanakan pada Jumat, 18 Maret 2009, pukul 14.00 di ruang OSIS.

Isi surat resmi yang paling sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ....

- A. Kami mengharapkan kehadiran para pengurus OSIS SMP Bangsa dalam rapat yang akan dilaksanakan pada  
hari, tanggal : Jumat, 18 Maret 2009  
waktu : Pukul 08.00  
tempat : Ruang OSIS  
acara : Persiapan Lomba
- B. Teman-teman pengurus OSIS SMP Bangsa harap hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada  
hari, tanggal : Jumat, 18 Maret 2009  
waktu : Pukul 14.00  
tempat : Ruang Rapat  
acara : Persiapan Bakti Sosial
- C. Kami mengharapkan kehadiran pengurus OSIS SMP Bangsa dalam rapat yang akan dilaksanakan pada  
hari, tanggal : Jumat, 18 Maret 2009  
waktu : Pukul 14.00  
tempat : Ruang OSIS  
acara : Pembentukan Panitia Porseni
- D. Para pengurus OSIS Bangsa harap hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada  
hari, tanggal : Jumat, 18 Maret 2009  
waktu : Pukul 13.00  
tempat : Ruang Media  
acara : Pembagian Kerja

## 5. Penulisan nomor surat dinas yang benar adalah ....

- A. Nomor : 05/OSIS/V/2010  
B. Nomor : 05.OSIS.V.2010  
C. Nomor : 05:OSIS:V:2010  
D. Nomor : 05//OSIS//V//2010

## 6. Perhatikanlah kutipan surat berikut!

Kami beritahukan bahwa dalam rangka memperingati hari pendidikan nasional, SMP Harapan Bakti akan menyelenggarakan lomba baca puisi tingkat SMP se-provinsi. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:  
hari, tanggal : Senin, 26 s.d. 28 April 2009,  
pukul : 8.00 s.d. 14.00 WIB,  
tempat : Aula SMP Harapan Bakti.  
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan izin untuk

menyelenggarakan kegiatan tersebut. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Isi balasan yang tepat surat dinas tersebut adalah....

- A. Berkaitan dengan permohonan izin Saudara dalam rangka memperingati Hardiknas yang akan dilaksanakan pada Senin, 26 s.d. 28 April 2009, pada dasarnya kami setuju, silakan dilaksanakan sebaik-baiknya.
- B. Silakan saja, laksanakan dengan sebaik-baiknya. Koordinasi dengan petugas terkait. Jika telah dilaksanakan segera melaporkan hasilnya.
- C. Jangan ragu-ragu untuk melaksanakan peringatan Hardiknas. Laksanakan dengan sebaik-baiknya jika sudah selesai harap lapor.
- D. Saya dukung terus, laksanakan peringatan Hardiknas, koordinasi dengan petugas terkait secepatnya laksanakan.

7. Bacalah kalimat-kalimat berikut!

Petunjuk Menginstal Program Aplikasi

- (1) Jika Proses instalasi selesai, klik tombol “Selesai” untuk mengakhiri proses instalasi.
- (2) Tunggu beberapa saat hingga muncul tampilan. Untuk melanjutkan, klik tombol “Lanjut”.
- (3) Masukkan CD ke dalam CD-Drive
- (4) Tunggu beberapa saat hingga proses instalasi selesai.
- (5) Selanjutnya akan ditampilkan jendela persiapan untuk instalasi, Klik Install untuk melanjutkan proses instalasi.

Kalimat acak tersebut akan menjadi petunjuk yang tepat bila disusun dengan urutan . . . .

- A. (3), (4), (1), (2), (5)
- B. (3), (2), (5), (4), (1)
- C. (3), (4), (5), (1), (2)
- D. (3), (2), (4), (5), (1)

8. Perhatikan petunjuk berikut!

Petunjuk membuat kripik pisang

- (1) Kupas pisang dengan pisau!
- (2) Iris tipis-tipis!
- (3) Taburi garam secukupnya!
- (4) [...]
- (5) Letakkan wajan di atas kompor!
- (6) Tuangkan minyak goreng ke dalam wajan!
- (7) Panaskan!
- (8) [...]
- (9) Goreng sampai kuning kecoklatan!
- (10) Angkat kemudian sajikan!

Untuk melengkapi kalimat yang rumpang pada petunjuk tersebut yang tepat adalah ....

- A. (4) Masukkan pisang ke dalam wajan! (8) Nyalakan kompor!
- B. (4) Nyalakan kompor! (8) Masukkan pisang ke dalam wajan!
- C. (4) Cuci pisang sampai bersih! (8) Matikan kompor!
- D. (4) Masukkan pisang ke dalam wajan! (8) Cuci pisang sampai bersih!

9. Bacalah kalimat-kalimat berikut!

- 1) Menurut cerita pengemudi cidomo, Kota Ampenan dahulu merupakan pusat niaga pertama kali di Lombok.
- 2) Dengan cidomo kami menyusuri kawasan kota tua di wilayah Ampenan.
- 3) Semasa penjajahan Jepang, kawasan ini sempat hancur dibom.
- 4) Kompleks Ampenan mirip dengan Kota Lama atau kawasan Gang Pinggir di Kota Semarang.
- 5) Sekarang perniagaan di Ampenan sudah bangkit lagi.

Kalimat-kalimat tersebut akan menjadi paragraf laporan yang padu dengan urutan ....

- A. (2)-(1)-(4)-(5)-(3)
- B. (3)-(1)-(4)-(2)-(5)
- C. (2)-(4)-(1)-(3)-(5)
- D. (3)-(4)-(1)-(5)-(2)

10. Bacalah kutipan laporan berikut dengan saksama!

Indonesia berada dalam status darurat narkoba. Menurut data yang dirilis Badan Narkotika Nasional (BNN) ada lebih dari lima juta pencandu narkoba di negeri ini. Angka yang memprihatinkan. Terlebih mayoritas pengguna narkoba di Indonesia adalah remaja.

Pokok-pokok berita yang terkandung dari laporan di atas adalah . . . .

- A. Siapa, apa, bagaimana
- B. Siapa, di mana, apa
- C. Siapa, kapan, mengapa
- D. Siapa, mengapa, bagaimana

#### D. Soal Bahasa Inggris

1. Tina : This is my new shoes.

Dion : ....

- A. Wow, it is very nice
- C. Wow, I don't like

- B. Wow, it is not beautiful
- D. Wow, it is bad



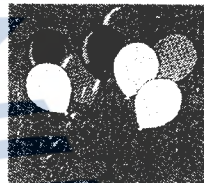
2. Wita : Today is my birthday.  
Samy : ....  
A. Oh my God  
B. Happy birthday  
C. Okay  
D. I believe
3. Vita : Happy birthday Rahma.  
Rahma : ....  
A. Thank you  
B. Goodbye  
C. See you  
D. See you later
4. Made : .... About homework is important?  
Ina : I agree completely, homework is important for us.  
A. How do you feel about  
B. Is that true  
C. Do you like  
D. Do you believe
5. Do you have any ideas on everybody needs to learn English?  
A. I agree completely that everybody needs to learn English.  
B. True, but I don't think so everybody need to learn English.  
C. I don't have comment about learning English.  
D. I feel not sure everybody need to learn English.

6.

## LOST AND FOUND

What does mean by this notice?

- A. This place is for buy a thing  
B. This place is for found a lost thing  
C. This place is for borrow a thing  
D. This place is for sale a thing
7. What is the message for this card?  
A. Enjoy your holiday  
B. Have a nice and safe trip  
C. hope you get well soon  
D. Wishing you a very happy birthday



Text for numbers 12, 13 and 14

Dear diary,

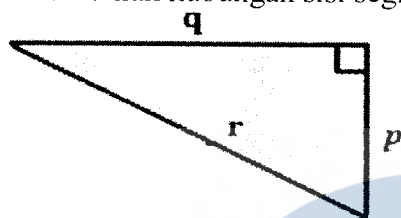
This morning my friends and I went to EOS studio. It's not very far from our school, so we just rode our bicycles.

First, we met Shanti and Rico outside the studio. Then, **they** took us into the studio. After that, we had lunch at EOS canteen. Before we went home, we took some photographs with Shanti and Rico. It was tiring but

8. When did the writer went to EOS studio?  
 A. This morning  
 B. yesterday  
 C. last week  
 D. two days ago
9. From the text we can know that the writer....  
 A. is happy  
 B. is sad  
 C. is angry  
 D. is sick
10. The word "they" in "they took us into the studio" refers to....  
 A. my friends  
 B. Shanti  
 C. Rico  
 D. Shanti and Rico

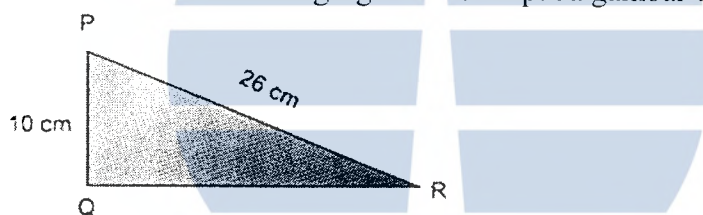
**E. Soal Matematika**

1. Tentukanlah hubungan sisi segitiga siku-siku pada gambar di bawah ini.



- A.  $r^2 = p^2 + q^2$   
 B.  $p^2 = r^2 + q^2$   
 C.  $r^2 = p^2 - q^2$   
 D.  $r^2 = p + q$

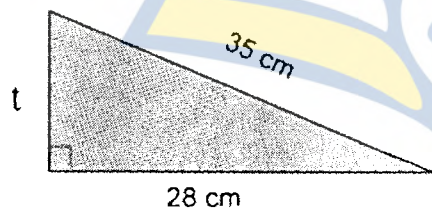
2. Perhatikanlah sebuah segitiga siku-siku pada gambar berikut ini:



Tentukanlah panjang sisi alas segitiganya!

- A. 22 cm      B. 24 cm      C. 20 cm      D. 25 cm

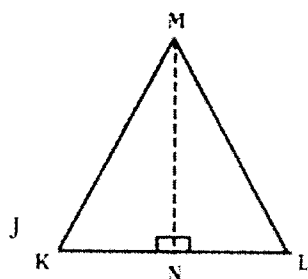
3. Sebuah segitiga siku-siku memiliki sisi miring sepanjang 35 cm dan sisi alas memiliki panjang 28 cm.



Tentukan luas segitiga tersebut!

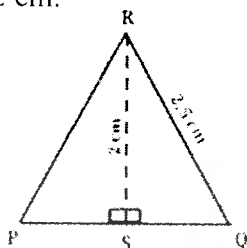
- A.  $294 \text{ cm}^2$       B.  $194 \text{ cm}^2$       C.  $290 \text{ cm}^2$       D.  $190 \text{ cm}^2$

4. Perhatikan gambar di di bawah ini!



LM, panjang KM = 13 cm dan KL = 10 cm, maka berapakah panjang MN!  
A. 16 cm      B. 11 cm      C. 12 cm      D. 14 cm

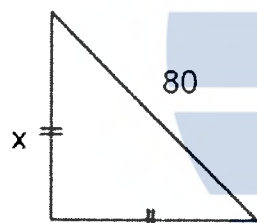
5. Gambar di bawah ini menunjukkan  $PQ \perp RS$ , panjang QR = 2,5 cm dan RS = 2 cm.



Berapakah luas segitiga PQR!

- a.  $6 \text{ cm}^2$       B.  $3 \text{ cm}^2$       C.  $8 \text{ cm}^2$       D.  $9 \text{ cm}^2$

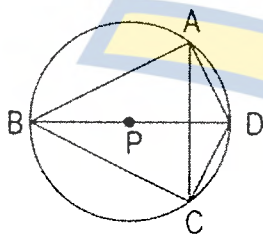
6. Diberikan sebuah segitiga siku-siku sama kaki seperti gambar!



Jika panjang sisi miring segitiga adalah 80, berapa panjang x.

- a.  $20\sqrt{2}$       B.  $40\sqrt{2}$       C.  $40\sqrt{4}$       D.  $20\sqrt{4}$

7. Perhatikan gambar berikut!



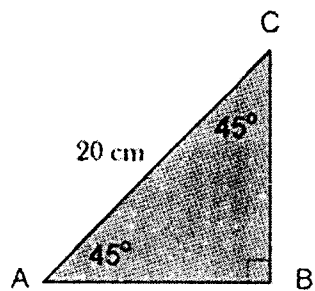
Berapakah panjang AC, jika diketahui panjang  $AB = BC = 8 \text{ cm}$  dan  $CD = AD = 6 \text{ cm}$ !

- A. 9,6 cm      B. 7,5 cm      C. 8,6 cm      D. 9,0 cm



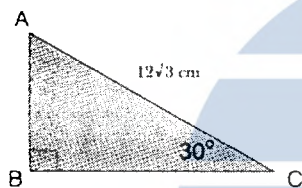
8. Segitiga PQR siku-siku di Q. Bila besar sudut P =  $30^\circ$  dan panjang PR = 10 cm. Hitunglah panjang sisi PQ dan QR.  
A.  $15\sqrt{3}$       B.  $12\sqrt{3}$       C.  $14\sqrt{3}$       D.  $10\sqrt{3}$

9. Perhatikan gambar segitiga berikut!



Berapakah panjang sisi AB!

- a.  $10\sqrt{4}$   
b.  $10\sqrt{2}$   
c.  $12\sqrt{2}$   
d.  $12\sqrt{4}$
10. Perhatikan gambar segitiga ABC berikut ini!



Jika panjang AC  $12\sqrt{3}$  cm dan sudut C sebesar  $30^\circ$ , tentukan panjang AB dan panjang BC!

- A. 17 cm      B. 16 cm      C. 18 cm      D. 20 cm

#### F. Soal IPA

- Zat makanan yang berfungsi sebagai pembangun tubuh adalah ....  
A. Protein      B. Lemak  
C. Vitamin      D. Karbohidrat
- Peradangan di dalam arteri, penambahan berat badan, obesitas merupakan akibat dari kelebihan ....  
A. Mineral      B. Vitamin  
C. Protein      D. Lemak
- Di bawah ini yang bukan merupakan fungsi karbohidrat adalah ....  
A. Sebagai sumber tenaga  
B. Sebagai makanan cadangan.  
C. Untuk mempertahankan suhu tubuh.  
D. Untuk mencegah penyakit tulang

4. Enzim yang mengkatalisis proses perombakan (degradasi) pati atau zat tepung menjadi maltose adalah ....  
A. Tripsin  
B. Renin  
C. Enzim ptyalin  
D. Pepsin
5. Di dalam usus halus proses pencernaan makanan Karbohidrat dicerna menjadi....  
A. Gliserol  
B. Asam lemak  
C. Glukosa  
D. Asam amino
6. Proses mengunyah makanan dengan menggunakan gigi merupakan pencernaan ....  
A. Mekanik  
B. Absorpsi  
C. Fisika  
D. Kimiawi
7. Vitamin yang memiliki fungsi meningkatkan penyerapan kalsium dan fosfor untuk kesehatan tulang dan gigi adalah ....  
A. Vitamin C  
B. Vitamin D  
C. Vitamin E  
D. Vitamin K
8. Vitamin yang berperan dalam pembekuan darah dan dapat mencegah keguguran adalah ....  
A. Vitamin K  
B. Vitamin E  
C. Vitamin B  
D. Vitamin A
9. Pembengkakan hati dan ginjal merupakan akibat kelebihan dari ....  
A. Karbohidrat  
B. Lemak  
C. Protein  
D. Mineral
10. Gangguan pertumbuhan, tulang kurang kuat, mudah bengkok dan rapuh merupakan akibat dari kekurangan ....  
A. Natrium  
B. Kalsium  
C. Iodin  
D. Fosfor

#### G. Soal IPS

1. Letak astronomi Indonesia adalah ....  
A.  $6^{\circ}08' \text{ LU} - 11^{\circ}15' \text{ LS}$  dan  $94^{\circ}45' \text{ BT} - 141^{\circ}05' \text{ BT}$   
B.  $6^{\circ}08' \text{ LU} - 14^{\circ}15' \text{ LS}$  dan  $94^{\circ}45' \text{ BT} - 141^{\circ}05' \text{ BT}$   
C.  $6^{\circ}08' \text{ LU} - 11^{\circ}15' \text{ LS}$  dan  $41^{\circ}45' \text{ BT} - 194^{\circ}05' \text{ BT}$   
D.  $6^{\circ}08' \text{ LU} - 14^{\circ}15' \text{ LS}$  dan  $41^{\circ}45' \text{ BT} - 194^{\circ}05' \text{ BT}$
2. Secara geograsis Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra yakni ....  
A. Benua Asia dan Afrika, Samudra Hindia dan Pasifik  
B. Benua Asia dan Australia, Samudra Hindia dan Atlantik  
C. Benua Asia dan Australia, Samudra Hindia dan Pasifik  
D. Benua Asia dan Afrika, Samudra Hindia dan Atlantik

3. Wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan yang beriklim laut sehingga hal tersebut mengakibatkan banyak ....  
A. Angin  
B. Hutan  
C. Hujan  
D. Gunung
4. Berikut ini merupakan keuntungan Letak Geografis Indonesia, kecuali....  
A. Sebagai jalur perdagangan Internasional  
B. Adanya akulturasi budaya asing dan budaya lokal  
C. Sebagai destinasi pariwisata utama  
D. Penambah devisa negara
5. Di bawah ini merupakan pembagian wilayah fauna di Indonesia, kecuali...  
A. Fauna Asiatis  
B. Fauna Australiatis  
C. Fauna Peralihan  
D. Fauna Pancaroba
6. Faktor yang tidak mempengaruhi flora di Indonesia adalah ....  
A. Iklim  
B. Keadaan tanah  
C. Relief tanah  
D. Sinar matahari
7. Saat angin berhembus dari benua Asia ke Benua Australia di Indonesia akan terjadi Angin Muson ....  
A. Utara  
B. Selatan  
C. Timur  
D. Barat
8. Pada umumnya musim kemarau di Indonesia terjadi antara bulan ....  
A. Januari – Juni  
B. April – September  
C. Agustus – Desember  
D. Oktober – Maret
9. Di bawah ini yang bukan merupakan dampak negatif dari musim kemarau adalah ....  
A. Petani akan kesulitan untuk mengairi sawah  
B. Akan mengalami kekeringan.  
C. Dapat mengakibatkan longsor  
D. Bisa terjadi kebakaran hutan.
10. Dampak positif tingginya curah hujan di Indonesia adalah ....  
A. Terjadinya banjir  
B. Tanaman menjadi subur  
C. Tanah menjadi longsor  
D. Menurunnya hasil pertanian

#### H. Soal Seni Budaya

1. Lagu Yamko Rambe Yamko berasal dari daerah ....  
A. Sulawesi  
B. Kalimantan  
C. Sumatera  
D. Papua



2. Lagu Rambadia berasal dari Provinsi ....  
A. Sumatera Utara  
B. Sumatera Barat  
C. Jambi  
D. Bengkulu
3. Lagu Lir Ilir berasal dari ....  
A. DKI. Jakarta  
B. DI. Jogjakarta  
C. Jawa Barat  
D. Jawa Timur
4. Alat musik yang berasal dari Jawa Barat adalah ....  
A. Angklung  
B. Gambus  
C. Gamelan  
D. Kolintang
5. Aramaba alat musik dari daerah ....  
A. Nias  
B. Karo  
C. Tapanuli  
D. Serdang
6. Jenis musik yang berkembang di Cina, Korea, dan Jepang adalah musik....  
A. Hindustan  
B. Oriental  
C. Melayu  
D. Qasidah
7. Lagu yang berasal dari negara Malaysia menggunakan Bahasa ....  
A. Mandarin  
B. Melayu  
C. Tagalog  
D. Inggris
8. Maestro keroncong Indonesia, yang mengarang lagu Bengawan Solo adalah ....  
A. Ismail Marzuki  
B. L. Manik  
C. Gesang Martohartono  
D. Ibu Sud
9. Jenis musik yang merupakan kombinasi orkes Melayu dengan musik India adalah ....  
A. Pop  
B. Rock  
C. Seriosa  
D. Dangdut
10. Musik yang sedang disenangi oleh masyarakat pada kurun waktu tertentu dinamakan musik ....  
A. Klasik  
B. Populer  
C. Daerah  
D. Mancanegara

### I. Soal PJOK

1. Kondisi tubuh seseorang yang dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik tanpa mengalami kelelahan yang berarti merupakan pengertian dari ....  
A. Kesehatan tubuh  
B. Kebugaran jasmani  
C. Ketahanan tubuh  
D. kekuatan jasmani

2. Yang tidak termasuk latihan kebugaran jasmani adalah latihan ....
  - A. Kekuatan
  - B. Kecepatan
  - C. Kelincahan
  - D. Ketaatan
3. Tes kebugaran jasmani merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat ....
  - A. Penggunaan oksigen oleh tubuh
  - B. Ketahanan tubuh dari penyakit
  - C. Kesiapan tubuh dalam pertandingan
  - D. Kekuatan tubuh dalam bekerja
4. PUSP up, squat thrus, angkat tubuh dan tarik tambang merupakan latihan yang dapat dilakukan untuk mengencangkan otot ....
  - A. Leher
  - B. Punggung
  - C. Lengan
  - D. Paha
5. Seseorang yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik dapat terhindar dari ....
  - A. Kecelakaan
  - B. Kejahatan
  - C. Kekalahan
  - D. Penyakit
6. Latihan lari bolak-balik untuk mengembangkan daya tahan dan kelincahan merupakan pengertian dari ....
  - A. Strenght training
  - B. Shuttle run
  - C. Speed
  - D. Flexibility
7. Cabang olahraga yang paling baik untuk meningkatkan daya tahan jantung adalah ....
  - A. Lari
  - B. Tinju
  - C. Renang
  - D. Senam
8. Kemampuan melawan tahan beban dalam waktu yang relatif lamamerupakan pengertian dari daya tahan ....
  - A. Lengan
  - B. Kaki
  - C. Otot
  - D. Tumit
9. Mengangkat barbell, mengangkat tumit dengan barbell di pundak dan Sit up merupakan latihan yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kekuatan ....
  - A. Paha
  - B. Betis
  - C. Pundak
  - D. Otot
10. Tujuan dari latihan sirkuit adalah agar latihan yang dilakukan ....
  - A. Cepat selesai
  - B. Lebih maksimal
  - C. Tidak membosankan
  - D. Bertahan lama

**J. Soal TIK**

1. Fungsi title bar pada layar kerja word adalah....
  - A. Menggeser layar kerja
  - B. Memperbesar layar kerja
  - C. Memperkecil layar kerja
  - D. Menampilkan nama dokumen yang sedang aktif
  
2. Fungsi Scroll bar adalah....
  - A. Mengatur ukuran layar kerja
  - B. Memperbesar dan memper kecil layar kerja
  - C. Melihat hasil kerja sebelum diprint out
  - D. Menggeser layar kerja/kertas
  
3. Perintah yang digunakan untuk mengganti jenis huruf terdapat pada tab menu....
 

|                |           |
|----------------|-----------|
| A. Home        | B. Insert |
| C. Page Layout | D. View   |
  
4. Cara merubah ukuran huruf dapat dilakukan pada tab home dengan perintah....
 

|         |              |
|---------|--------------|
| A. Font | B. Font Size |
| C. Bold | D. Italic    |
  
5. Fungsi undo adalah....
 

|                                    |                                   |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| A. Menempelkan huruf               | B. Menambahkan objek              |
| C. Kembali ke perintah selanjutnya | D. Kembali ke perintah sebelumnya |
  
6. Cara menyisipkan gambar pada layar kerja word dapat dilakukan pada tab menu....
 

|                |         |
|----------------|---------|
| A. Insert      | B. Home |
| C. Page Layout | D. View |
  
7. Spelling and grammer pada word adalah....
 

|                                    |                      |
|------------------------------------|----------------------|
| A. Mengganti kata                  | B. Mencari kata      |
| C. Mengecek tulisan Bahasa Inggris | D. Mengurutkan huruf |
  
8. Cara pengaturan ukuran kertas kerja word terdapat pada tab menu....
 

|                |         |
|----------------|---------|
| A. Insert      | B. Home |
| C. Page Layout | D. View |
  
9. Pengaturan tepi kertas kerja word dapat dilakukan pada tab menu page layout, kemudian dapat memilih perintah....
 

|            |                |
|------------|----------------|
| A. Paper   | B. Margin      |
| C. Colomns | D. Orientation |



10. Fungsi tombol zoom adalah....
- Memperbesar dan memperkecil ukuran layar kerja
  - Menampilkan nama dokumen yang sedang aktif
  - Menggulung atau menggeser layar kerja
  - Mengatur ukuran huruf

## II. KUNCI JAWABAN

| PAK |       | PKn |       | B. Indonesia |       | B. Inggris |       | Matematika |       |
|-----|-------|-----|-------|--------------|-------|------------|-------|------------|-------|
| No  | Kunci | No  | Kunci | No           | Kunci | No         | Kunci | No         | Kunci |
| 1   | B     | 1   | C     | 1            | C     | 1          | A     | 1          | A     |
| 2   | C     | 2   | D     | 2            | C     | 2          | B     | 2          | B     |
| 3   | A     | 3   | B     | 3            | C     | 3          | A     | 3          | A     |
| 4   | C     | 4   | A     | 4            | C     | 4          | A     | 4          | C     |
| 5   | D     | 5   | D     | 5            | A     | 5          | A     | 5          | B     |
| 6   | A     | 6   | B     | 6            | A     | 6          | B     | 6          | B     |
| 7   | C     | 7   | C     | 7            | B     | 7          | D     | 7          | A     |
| 8   | D     | 8   | B     | 8            | B     | 8          | A     | 8          | D     |
| 9   | C     | 9   | A     | 9            | C     | 9          | A     | 9          | B     |
| 10  | C     | 10  | D     | 10           | A     | 10         | D     | 10         | C     |

| IPA |       | IPS |       | Seni Budaya |       | PJOK |       | TIK |       |
|-----|-------|-----|-------|-------------|-------|------|-------|-----|-------|
| No  | Kunci | No  | Kunci | No          | Kunci | No   | Kunci | No  | Kunci |
| 1   | A     | 1   | A     | 1           | D     | 1    | B     | 1   | D     |
| 2   | D     | 2   | C     | 2           | A     | 2    | B     | 2   | D     |
| 3   | D     | 3   | C     | 3           | C     | 3    | A     | 3   | A     |
| 4   | C     | 4   | D     | 4           | A     | 4    | C     | 4   | B     |
| 5   | C     | 5   | D     | 5           | A     | 5    | D     | 5   | C     |
| 6   | A     | 6   | D     | 6           | B     | 6    | B     | 6   | A     |
| 7   | B     | 7   | D     | 7           | B     | 7    | A     | 7   | C     |
| 8   | A     | 8   | B     | 8           | C     | 8    | C     | 8   | C     |
| 9   | C     | 9   | C     | 9           | D     | 9    | D     | 9   | B     |
| 10  | B     | 10  | B     | 10          | B     | 10   | C     | 10  | A     |

## Lampiran 4

## TABULASI DATA UJI COBA

## 1. Angket Motivasi Belajar

| No<br>Responden | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jlh |
|-----------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
|                 | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |     |
| 1               | 4                      | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5  | 5  | 3  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 1  | 5  | 2  | 4  | 5  | 1  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 5  | 111 |
| 2               | 3                      | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 5  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 77  |
| 3               | 2                      | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 134 |
| 4               | 3                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 65  |
| 5               | 2                      | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 66  |
| 6               | 3                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 69  |
| 7               | 4                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 71  |
| 8               | 2                      | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 68  |
| 9               | 1                      | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 73  |
| 10              | 3                      | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 1  | 1  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 62  |
| 11              | 2                      | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 4  | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 68  |
| 12              | 4                      | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 4  | 2  | 3  | 78  |
| 13              | 3                      | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 63  |
| 14              | 3                      | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 54  |
| 15              | 3                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 70  |
| 16              | 3                      | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 77  |
| 17              | 5                      | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 3  | 2  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 119 |
| 18              | 2                      | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 67  |

Lanjutan

| No<br>Responden | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jlh |
|-----------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
|                 | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |     |
| 19              | 2                      | 2 | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 2  | 2  | 5  | 5  | 1  | 2  | 2  | 5  | 3  | 3  | 1  | 2  | 1  | 5  | 2  | 2  | 79  |
| 20              | 2                      | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 57  |
| 21              | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 121 |
| 22              | 2                      | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 60  |
| 23              | 3                      | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 86  |
| 24              | 2                      | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 72  |
| 25              | 5                      | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 5  | 3  | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 5  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 5  | 3  | 5  | 114 |
| 26              | 1                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2  | 1  | 3  | 2  | 4  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 2  | 71  |
| 27              | 4                      | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 4  | 2  | 3  | 78  |
| 28              | 3                      | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 63  |
| 29              | 3                      | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 54  |
| 30              | 3                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 70  |





## 2. Hasil Belajar

### a. Mata Pelajaran PAK

| No Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh Skor | Nilai |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |          |       |
| 1            | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 2            | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 3        | 30    |
| 3            | 0          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 3        | 30    |
| 4            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 5            | 0          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 6        | 60    |
| 6            | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7        | 70    |
| 7            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 8            | 0          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 9            | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 10           | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7        | 70    |
| 11           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 12           | 0          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 4        | 40    |
| 13           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 14           | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 6        | 60    |
| 15           | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 16           | 0          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 17           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 18           | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 19           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 20           | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8        | 80    |
| 21           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 22           | 0          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7        | 70    |
| 23           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 24           | 0          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 4        | 40    |
| 25           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 26           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 27           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9        | 90    |
| 28           | 0          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 7        | 70    |
| 29           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 30           | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 4        | 40    |

## b. Mata Pelajaran PKn

| No Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh Skor | Nilai |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |          |       |
| 1            | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 6        | 60    |
| 2            | 0          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6        | 60    |
| 3            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 4            | 1          | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 5            | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 6            | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 7            | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7        | 70    |
| 8            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 7        | 70    |
| 9            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 10           | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 11           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 12           | 0          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 3        | 30    |
| 13           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 14           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 15           | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 2        | 20    |
| 16           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9        | 90    |
| 17           | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7        | 70    |
| 18           | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 4        | 40    |
| 19           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 20           | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 7        | 70    |
| 21           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 22           | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 23           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 24           | 0          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0  | 4        | 40    |
| 25           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 26           | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7        | 70    |
| 27           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 28           | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7        | 70    |
| 29           | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7        | 70    |
| 30           | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |

## c. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

| No Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh Skor | Nilai |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |          |       |
| 1            | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 5        | 50    |
| 2            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 3            | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 6        | 60    |
| 4            | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7        | 70    |
| 5            | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 6            | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8        | 80    |
| 7            | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 5        | 50    |
| 8            | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 9            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 10           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 6        | 60    |
| 11           | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8        | 80    |
| 12           | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 7        | 70    |
| 13           | 0          | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 2        | 20    |
| 14           | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8        | 80    |
| 15           | 0          | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 3        | 30    |
| 16           | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8        | 80    |
| 17           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 18           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 19           | 1          | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 3        | 30    |
| 20           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 21           | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 3        | 30    |
| 22           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 23           | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 24           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 25           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 26           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7        | 70    |
| 27           | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 7        | 70    |
| 28           | 0          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 5        | 50    |
| 29           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 30           | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |



## d. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

| No Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh Skor | Nilai |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |          |       |
| 1            | 1          | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 4        | 40    |
| 2            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 3            | 1          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 4            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 5            | 1          | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0  | 5        | 50    |
| 6            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 7            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 8            | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 9            | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0  | 4        | 40    |
| 10           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 11           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 12           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 13           | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 4        | 40    |
| 14           | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 15           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 16           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 17           | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 18           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 7        | 70    |
| 19           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 20           | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 4        | 40    |
| 21           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 22           | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 23           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 24           | 0          | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 2        | 20    |
| 25           | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 26           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 27           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 28           | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 29           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 30           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |

## e. Mata Pelajaran Matematika

| No<br>Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh<br>Skor | Nilai |
|-----------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|-------|
|                 | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |             |       |
| 1               | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 4           | 40    |
| 2               | 0          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8           | 80    |
| 3               | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 8           | 80    |
| 4               | 0          | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 3           | 30    |
| 5               | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9           | 90    |
| 6               | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 7               | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8           | 80    |
| 8               | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7           | 70    |
| 9               | 0          | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 2           | 20    |
| 10              | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7           | 70    |
| 11              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 12              | 0          | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 3           | 30    |
| 13              | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 4           | 40    |
| 14              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 15              | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 2           | 20    |
| 16              | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 6           | 60    |
| 17              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9           | 90    |
| 18              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8           | 80    |
| 19              | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8           | 80    |
| 20              | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8           | 80    |
| 21              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 22              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9           | 90    |
| 23              | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8           | 80    |
| 24              | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 6           | 60    |
| 25              | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7           | 70    |
| 26              | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7           | 70    |
| 27              | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8           | 80    |
| 28              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 29              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9           | 90    |
| 30              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 8           | 80    |

## f. Mata Pelajaran IPA

| No Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh Skor | Nilai |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |          |       |
| 1            | 0          | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 2        | 20    |
| 2            | 0          | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 5        | 50    |
| 3            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 4            | 1          | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 5        | 50    |
| 5            | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 5        | 50    |
| 6            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 7            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 8            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 9            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 10           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 11           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 12           | 0          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 2        | 20    |
| 13           | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 6        | 60    |
| 14           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 15           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8        | 80    |
| 16           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 17           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 18           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 19           | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 20           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 21           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 22           | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 7        | 70    |
| 23           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 6        | 60    |
| 24           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 25           | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 26           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 27           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9        | 90    |
| 28           | 0          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 1        | 10    |
| 29           | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 4        | 40    |
| 30           | 0          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 6        | 60    |



## g. Mata Pelajaran IPS

| No Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh Skor | Nilai |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |          |       |
| 1            | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 2            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9        | 90    |
| 3            | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7        | 70    |
| 4            | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6        | 60    |
| 5            | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6        | 60    |
| 6            | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 7            | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 8            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 9            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 10           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 11           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 12           | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 6        | 60    |
| 13           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 14           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 15           | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 16           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 17           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 18           | 1          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 2        | 20    |
| 19           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9        | 90    |
| 20           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 21           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 22           | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6        | 60    |
| 23           | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 24           | 0          | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 3        | 30    |
| 25           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 26           | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 27           | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6        | 60    |
| 28           | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 29           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 30           | 0          | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 3        | 30    |

## h. Mata Pelajaran Seni Budaya

| No Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh Skor | Nilai |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |          |       |
| 1            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 2            | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 3            | 0          | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 4            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 5            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 6            | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 6        | 60    |
| 7            | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 3        | 30    |
| 8            | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7        | 70    |
| 9            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 10           | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 11           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 12           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 13           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 14           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 15           | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 16           | 0          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 4        | 40    |
| 17           | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 18           | 0          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 2        | 20    |
| 19           | 0          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6        | 60    |
| 20           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 21           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8        | 80    |
| 22           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 23           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 24           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 25           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 26           | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 27           | 0          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 2        | 20    |
| 28           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 29           | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 4        | 40    |
| 30           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |

## i. Mata Pelajaran PJOK

| No<br>Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh<br>Skor | Nilai |
|-----------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|-------|
|                 | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |             |       |
| 1               | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 9           | 90    |
| 2               | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 3               | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 7           | 70    |
| 4               | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 5               | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8           | 80    |
| 6               | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9           | 90    |
| 7               | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 5           | 50    |
| 8               | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 8           | 80    |
| 9               | 1          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7           | 70    |
| 10              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 11              | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6           | 60    |
| 12              | 1          | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1  | 5           | 50    |
| 13              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8           | 80    |
| 14              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 15              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8           | 80    |
| 16              | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 3           | 30    |
| 17              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 18              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 19              | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 6           | 60    |
| 20              | 0          | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 3           | 30    |
| 21              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 22              | 0          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7           | 70    |
| 23              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 24              | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9           | 90    |
| 25              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 26              | 0          | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 4           | 40    |
| 27              | 1          | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1  | 5           | 50    |
| 28              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |
| 29              | 0          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 1           | 10    |
| 30              | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10          | 100   |



## j. Mata Pelajaran TIK

| No Responden | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | JLh Skor | Nilai |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |          |       |
| 1            | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 2            | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 3            | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 7        | 70    |
| 4            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 5            | 0          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 1        | 10    |
| 6            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 7            | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 8            | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 7        | 70    |
| 9            | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9        | 90    |
| 10           | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5        | 50    |
| 11           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 12           | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 4        | 40    |
| 13           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 14           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 15           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7        | 70    |
| 16           | 1          | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 6        | 60    |
| 17           | 1          | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 3        | 30    |
| 18           | 1          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1  | 3        | 30    |
| 19           | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 5        | 50    |
| 20           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 21           | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 22           | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7        | 70    |
| 23           | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 8        | 80    |
| 24           | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9        | 90    |
| 25           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 26           | 0          | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2        | 20    |
| 27           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 28           | 0          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 3        | 30    |
| 29           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10       | 100   |
| 30           | 1          | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 4        | 40    |

## Lampiran 5

## HASIL UJI COBA DATA PENELITIAN

## 1. Angket Motivasi Belajar

## a. Uji Validitas

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001              | 74.3667                    | 420.861                        | .409                             | .962                             |
| VAR00002              | 74.2000                    | 417.752                        | .429                             | .962                             |
| VAR00003              | 74.4333                    | 402.737                        | .770                             | .959                             |
| VAR00004              | 75.1667                    | 416.213                        | .588                             | .960                             |
| VAR00005              | 74.0000                    | 424.483                        | .349                             | .962                             |
| VAR00006              | 74.8667                    | 419.016                        | .578                             | .961                             |
| VAR00007              | 74.3333                    | 399.126                        | .880                             | .958                             |
| VAR00008              | 74.8667                    | 405.982                        | .674                             | .960                             |
| VAR00009              | 74.4333                    | 402.737                        | .770                             | .959                             |
| VAR00010              | 74.5333                    | 417.568                        | .522                             | .961                             |
| VAR00011              | 74.7667                    | 409.978                        | .616                             | .960                             |
| VAR00012              | 75.1000                    | 411.541                        | .725                             | .960                             |
| VAR00013              | 75.0000                    | 423.793                        | .352                             | .962                             |
| VAR00014              | 74.4667                    | 422.533                        | .464                             | .961                             |
| VAR00015              | 74.3333                    | 399.126                        | .880                             | .958                             |
| VAR00016              | 74.8667                    | 405.637                        | .864                             | .959                             |
| VAR00017              | 74.4333                    | 402.737                        | .770                             | .959                             |
| VAR00018              | 74.4333                    | 402.737                        | .770                             | .959                             |
| VAR00019              | 75.1667                    | 416.213                        | .588                             | .960                             |
| VAR00020              | 74.3333                    | 399.126                        | .880                             | .958                             |
| VAR00021              | 74.9667                    | 412.723                        | .587                             | .961                             |
| VAR00022              | 74.4333                    | 402.737                        | .770                             | .959                             |
| VAR00023              | 74.5333                    | 417.568                        | .522                             | .961                             |
| VAR00024              | 74.9000                    | 419.128                        | .442                             | .962                             |
| VAR00025              | 75.1667                    | 416.213                        | .588                             | .960                             |
| VAR00026              | 74.8667                    | 405.637                        | .864                             | .959                             |
| VAR00027              | 75.1667                    | 416.213                        | .588                             | .960                             |
| VAR00028              | 74.4333                    | 402.737                        | .770                             | .959                             |
| VAR00029              | 74.8667                    | 405.637                        | .864                             | .959                             |
| VAR00030              | 74.3333                    | 399.126                        | .880                             | .958                             |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat dirangkum hasil uji coba validitas angket motivasi belajar.

| No Soal | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (n=30)</sub> | Keterangan |
|---------|---------------------|---------------------------|------------|
| 1       | 0,409               | 0,361                     | Valid      |
| 2       | 0,429               | 0,361                     | Valid      |
| 3       | 0,770               | 0,361                     | Valid      |
| 4       | 0,588               | 0,361                     | Valid      |
| 5       | 0,394               | 0,361                     | Valid      |
| 6       | 0,578               | 0,361                     | Valid      |
| 7       | 0,880               | 0,361                     | Valid      |
| 8       | 0,674               | 0,361                     | Valid      |
| 9       | 0,770               | 0,361                     | Valid      |
| 10      | 0,522               | 0,361                     | Valid      |
| 11      | 0,616               | 0,361                     | Valid      |
| 12      | 0,725               | 0,361                     | Valid      |
| 13      | 0,382               | 0,361                     | Valid      |
| 14      | 0,464               | 0,361                     | Valid      |
| 15      | 0,880               | 0,361                     | Valid      |
| 16      | 0,864               | 0,361                     | Valid      |
| 17      | 0,770               | 0,361                     | Valid      |
| 18      | 0,770               | 0,361                     | Valid      |
| 19      | 0,588               | 0,361                     | Valid      |
| 20      | 0,880               | 0,361                     | Valid      |
| 21      | 0,587               | 0,361                     | Valid      |
| 22      | 0,770               | 0,361                     | Valid      |
| 23      | 0,522               | 0,361                     | Valid      |
| 24      | 0,442               | 0,361                     | Valid      |
| 25      | 0,588               | 0,361                     | Valid      |
| 26      | 0,864               | 0,361                     | Valid      |
| 27      | 0,588               | 0,361                     | Valid      |
| 28      | 0,770               | 0,361                     | Valid      |
| 29      | 0,864               | 0,361                     | Valid      |
| 30      | 0,880               | 0,361                     | Valid      |

#### b. Uji Reliabilitas

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .961             | 30         |



## 2. Tes Hasil Belajar

### a. Uji Validitas

#### 1) PAK

**Correlations**

|                     | soal1  | soal2   | soal3  | soal4  | soal5  | soal6   | soal7 | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
|---------------------|--------|---------|--------|--------|--------|---------|-------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1      | .253    | -.223  | .850** | -.154  | .253    | .177  | .780** | -.177  | .850** | .676** |
| Sig. (2-tailed)     |        | .177    | .236   | .000   | .416   | .177    | .350  | .000   | .350   | .000   | .000   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .253   | 1       | .176   | .253   | .098   | 1.000** | .224  | .388*  | .224   | .253   | .651** |
| Sig. (2-tailed)     | .177   |         | .352   | .177   | .608   | .000    | .235  | .034   | .235   | .177   | .000   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.223  | .176    | 1      | -.223  | .671** | .176    | .118  | -.118  | .906** | -.223  | .377*  |
| Sig. (2-tailed)     | .236   | .352    |        | .236   | .000   | .352    | .534  | .535   | .000   | .236   | .040   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .850** | .253    | -.223  | 1      | .000   | .253    | .177  | .780** | -.177  | .700** | .676** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .177    | .236   |        | 1.000  | .177    | .350  | .000   | .350   | .000   | .000   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.154  | .098    | .671** | .000   | 1      | .098    | .036  | -.017  | .764** | -.154  | .408*  |
| Sig. (2-tailed)     | .416   | .608    | .000   | 1.000  |        | .608    | .849  | .928   | .000   | .416   | .025   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .253   | 1.000** | .176   | .253   | .098   | 1       | .224  | .388*  | .224   | .253   | .651** |
| Sig. (2-tailed)     | .177   | .000    | .352   | .177   | .608   |         | .235  | .034   | .235   | .177   | .000   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .177   | .224    | .118   | .177   | .036   | .224    | 1     | .118   | .167   | .000   | .381*  |
| Sig. (2-tailed)     | .350   | .235    | .534   | .350   | .849   | .235    |       | .534   | .379   | 1.000  | .038   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .780** | .388*   | -.118  | .780** | -.017  | .388*   | .118  | 1      | -.079  | .780** | .737** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .034    | .535   | .000   | .928   | .034    | .534  |        | .679   | .000   | .000   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.177  | .224    | .906** | -.177  | .764** | .224    | .167  | -.079  | 1      | -.177  | .450*  |
| Sig. (2-tailed)     | .350   | .235    | .000   | .350   | .000   | .235    | .379  | .679   |        | .350   | .012   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .850** | .253    | -.223  | .700** | -.154  | .253    | .000  | .780** | -.177  | 1      | .617** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .177    | .236   | .000   | .416   | .177    | 1.000 | .000   | .350   |        | .000   |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .676** | .651**  | .377*  | .676** | .408*  | .651**  | .381* | .737** | .450*  | .617** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .000    | .040   | .000   | .025   | .000    | .038  | .000   | .012   | .000   |        |
| N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (n=30)</sub> | Ket   |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|
| 1       | 0,676               | 0,361                     | Valid |
| 2       | 0,651               | 0,361                     | Valid |
| 3       | 0,377               | 0,361                     | Valid |
| 4       | 0,676               | 0,361                     | Valid |
| 5       | 0,408               | 0,361                     | Valid |

| No Soal | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (n=30)</sub> | Ket   |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|
| 6       | 0,651               | 0,361                     | Valid |
| 7       | 0,381               | 0,361                     | Valid |
| 8       | 0,737               | 0,361                     | Valid |
| 9       | 0,450               | 0,361                     | Valid |
| 10      | 0,617               | 0,361                     | Valid |

## 2) PKn

**Correlations**

|                     | soal1  | soal2  | soal3  | soal4  | soal5  | soal6  | soal7  | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1      | .294   | -.113  | .036   | .583** | -.035  | .452*  | .167   | .118   | .792** | .579** |
| Sig. (2-tailed)     |        | .115   | .552   | .849   | .001   | .856   | .012   | .379   | .534   | .000   | .001   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .294   | 1      | -.015  | -.257  | .294   | -.095  | .650** | .294   | .711** | .294   | .541** |
| Sig. (2-tailed)     | .115   |        | .938   | .171   | .115   | .618   | .000   | .115   | .000   | .115   | .002   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.113  | -.015  | 1      | .592** | -.113  | .793** | .148   | .075   | .024   | -.113  | .467** |
| Sig. (2-tailed)     | .552   | .938   |        | .001   | .552   | .000   | .436   | .692   | .901   | .552   | .009   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .036   | -.257  | .592** | 1      | -.145  | .860** | -.066  | .036   | -.189  | .036   | .406*  |
| Sig. (2-tailed)     | .849   | .171   | .001   |        | .443   | .000   | .730   | .849   | .317   | .849   | .026   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .583** | .294   | -.113  | -.145  | 1      | -.208  | .264   | .375*  | .118   | .792** | .506** |
| Sig. (2-tailed)     | .001   | .115   | .552   | .443   |        | .271   | .159   | .041   | .534   | .000   | .004   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.035  | -.095  | .793** | .860** | -.208  | 1      | .010   | -.035  | -.093  | -.035  | .456*  |
| Sig. (2-tailed)     | .856   | .618   | .000   | .000   | .271   |        | .956   | .856   | .626   | .856   | .011   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .452*  | .650** | .148   | -.066  | .264   | .010   | 1      | .641** | .737** | .264   | .732** |
| Sig. (2-tailed)     | .012   | .000   | .436   | .730   | .159   | .956   |        | .000   | .000   | .159   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .167   | .294   | .075   | .036   | .375*  | -.035  | .641** | 1      | .512** | .375*  | .616** |
| Sig. (2-tailed)     | .379   | .115   | .692   | .849   | .041   | .856   | .000   |        | .004   | .041   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .118   | .711** | .024   | -.189  | .118   | -.093  | .737** | .512** | 1      | .118   | .535** |
| Sig. (2-tailed)     | .534   | .000   | .901   | .317   | .534   | .626   | .000   | .004   |        | .534   | .002   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .792** | .294   | -.113  | .036   | .792** | -.035  | .264   | .375*  | .118   | 1      | .616** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .115   | .552   | .849   | .000   | .856   | .159   | .041   | .534   |        | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .579** | .541** | .467** | .406*  | .506** | .456*  | .732** | .616** | .535** | .616** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .001   | .002   | .009   | .026   | .004   | .011   | .000   | .000   | .002   | .000   |        |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (n=30)</sub> | Ket   |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|
| 1       | 0,579               | 0,361                     | Valid |
| 2       | 0,541               | 0,361                     | Valid |
| 3       | 0,467               | 0,361                     | Valid |
| 4       | 0,406               | 0,361                     | Valid |
| 5       | 0,506               | 0,361                     | Valid |

| No Soal | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (n=30)</sub> | Ket   |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|
| 6       | 0,456               | 0,361                     | Valid |
| 7       | 0,732               | 0,361                     | Valid |
| 8       | 0,616               | 0,361                     | Valid |
| 9       | 0,535               | 0,361                     | Valid |
| 10      | 0,616               | 0,361                     | Valid |

## 3) Bahasa Indonesia

Correlations

|                     | soal1  | soal2  | soal3  | soal4  | soal5  | soal6  | soal7  | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1      | .067   | .000   | .400*  | .036   | .177   | .906** | .075   | -.101  | -.079  | .461*  |
| Sig. (2-tailed)     |        | .724   | 1.000  | .028   | .849   | .350   | .000   | .692   | .596   | .679   | .010   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .067   | 1      | -.190  | .602** | .015   | .809** | -.005  | -.071  | -.086  | .154   | .476** |
| Sig. (2-tailed)     | .724   |        | .314   | .000   | .939   | .000   | .978   | .709   | .651   | .417   | .008   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .000   | -.190  | 1      | .000   | .000   | -.200  | -.056  | .373*  | .809** | .111   | .383*  |
| Sig. (2-tailed)     | 1.000  | .314   |        | 1.000  | 1.000  | .289   | .770   | .042   | .000   | .558   | .037   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .400*  | .602** | .000   | 1      | .048   | .463** | .327   | -.066  | .015   | .155   | .587** |
| Sig. (2-tailed)     | .028   | .000   | 1.000  |        | .803   | .010   | .078   | .730   | .939   | .414   | .001   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .036   | .015   | .000   | .048   | 1      | .000   | .155   | .592** | .015   | .843** | .523** |
| Sig. (2-tailed)     | .849   | .939   | 1.000  | .803   |        | 1.000  | .414   | .001   | .939   | .000   | .003   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .177   | .809** | -.200  | .463** | .000   | 1      | .111   | -.107  | -.048  | .111   | .476** |
| Sig. (2-tailed)     | .350   | .000   | .289   | .010   | 1.000  |        | .558   | .575   | .803   | .558   | .008   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .906** | -.005  | -.056  | .327   | .155   | .111   | 1      | .202   | -.005  | .068   | .503** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .978   | .770   | .078   | .414   | .558   |        | .284   | .978   | .720   | .005   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .075   | -.071  | .373*  | -.066  | .592** | -.107  | .202   | 1      | .385*  | .558** | .578** |
| Sig. (2-tailed)     | .692   | .709   | .042   | .730   | .001   | .575   | .284   |        | .035   | .001   | .001   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.101  | -.086  | .809** | .015   | .015   | -.048  | -.005  | .385*  | 1      | .154   | .447*  |
| Sig. (2-tailed)     | .596   | .651   | .000   | .939   | .939   | .803   | .978   | .035   |        | .417   | .013   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.079  | .154   | .111   | .155   | .843** | .111   | .068   | .558** | .154   | 1      | .606** |
| Sig. (2-tailed)     | .679   | .417   | .558   | .414   | .000   | .558   | .720   | .001   | .417   |        | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .461*  | .476** | .383*  | .587** | .523** | .476** | .503** | .578** | .447*  | .606** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .010   | .008   | .037   | .001   | .003   | .008   | .005   | .001   | .013   | .000   |        |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (n=30)</sub> | Ket   |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|
| 1       | 0,461               | 0,361                     | Valid |
| 2       | 0,476               | 0,361                     | Valid |
| 3       | 0,383               | 0,361                     | Valid |
| 4       | 0,587               | 0,361                     | Valid |
| 5       | 0,523               | 0,361                     | Valid |

| No Soal | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (n=30)</sub> | Ket   |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|
| 6       | 0,476               | 0,361                     | Valid |
| 7       | 0,503               | 0,361                     | Valid |
| 8       | 0,578               | 0,361                     | Valid |
| 9       | 0,447               | 0,361                     | Valid |
| 10      | 0,606               | 0,361                     | Valid |

## 4) Bahasa Inggris

Correlations

|                     | soal1  | soal2  | soal3  | soal4  | soal5 | soal6  | soal7  | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1      | -.015  | .650** | .539** | -.015 | .784** | -.216  | .171   | .015   | .784** | .592** |
| Sig. (2-tailed)     |        | .938   | .000   | .002   | .938  | .000   | .251   | .366   | .935   | .000   | .001   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.015  | 1      | .318   | .264   | .318  | -.113  | .558** | .263   | .915** | .264   | .664** |
| Sig. (2-tailed)     | .938   |        | .087   | .159   | .087  | .552   | .001   | .160   | .000   | .159   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .650** | .318   | 1      | .452*  | .148  | .641** | .024   | .099   | .380*  | .829** | .756** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .087   |        | .012   | .436  | .000   | .901   | .604   | .038   | .000   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .539** | .264   | .452*  | 1      | .264  | .375*  | -.079  | .400*  | .315   | .375*  | .653** |
| Sig. (2-tailed)     | .002   | .159   | .012   |        | .159  | .041   | .679   | .028   | .090   | .041   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.015  | .318   | .148   | .264   | 1     | -.113  | .202   | .263   | .380*  | .075   | .449*  |
| Sig. (2-tailed)     | .938   | .087   | .436   | .159   |       | .552   | .284   | .160   | .038   | .692   | .013   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .784** | -.113  | .641** | .375*  | -.113 | 1      | -.276  | .036   | -.079  | .583** | .449*  |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .552   | .000   | .041   | .552  |        | .140   | .849   | .679   | .001   | .013   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.216  | .558** | .024   | -.079  | .202  | -.276  | 1      | .155   | .627** | .118   | .383*  |
| Sig. (2-tailed)     | .251   | .001   | .901   | .679   | .284  | .140   |        | .414   | .000   | .534   | .037   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .171   | .263   | .099   | .400*  | .263  | .036   | .155   | 1      | .327   | .036   | .484** |
| Sig. (2-tailed)     | .366   | .160   | .604   | .028   | .160  | .849   | .414   |        | .078   | .849   | .007   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .015   | .915** | .380*  | .315   | .380* | -.079  | .627** | .327   | 1      | .315   | .736** |
| Sig. (2-tailed)     | .935   | .000   | .038   | .090   | .038  | .679   | .000   | .078   |        | .090   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .784** | .264   | .829** | .375*  | .075  | .583** | .118   | .036   | .315   | 1      | .721** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .159   | .000   | .041   | .692  | .001   | .534   | .849   | .090   |        | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .592** | .664** | .756** | .653** | .449* | .449*  | .383*  | .484** | .736** | .721** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000   | .000   | .013  | .013   | .037   | .007   | .000   | .000   |        |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel} (n=30)$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 1       | 0,592        | 0,361              | Valid |
| 2       | 0,664        | 0,361              | Valid |
| 3       | 0,756        | 0,361              | Valid |
| 4       | 0,653        | 0,361              | Valid |
| 5       | 0,449        | 0,361              | Valid |

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel} (n=30)$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 6       | 0,449        | 0,361              | Valid |
| 7       | 0,383        | 0,361              | Valid |
| 8       | 0,484        | 0,361              | Valid |
| 9       | 0,736        | 0,361              | Valid |
| 10      | 0,721        | 0,361              | Valid |



## 5) Matematika

Correlations

|                     | soal1  | soal2  | soal3  | soal4  | soal5  | soal6 | soal7  | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1      | .337   | .202   | .167   | .830** | .167  | .135   | .323   | .489** | .053   | .682** |
| Sig. (2-tailed)     |        | .069   | .284   | .378   | .000   | .378  | .477   | .081   | .006   | .780   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .337   | 1      | .176   | .031   | .337   | .031  | .760** | .031   | .135   | .063   | .487** |
| Sig. (2-tailed)     | .069   |        | .352   | .871   | .069   | .871  | .000   | .871   | .477   | .740   | .006   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .202   | .176   | 1      | .071   | .380** | .071  | .176   | .562** | .202   | -.056  | .509** |
| Sig. (2-tailed)     | .284   | .352   |        | .710   | .038   | .710  | .352   | .001   | .284   | .770   | .004   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .167   | .031   | .071   | 1      | .167   | .282  | .031   | .139   | -.146  | .929** | .528** |
| Sig. (2-tailed)     | .378   | .871   | .710   |        | .378   | .131  | .871   | .465   | .441   | .000   | .003   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .830** | .337   | .380** | .167   | 1      | .323  | .337   | .323   | .659** | .053   | .809** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .069   | .038   | .378   |        | .081  | .069   | .081   | .000   | .780   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .167   | .031   | .071   | .282   | .323   | 1     | .031   | .139   | .010   | .196   | .441*  |
| Sig. (2-tailed)     | .378   | .871   | .710   | .131   | .081   |       | .871   | .465   | .956   | .300   | .015   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .135   | .760** | .176   | .031   | .337   | .031  | 1      | .217   | .135   | .063   | .487** |
| Sig. (2-tailed)     | .477   | .000   | .352   | .871   | .069   | .871  |        | .250   | .477   | .740   | .006   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .323   | .031   | .562** | .139   | .323   | .139  | .217   | 1      | .167   | .049   | .557** |
| Sig. (2-tailed)     | .081   | .871   | .001   | .465   | .081   | .465  | .250   |        | .378   | .797   | .001   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .489** | .135   | .202   | -.146  | .659** | .010  | .135   | .167   | 1      | -.107  | .461*  |
| Sig. (2-tailed)     | .006   | .477   | .284   | .441   | .000   | .956  | .477   | .378   |        | .575   | .010   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .053   | .063   | -.056  | .929** | .053   | .196  | .063   | .049   | -.107  | 1      | .445*  |
| Sig. (2-tailed)     | .780   | .740   | .770   | .000   | .780   | .300  | .740   | .797   | .575   |        | .014   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .682** | .487** | .509** | .528** | .809** | .441* | .487** | .557** | .461*  | .445*  | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .006   | .004   | .003   | .000   | .015  | .006   | .001   | .010   | .014   |        |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (n=30)</sub> | Ket   |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|
| 1       | 0,682               | 0,361                     | Valid |
| 2       | 0,487               | 0,361                     | Valid |
| 3       | 0,509               | 0,361                     | Valid |
| 4       | 0,528               | 0,361                     | Valid |
| 5       | 0,809               | 0,361                     | Valid |

| No Soal | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (n=30)</sub> | Ket   |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|
| 6       | 0,441               | 0,361                     | Valid |
| 7       | 0,487               | 0,361                     | Valid |
| 8       | 0,557               | 0,361                     | Valid |
| 9       | 0,461               | 0,361                     | Valid |
| 10      | 0,445               | 0,361                     | Valid |

## 6) IPA

| Correlations        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                     | soal1  | soal2  | soal3  | soal4  | soal5  | soal6  | soal7  | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
| Pearson Correlation | 1      | .206   | .709** | .263   | .921** | .106   | .099   | .617** | .155   | .202   | .624** |
| Sig. (2-tailed)     |        | .274   | .000   | .160   | .000   | .578   | .604   | .000   | .414   | .285   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .206   | 1      | .257   | .757** | .263   | .408*  | .921** | .154   | .671** | .085   | .624** |
| Sig. (2-tailed)     | .274   |        | .171   | .000   | .160   | .025   | .000   | .416   | .000   | .654   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .709** | .257   | 1      | .010   | .793** | .282   | .167   | .929** | -.093  | .165   | .610** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .171   |        | .956   | .000   | .131   | .378   | .000   | .626   | .384   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .263   | .757** | .010   | 1      | .148   | .323   | .830** | -.107  | .915** | .123   | .575** |
| Sig. (2-tailed)     | .160   | .000   | .956   |        | .436   | .081   | .000   | .575   | .000   | .516   | .001   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .921** | .263   | .793** | .148   | 1      | .167   | .148   | .693** | .024   | .163   | .617** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .160   | .000   | .436   |        | .378   | .436   | .000   | .901   | .388   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .106   | .408*  | .282   | .323   | .167   | 1      | .480** | .196   | .234   | .165   | .495** |
| Sig. (2-tailed)     | .578   | .025   | .131   | .081   | .378   |        | .007   | .300   | .212   | .384   | .005   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .099   | .921** | .167   | .830** | .148   | .480** | 1      | .053   | .737** | .083   | .596** |
| Sig. (2-tailed)     | .604   | .000   | .378   | .000   | .436   | .007   |        | .780   | .000   | .662   | .001   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .617** | .154   | .929** | -.107  | .693** | .196   | .053   | 1      | -.223  | .163   | .517** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .416   | .000   | .575   | .000   | .300   | .780   |        | .236   | .388   | .003   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .155   | .671** | -.093  | .915** | .024   | .234   | .737** | -.223  | 1      | .081   | .460*  |
| Sig. (2-tailed)     | .414   | .000   | .626   | .000   | .901   | .212   | .000   | .236   |        | .669   | .011   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .202   | .085   | .165   | .123   | .163   | .165   | .083   | .163   | .081   | 1      | .677** |
| Sig. (2-tailed)     | .285   | .654   | .384   | .516   | .388   | .384   | .662   | .388   | .669   |        | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .624** | .624** | .610** | .575** | .617** | .495** | .596** | .517** | .460*  | .677** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .001   | .000   | .005   | .001   | .003   | .011   | .000   |        |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 1       | 0,624        | 0,361              | Valid |
| 2       | 0,624        | 0,361              | Valid |
| 3       | 0,610        | 0,361              | Valid |
| 4       | 0,575        | 0,361              | Valid |
| 5       | 0,617        | 0,361              | Valid |

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 6       | 0,495        | 0,361              | Valid |
| 7       | 0,596        | 0,361              | Valid |
| 8       | 0,517        | 0,361              | Valid |
| 9       | 0,460        | 0,361              | Valid |
| 10      | 0,677        | 0,361              | Valid |

## 7) IPS

**Correlations**

|                     | soal1  | soal2  | soal3  | soal4 | soal5  | soal6  | soal7  | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1      | .098   | .683** | .048  | .772** | .036   | .036   | .155   | -.145  | .772** | .637** |
| Sig. (2-tailed)     |        | .608   | .000   | .803  | .000   | .849   | .849   | .414   | .443   | .000   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .098   | 1      | .098   | .293  | .063   | .447*  | .671** | .811** | .671** | .063   | .686** |
| Sig. (2-tailed)     | .608   |        | .608   | .116  | .740   | .013   | .000   | .000   | .000   | .740   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .683** | .098   | 1      | .206  | .617** | .036   | -.145  | .155   | -.145  | .926** | .637** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .608   |        | .274  | .000   | .849   | .443   | .414   | .443   | .000   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .048   | .293   | .206   | 1     | .000   | .036   | .400*  | .327   | .036   | .154   | .434*  |
| Sig. (2-tailed)     | .803   | .116   | .274   |       | 1.000  | .849   | .028   | .078   | .849   | .416   | .017   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .772** | .063   | .617** | .000  | 1      | .177   | -.177  | .111   | .000   | .700** | .604** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .740   | .000   | 1.000 |        | .350   | .350   | .558   | 1.000  | .000   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .036   | .447*  | .036   | .036  | .177   | 1      | .375*  | .512** | .375*  | .177   | .520** |
| Sig. (2-tailed)     | .849   | .013   | .849   | .849  | .350   |        | .041   | .004   | .041   | .350   | .003   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .036   | .671** | -.145  | .400* | -.177  | .375*  | 1      | .709** | .375*  | -.177  | .487** |
| Sig. (2-tailed)     | .849   | .000   | .443   | .028  | .350   | .041   |        | .000   | .041   | .350   | .006   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .155   | .811** | .155   | .327  | .111   | .512** | .709** | 1      | .512** | .111   | .726** |
| Sig. (2-tailed)     | .414   | .000   | .414   | .078  | .558   | .004   | .000   |        | .004   | .558   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.145  | .671** | -.145  | .036  | .000   | .375*  | .375*  | .512** | 1      | -.177  | .387*  |
| Sig. (2-tailed)     | .443   | .000   | .443   | .849  | 1.000  | .041   | .041   | .004   |        | .350   | .035   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .772** | .063   | .926** | .154  | .700** | .177   | -.177  | .111   | -.177  | 1      | .660** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .740   | .000   | .416  | .000   | .350   | .350   | .558   | .350   |        | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .637** | .686** | .637** | .434* | .604** | .520** | .487** | .726** | .387*  | .660** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .017  | .000   | .003   | .006   | .000   | .035   | .000   |        |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 1       | 0,637        | 0,361              | Valid |
| 2       | 0,686        | 0,361              | Valid |
| 3       | 0,637        | 0,361              | Valid |
| 4       | 0,434        | 0,361              | Valid |
| 5       | 0,604        | 0,361              | Valid |

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 6       | 0,520        | 0,361              | Valid |
| 7       | 0,487        | 0,361              | Valid |
| 8       | 0,726        | 0,361              | Valid |
| 9       | 0,387        | 0,361              | Valid |
| 10      | 0,660        | 0,361              | Valid |

## 8) Seni Budaya

Correlations

|                     | soal1  | soal2  | soal3  | soal4  | soal5  | soal6  | soal7 | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1      | .106   | .484** | .234   | .562** | .484** | .402* | .402*  | .109   | .484** | .704** |
| Sig. (2-tailed)     |        | .578   | .007   | .212   | .001   | .007   | .028  | .028   | .568   | .007   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .106   | 1      | .036   | .499** | .155   | .036   | -.098 | .098   | .171   | .400*  | .407*  |
| Sig. (2-tailed)     | .578   |        | .849   | .005   | .414   | .849   | .608  | .608   | .366   | .028   | .025   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .484** | .036   | 1      | .315   | .512** | .792** | .447* | .894** | .294   | .583** | .848** |
| Sig. (2-tailed)     | .007   | .849   |        | .090   | .004   | .000   | .013  | .000   | .115   | .001   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .234   | .499** | .315   | 1      | .255   | .118   | -.247 | .388*  | .479** | .118   | .516** |
| Sig. (2-tailed)     | .212   | .005   | .090   |        | .174   | .534   | .189  | .034   | .007   | .534   | .004   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .562** | .155   | .512** | .255   | 1      | .512** | .176  | .388*  | .247   | .315   | .672** |
| Sig. (2-tailed)     | .001   | .414   | .004   | .174   |        | .004   | .352  | .034   | .188   | .090   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .484** | .036   | .792** | .118   | .512** | 1      | .447* | .671** | .049   | .583** | .749** |
| Sig. (2-tailed)     | .007   | .849   | .000   | .534   | .004   |        | .013  | .000   | .797   | .001   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .402*  | -.098  | .447*  | -.247  | .176   | .447*  | 1     | .280   | .088   | .447*  | .459*  |
| Sig. (2-tailed)     | .028   | .608   | .013   | .189   | .352   | .013   |       | .134   | .645   | .013   | .011   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .402*  | .098   | .894** | .388*  | .388*  | .671** | .280  | 1      | .088   | .447*  | .741** |
| Sig. (2-tailed)     | .028   | .608   | .000   | .034   | .034   | .000   | .134  |        | .645   | .013   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .109   | .171   | .294   | .479** | .247   | .049   | .088  | .088   | 1      | .049   | .395*  |
| Sig. (2-tailed)     | .568   | .366   | .115   | .007   | .188   | .797   | .645  | .645   |        | .797   | .031   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .484** | .400*  | .583** | .118   | .315   | .583** | .447* | .447*  | .049   | 1      | .717** |
| Sig. (2-tailed)     | .007   | .028   | .001   | .534   | .090   | .001   | .013  | .013   | .797   |        | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .704** | .407*  | .848** | .516** | .672** | .749** | .459* | .741** | .395*  | .717** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .025   | .000   | .004   | .000   | .000   | .011  | .000   | .031   | .000   |        |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 1       | 0,704        | 0,361              | Valid |
| 2       | 0,407        | 0,361              | Valid |
| 3       | 0,848        | 0,361              | Valid |
| 4       | 0,516        | 0,361              | Valid |
| 5       | 0,672        | 0,361              | Valid |

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 6       | 0,749        | 0,361              | Valid |
| 7       | 0,459        | 0,361              | Valid |
| 8       | 0,741        | 0,361              | Valid |
| 9       | 0,395        | 0,361              | Valid |
| 10      | 0,717        | 0,361              | Valid |



9) PJOK

Correlations

|                     | soal1   | soal2  | soal3  | soal4  | soal5  | soal6  | soal7 | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
|---------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1       | .118   | .499** | .915** | .315   | .279   | .176  | -.017  | .176   | 1.000* | .748** |
| Sig. (2-tailed)     |         | .534   | .005   | .000   | .090   | .136   | .352  | .928   | .352   | .000   | .000   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .118    | 1      | .218   | .264   | .583** | .177   | .000  | .036   | .894** | .118   | .542** |
| Sig. (2-tailed)     | .534    |        | .247   | .159   | .001   | .350   | 1.000 | .849   | .000   | .534   | .002   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .499**  | .218   | 1      | .428*  | .036   | .309   | .293  | .048   | .293   | .499** | .610** |
| Sig. (2-tailed)     | .005    | .247   |        | .018   | .849   | .097   | .116  | .803   | .116   | .005   | .000   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .915**  | .264   | .428*  | 1      | .264   | .213   | .135  | -.066  | .135   | .915** | .703** |
| Sig. (2-tailed)     | .000    | .159   | .018   |        | .159   | .258   | .477  | .730   | .477   | .000   | .000   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .315    | .583** | .036   | .264   | 1      | .177   | .224  | .036   | .671** | .315   | .575** |
| Sig. (2-tailed)     | .090    | .001   | .849   | .159   |        | .350   | .235  | .849   | .000   | .090   | .001   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .279    | .177   | .309   | .213   | .177   | 1      | .443* | .772** | .253   | .279   | .665** |
| Sig. (2-tailed)     | .136    | .350   | .097   | .258   | .350   |        | .014  | .000   | .177   | .136   | .000   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .176    | .000   | .293   | .135   | .224   | .443*  | 1     | .293   | .040   | .176   | .456*  |
| Sig. (2-tailed)     | .352    | 1.000  | .116   | .477   | .235   | .014   |       | .116   | .834   | .352   | .011   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | -.017   | .036   | .048   | -.066  | .036   | .772** | .293  | 1      | .098   | -.017  | .382*  |
| Sig. (2-tailed)     | .928    | .849   | .803   | .730   | .849   | .000   | .116  |        | .608   | .928   | .037   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .176    | .894** | .293   | .135   | .671** | .253   | .040  | .098   | 1      | .176   | .596** |
| Sig. (2-tailed)     | .352    | .000   | .116   | .477   | .000   | .177   | .834  | .608   |        | .352   | .001   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | 1.000** | .118   | .499** | .915** | .315   | .279   | .176  | -.017  | .176   | 1      | .748** |
| Sig. (2-tailed)     | .000    | .534   | .005   | .000   | .090   | .136   | .352  | .928   | .352   |        | .000   |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .748**  | .542** | .610** | .703** | .575** | .665** | .456* | .382*  | .596** | .748** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .000    | .002   | .000   | .000   | .001   | .000   | .011  | .037   | .001   | .000   |        |
| N                   | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 1       | 0,748        | 0,361              | Valid |
| 2       | 0,542        | 0,361              | Valid |
| 3       | 0,610        | 0,361              | Valid |
| 4       | 0,703        | 0,361              | Valid |
| 5       | 0,575        | 0,361              | Valid |

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 6       | 0,665        | 0,361              | Valid |
| 7       | 0,456        | 0,361              | Valid |
| 8       | 0,382        | 0,361              | Valid |
| 9       | 0,596        | 0,361              | Valid |
| 10      | 0,748        | 0,361              | Valid |

## 10) TIK

Correlations

|                     | soal1  | soal2  | soal3  | soal4  | soal5  | soal6  | soal7 | soal8  | soal9  | soal10 | jumlah |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1      | .053   | .263   | .053   | .264   | .099   | .202  | .318   | .099   | .659** | .468** |
| Sig. (2-tailed)     |        | .780   | .160   | .780   | .159   | .604   | .284  | .087   | .604   | .000   | .009   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .053   | 1      | .154   | .250   | .000   | .926** | .279  | .213   | .772** | .213   | .624** |
| Sig. (2-tailed)     | .780   |        | .416   | .183   | 1.000  | .000   | .136  | .258   | .000   | .258   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .263   | .154   | 1      | .463** | .764** | .206   | -.017 | .921** | .206   | .592** | .714** |
| Sig. (2-tailed)     | .160   | .416   |        | .010   | .000   | .274   | .928  | .000   | .274   | .001   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .053   | .250   | .463** | 1      | .530** | .309   | .279  | .533** | .309   | .373*  | .649** |
| Sig. (2-tailed)     | .780   | .183   | .010   |        | .003   | .097   | .136  | .002   | .097   | .042   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .264   | .000   | .764** | .530** | 1      | .036   | -.079 | .829** | .036   | .452*  | .594** |
| Sig. (2-tailed)     | .159   | 1.000  | .000   | .003   |        | .849   | .679  | .000   | .849   | .012   | .001   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .099   | .926** | .206   | .309   | .036   | 1      | .327  | .263   | .841** | .263   | .688** |
| Sig. (2-tailed)     | .604   | .000   | .274   | .097   | .849   |        | .078  | .160   | .000   | .160   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .202   | .279   | -.017  | .279   | -.079  | .327   | 1     | .024   | .155   | .380*  | .401*  |
| Sig. (2-tailed)     | .284   | .136   | .928   | .136   | .679   | .078   |       | .901   | .414   | .038   | .028   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .318   | .213   | .921** | .533** | .829** | .263   | .024  | 1      | .263   | .659** | .788** |
| Sig. (2-tailed)     | .087   | .258   | .000   | .002   | .000   | .160   | .901  |        | .160   | .000   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .099   | .772** | .206   | .309   | .036   | .841** | .155  | .263   | 1      | .263   | .637** |
| Sig. (2-tailed)     | .604   | .000   | .274   | .097   | .849   | .000   | .414  | .160   |        | .160   | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .659** | .213   | .592** | .373*  | .452*  | .263   | .380* | .659** | .263   | 1      | .761** |
| Sig. (2-tailed)     | .000   | .258   | .001   | .042   | .012   | .160   | .038  | .000   | .160   |        | .000   |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Pearson Correlation | .468** | .624** | .714** | .649** | .594** | .688** | .401* | .788** | .637** | .761** | 1      |
| Sig. (2-tailed)     | .009   | .000   | .000   | .000   | .001   | .000   | .028  | .000   | .000   | .000   |        |
| N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka berikut ini rangkuman hasil uji coba validitas tes hasil belajar:

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 1       | 0,468        | 0,361              | Valid |
| 2       | 0,624        | 0,361              | Valid |
| 3       | 0,714        | 0,361              | Valid |
| 4       | 0,649        | 0,361              | Valid |
| 5       | 0,594        | 0,361              | Valid |

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (n=30)}$ | Ket   |
|---------|--------------|--------------------|-------|
| 6       | 0,688        | 0,361              | Valid |
| 7       | 0,401        | 0,361              | Valid |
| 8       | 0,788        | 0,361              | Valid |
| 9       | 0,637        | 0,361              | Valid |
| 10      | 0,761        | 0,361              | Valid |

## b. Uji Indeks Kesukaran

### 1) PAK

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .6667 | .7333 | .737  | .6667 | .7000 | .7333 | .7000 | .7447 | .7000 | .6667  |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi | No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,667 | Sedang       | 6       | 0,733 | Sedang       |
| 2       | 0,733 | Sedang       | 7       | 0,700 | Sedang       |
| 3       | 0,737 | Sedang       | 8       | 0,745 | Sedang       |
| 4       | 0,667 | Sedang       | 9       | 0,700 | Sedang       |
| 5       | 0,700 | Sedang       | 10      | 0,667 | Sedang       |

### 2) PKn

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .7000 | .6667 | .7333 | .7000 | .7000 | .6333 | .7333 | .7000 | .7447 | 0.700  |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi | No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,700 | Sedang       | 6       | 0,633 | Sedang       |
| 2       | 0,667 | Sedang       | 7       | 0,733 | Sedang       |
| 3       | 0,733 | Sedang       | 8       | 0,700 | Sedang       |
| 4       | 0,700 | Sedang       | 9       | 0,745 | Sedang       |
| 5       | 0,700 | Sedang       | 10      | 0,700 | Sedang       |

### 3) Bahasa Indonesia

**Statistics**

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .7000 | .5667 | .6667 | .7000 | .7000 | .6667 | .7447 | .7333 | .5667 | 0,7447 |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,700 | Sedang       |
| 2       | 0,567 | Sedang       |
| 3       | 0,667 | Sedang       |
| 4       | 0,700 | Sedang       |
| 5       | 0,700 | Sedang       |

| No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,667 | Sedang       |
| 7       | 0,745 | Sedang       |
| 8       | 0,733 | Sedang       |
| 9       | 0,567 | Sedang       |
| 10      | 0,745 | Sedang       |

### 4) Bahasa Inggris

**Statistics**

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .6667 | .7333 | .7333 | .7000 | .7333 | .7000 | .7447 | .7000 | .7447 | .7000  |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,667 | Sedang       |
| 2       | 0,733 | Sedang       |
| 3       | 0,733 | Sedang       |
| 4       | 0,700 | Sedang       |
| 5       | 0,733 | Sedang       |

| No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,700 | Sedang       |
| 7       | 0,745 | Sedang       |
| 8       | 0,700 | Sedang       |
| 9       | 0,745 | Sedang       |
| 10      | 0,700 | Sedang       |



## 5) Matematika

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .7333 | .7333 | .7447 | .6333 | .7333 | .6333 | .7333 | .6333 | .7333 | .6667  |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi | No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,733 | Sedang       | 6       | 0,633 | Sedang       |
| 2       | 0,733 | Sedang       | 7       | 0,733 | Sedang       |
| 3       | 0,745 | Sedang       | 8       | 0,633 | Sedang       |
| 4       | 0,633 | Sedang       | 9       | 0,733 | Sedang       |
| 5       | 0,733 | Sedang       | 10      | 0,667 | Sedang       |

## 6) IPA

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .7000 | .7000 | .6333 | .7333 | .7333 | .6333 | .7333 | .6667 | .7447 | .7000  |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi | No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,700 | Sedang       | 6       | 0,633 | Sedang       |
| 2       | 0,700 | Sedang       | 7       | 0,733 | Sedang       |
| 3       | 0,633 | Sedang       | 8       | 0,667 | Sedang       |
| 4       | 0,733 | Sedang       | 9       | 0,745 | Sedang       |
| 5       | 0,733 | Sedang       | 10      | 0,700 | Sedang       |

## 7) IPS

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .7000 | .7333 | .7000 | .7000 | .6667 | .7000 | .7000 | .7447 | .7000 | 0,6667 |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi | No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,700 | Sedang       | 6       | 0,700 | Sedang       |
| 2       | 0,733 | Sedang       | 7       | 0,700 | Sedang       |
| 3       | 0,700 | Sedang       | 8       | 0,745 | Sedang       |
| 4       | 0,700 | Sedang       | 9       | 0,700 | Sedang       |
| 5       | 0,667 | Sedang       | 10      | 0,667 | Sedang       |

## 8) Seni Budaya

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .6333 | .7000 | .7000 | .7447 | .7447 | .7000 | .7333 | .7333 | .6667 | 0,7000 |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi | No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,633 | Sedang       | 6       | 0,700 | Sedang       |
| 2       | 0,700 | Sedang       | 7       | 0,733 | Sedang       |
| 3       | 0,700 | Sedang       | 8       | 0,733 | Sedang       |
| 4       | 0,745 | Sedang       | 9       | 0,667 | Sedang       |
| 5       | 0,745 | Sedang       | 10      | 0,700 | Sedang       |

## 9) PJOK

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .7447 | .7000 | .7000 | .7333 | .7000 | .6667 | .7333 | .7000 | .7333 | .7447  |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi | No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,745 | Sedang       | 6       | 0,667 | Sedang       |
| 2       | 0,700 | Sedang       | 7       | 0,733 | Sedang       |
| 3       | 0,700 | Sedang       | 8       | 0,700 | Sedang       |
| 4       | 0,733 | Sedang       | 9       | 0,733 | Sedang       |
| 5       | 0,700 | Sedang       | 10      | 0,745 | Sedang       |

## 10) TIK

|         | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Valid   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      |
| Mean    | .7333 | .6667 | .7000 | .6667 | .7000 | .7000 | .7447 | .7333 | .7000 | .7333  |

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, berikut ini rangkuman hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar:

| No Soal | P     | Interpretasi | No Soal | P     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,733 | Sedang       | 6       | 0,700 | Sedang       |
| 2       | 0,667 | Sedang       | 7       | 0,745 | Sedang       |
| 3       | 0,700 | Sedang       | 8       | 0,733 | Sedang       |
| 4       | 0,667 | Sedang       | 9       | 0,700 | Sedang       |
| 5       | 0,700 | Sedang       | 10      | 0,733 | Sedang       |

## c. Uji Daya Pembeda

## 1) PAK

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,676 | Baik         |
| 2       | 0,651 | Baik         |
| 3       | 0,377 | Sedang       |
| 4       | 0,676 | Baik         |
| 5       | 0,408 | Baik         |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,651 | Baik         |
| 7       | 0,381 | Sedang       |
| 8       | 0,737 | Baik Sekali  |
| 9       | 0,450 | Baik         |
| 10      | 0,617 | Baik         |

## 2) PKn

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,579 | Baik         |
| 2       | 0,541 | Baik         |
| 3       | 0,467 | Baik         |
| 4       | 0,406 | Baik         |
| 5       | 0,506 | Baik         |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,456 | Baik         |
| 7       | 0,732 | Baik Sekali  |
| 8       | 0,616 | Baik         |
| 9       | 0,535 | Baik         |
| 10      | 0,616 | Baik         |

## 3) Bahasa Indonesia

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,461 | Baik         |
| 2       | 0,476 | Baik         |
| 3       | 0,383 | Sedang       |
| 4       | 0,587 | Baik         |
| 5       | 0,523 | Baik         |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,476 | Baik         |
| 7       | 0,503 | Baik         |
| 8       | 0,578 | Baik         |
| 9       | 0,447 | Baik         |
| 10      | 0,606 | Baik         |

## 4) Bahasa Inggris

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,592 | Baik         |
| 2       | 0,664 | Baik         |
| 3       | 0,756 | Baik Sekali  |
| 4       | 0,653 | Baik         |
| 5       | 0,449 | Baik         |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,449 | Baik         |
| 7       | 0,383 | Sedang       |
| 8       | 0,484 | Baik         |
| 9       | 0,736 | Baik Sekali  |
| 10      | 0,721 | Baik Sekali  |

## 5) Matematika

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,682 | Baik         |
| 2       | 0,487 | Baik         |
| 3       | 0,509 | Baik         |
| 4       | 0,528 | Baik         |
| 5       | 0,809 | Baik Sekali  |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,441 | Baik         |
| 7       | 0,487 | Baik         |
| 8       | 0,557 | Baik         |
| 9       | 0,461 | Baik         |
| 10      | 0,445 | Baik         |



## 6) IPA

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,624 | Baik         |
| 2       | 0,624 | Baik         |
| 3       | 0,610 | Baik         |
| 4       | 0,575 | Baik         |
| 5       | 0,617 | Baik         |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,495 | Baik         |
| 7       | 0,596 | Baik         |
| 8       | 0,517 | Baik         |
| 9       | 0,460 | Baik         |
| 10      | 0,677 | Baik         |

## 7) IPS

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,637 | Baik         |
| 2       | 0,686 | Baik         |
| 3       | 0,637 | Baik         |
| 4       | 0,434 | Baik         |
| 5       | 0,604 | Baik         |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,520 | Baik         |
| 7       | 0,487 | Baik         |
| 8       | 0,726 | Baik Sekali  |
| 9       | 0,387 | Sedang       |
| 10      | 0,660 | Baik         |

## 8) Seni Budaya

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,704 | Baik Sekali  |
| 2       | 0,407 | Baik         |
| 3       | 0,848 | Baik Sekali  |
| 4       | 0,516 | Baik         |
| 5       | 0,672 | Baik         |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,749 | Baik Sekali  |
| 7       | 0,459 | Baik         |
| 8       | 0,741 | Baik Sekali  |
| 9       | 0,395 | Sedang       |
| 10      | 0,717 | Baik Sekali  |

## 9) PJOK

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,748 | Baik Sekali  |
| 2       | 0,542 | Baik         |
| 3       | 0,610 | Baik         |
| 4       | 0,703 | Baik Sekali  |
| 5       | 0,575 | Baik         |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,665 | Baik         |
| 7       | 0,456 | Baik         |
| 8       | 0,382 | Sedang       |
| 9       | 0,596 | Baik         |
| 10      | 0,748 | Baik Sekali  |

## 10) TIK

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 1       | 0,468 | Baik         |
| 2       | 0,624 | Baik         |
| 3       | 0,714 | Baik Sekali  |
| 4       | 0,649 | Baik         |
| 5       | 0,594 | Baik         |

| No Soal | D     | Interpretasi |
|---------|-------|--------------|
| 6       | 0,688 | Baik         |
| 7       | 0,401 | Baik         |
| 8       | 0,788 | Baik Sekali  |
| 9       | 0,637 | Baik         |
| 10      | 0,761 | Baik Sekali  |

**d. Uji Reliabilitas****1) PAK****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .759             | 10         |

**2) PKn****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .731             | 10         |

**3) Bahasa Indonesia****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .669             | 10         |

**4) Bahasa Inggris****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .788             | 10         |

**5) Matematika****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .728             | 10         |

**6) IPA****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .650             | 10         |

**7) IPS****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .778             | 10         |

**8) Seni Budaya****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .822             | 10         |

**9) PJOK****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .805             | 10         |

**10) TIK****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .834             | 10         |



## Lampiran 6

## DATA HASIL PENELITIAN

## 1. Data Motivasi Belajar Siswa yang Diajar oleh Guru yang Diberi Supervisi Klinis

| NO               | NAMA SISWA             | PAK         | PKn         | B. INDO     | B. ING      | MTK         | IPA         | IPS         | SBD         | PJOK        | TIK         | JLH        |
|------------------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| 1                | AGUSTINI ZAI           | 126         | 120         | 126         | 133         | 129         | 120         | 120         | 99          | 97          | 84          | 1154       |
| 2                | ANDIANUS LAWOLO        | 133         | 110         | 131         | 129         | 120         | 110         | 111         | 120         | 128         | 100         | 1192       |
| 3                | DEBI RESNIAT LAWOLO    | 129         | 130         | 111         | 110         | 120         | 129         | 123         | 137         | 100         | 118         | 1207       |
| 4                | DIAN HEPI P. S. WARUWU | 141         | 138         | 84          | 122         | 131         | 87          | 141         | 120         | 141         | 133         | 1238       |
| 5                | ELISA HURA             | 133         | 123         | 130         | 85          | 133         | 84          | 84          | 122         | 133         | 71          | 1098       |
| 6                | ERWIN LAWOLO           | 137         | 117         | 128         | 138         | 137         | 99          | 130         | 85          | 137         | 137         | 1245       |
| 7                | FELIANUS LAWOLO        | 120         | 99          | 88          | 128         | 120         | 128         | 128         | 138         | 120         | 84          | 1153       |
| 8                | IDARMIN LAWOLO         | 122         | 120         | 84          | 128         | 84          | 128         | 98          | 128         | 122         | 130         | 1144       |
| 9                | IRWAN LAWOLO           | 85          | 110         | 135         | 97          | 130         | 88          | 84          | 128         | 123         | 128         | 1108       |
| 10               | ITA MAWARNI NDRURU     | 138         | 112         | 127         | 84          | 128         | 98          | 99          | 100         | 122         | 88          | 1096       |
| 11               | JUNIAMAN LAWOLO        | 128         | 119         | 128         | 130         | 88          | 128         | 128         | 127         | 128         | 84          | 1188       |
| 12               | KASIH NIAT WARUWU      | 128         | 128         | 128         | 128         | 84          | 128         | 128         | 99          | 128         | 128         | 1207       |
| 13               | LINCE ELVIN GULO       | 88          | 137         | 88          | 120         | 100         | 87          | 98          | 121         | 80          | 126         | 1045       |
| 14               | MEDARMAN JAYA LAWOLO   | 84          | 110         | 84          | 84          | 84          | 84          | 84          | 99          | 84          | 84          | 881        |
| 15               | MEIL SEFRI LAWOLO      | 130         | 121         | 130         | 130         | 130         | 130         | 130         | 135         | 130         | 130         | 1296       |
| 16               | MEIMAN PUTRA DOHARE    | 118         | 112         | 118         | 118         | 118         | 118         | 118         | 118         | 118         | 118         | 1174       |
| 17               | MENIWATI LAWOLO        | 133         | 113         | 133         | 133         | 133         | 133         | 133         | 133         | 133         | 133         | 1310       |
| 18               | MERDIAMAN GULO         | 111         | 110         | 90          | 50          | 71          | 89          | 145         | 140         | 88          | 130         | 1024       |
| 19               | NOVERMAN WARUWU        | 135         | 99          | 133         | 135         | 133         | 135         | 135         | 126         | 84          | 135         | 1250       |
| 20               | ONELI BUAYA            | 123         | 120         | 111         | 88          | 99          | 123         | 123         | 145         | 130         | 123         | 1185       |
| 21               | PELIYUS HALAWA         | 131         | 90          | 112         | 84          | 135         | 131         | 131         | 110         | 118         | 131         | 1173       |
| 22               | RAHMAT DEDI P. LAWOLO  | 131         | 132         | 144         | 130         | 131         | 131         | 131         | 124         | 133         | 131         | 1318       |
| 23               | RINIAT LAWOLO          | 126         | 122         | 115         | 118         | 110         | 143         | 125         | 113         | 140         | 121         | 1233       |
| 24               | SAULI BERKATI ZEBUA    | 125         | 126         | 99          | 133         | 125         | 130         | 100         | 92          | 90          | 120         | 1140       |
| 25               | SEHATI LAWOLO          | 140         | 145         | 120         | 99          | 97          | 129         | 135         | 120         | 121         | 124         | 1230       |
| 26               | SEPI WARNI LAWOLO      | 93          | 110         | 90          | 135         | 95          | 106         | 135         | 124         | 110         | 99          | 1097       |
| 27               | SUARDIN LAWOLO         | 133         | 124         | 130         | 112         | 140         | 145         | 150         | 126         | 98          | 112         | 1270       |
| 28               | SUDARMAN LAWOLO        | 125         | 111         | 122         | 131         | 127         | 115         | 125         | 119         | 133         | 130         | 1238       |
| 29               | SYUKUR RISAMA NDRURU   | 123         | 120         | 126         | 131         | 99          | 89          | 114         | 90          | 120         | 120         | 1132       |
| 30               | TALENTA LAWOLO         | 76          | 120         | 79          | 135         | 121         | 145         | 142         | 140         | 135         | 109         | 1202       |
| 31               | WELITA ZEBUA           | 90          | 91          | 101         | 127         | 99          | 135         | 140         | 90          | 79          | 91          | 1043       |
| 32               | YURNI LAWOLO           | 104         | 99          | 60          | 101         | 135         | 121         | 129         | 125         | 123         | 120         | 1117       |
| <b>JUMLAH</b>    |                        | <b>3839</b> | <b>3738</b> | <b>3585</b> | <b>3706</b> | <b>3686</b> | <b>3746</b> | <b>3897</b> | <b>3793</b> | <b>3726</b> | <b>3672</b> |            |
| <b>RATA-RATA</b> |                        | <b>120</b>  | <b>117</b>  | <b>112</b>  | <b>116</b>  | <b>115</b>  | <b>117</b>  | <b>122</b>  | <b>119</b>  | <b>116</b>  | <b>115</b>  | <b>117</b> |

| No | Sampel                | Nilai |
|----|-----------------------|-------|
| 1  | Guru PAK              | 120   |
| 2  | Guru PKn              | 117   |
| 3  | Guru Bahasa Indonesia | 112   |
| 4  | Guru Bahasa Inggris   | 116   |
| 5  | Guru Matematika       | 115   |
| 6  | Guru IPA              | 117   |
| 7  | Guru IPS              | 122   |
| 8  | Guru Seni Budaya      | 119   |
| 9  | Guru PJOK             | 116   |
| 10 | Guru TIK              | 115   |



## 2. Data Motivasi Belajar Siswa yang Diajar oleh Guru Yang Tidak Diberi Supervisi Klinis

| NO               | NAMA SISWA               | PAK         | PKn         | B. INDO     | B. ING      | MTK         | IPA         | IPS         | SBD         | PJOK        | TIK         | JLH       |
|------------------|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
| 1                | ALIYANUS LAWOLO          | 94          | 82          | 101         | 118         | 97          | 87          | 67          | 59          | 79          | 70          | 854       |
| 2                | ALUIZATULO LAWOLO        | 81          | 75          | 79          | 90          | 82          | 90          | 92          | 109         | 100         | 99          | 897       |
| 3                | ANUWAR HURA              | 96          | 90          | 77          | 79          | 89          | 97          | 90          | 102         | 87          | 90          | 897       |
| 4                | ARULI HALAWA             | 91          | 100         | 66          | 79          | 80          | 80          | 89          | 90          | 64          | 105         | 844       |
| 5                | BERKAT SETIAMAN LOMBU    | 98          | 88          | 99          | 97          | 69          | 68          | 111         | 79          | 88          | 90          | 887       |
| 6                | DENI YANTI LAWOLO        | 90          | 91          | 85          | 82          | 84          | 85          | 100         | 103         | 102         | 100         | 922       |
| 7                | DENIRIA LAWOLO           | 118         | 69          | 112         | 87          | 90          | 100         | 87          | 90          | 89          | 90          | 932       |
| 8                | ERNIWATI LAWOLO          | 79          | 89          | 99          | 95          | 93          | 90          | 100         | 87          | 115         | 111         | 958       |
| 9                | FANI PUTRI JAYA LAWOLO   | 106         | 109         | 110         | 98          | 88          | 80          | 101         | 87          | 75          | 70          | 924       |
| 10               | FIFI KARIANI ZAI         | 82          | 115         | 118         | 115         | 114         | 85          | 109         | 87          | 98          | 59          | 982       |
| 11               | FIRLI YOLATA SARI LAWOLO | 88          | 112         | 99          | 78          | 109         | 108         | 100         | 97          | 85          | 97          | 973       |
| 12               | HEPI KARIAWATI LAWOLO    | 90          | 119         | 109         | 107         | 65          | 79          | 103         | 100         | 100         | 112         | 984       |
| 13               | HERMINA ZAI              | 107         | 90          | 78          | 86          | 81          | 82          | 89          | 100         | 91          | 110         | 914       |
| 14               | IDARMAWATI LAIA          | 97          | 50          | 98          | 109         | 97          | 97          | 97          | 110         | 101         | 109         | 965       |
| 15               | KASIH JULIANTO LAWOLO    | 108         | 79          | 97          | 116         | 101         | 100         | 98          | 105         | 76          | 111         | 991       |
| 16               | LIUSMAN ZAI              | 99          | 90          | 100         | 107         | 104         | 98          | 101         | 109         | 88          | 85          | 981       |
| 17               | MARWAN DAVID ZEBUA       | 91          | 97          | 98          | 108         | 92          | 103         | 86          | 96          | 109         | 100         | 980       |
| 18               | MEIMAN PUTRA LAWOLO      | 83          | 100         | 107         | 109         | 105         | 95          | 102         | 87          | 90          | 85          | 963       |
| 19               | MERISA LAWOLO            | 73          | 98          | 99          | 102         | 107         | 109         | 100         | 116         | 115         | 110         | 1029      |
| 20               | NOSUKARDIANTO LAWOLO     | 88          | 97          | 75          | 109         | 104         | 108         | 106         | 96          | 67          | 90          | 940       |
| 21               | OLIASA LAWOLO            | 115         | 90          | 75          | 99          | 78          | 98          | 109         | 102         | 75          | 100         | 941       |
| 22               | PUTRI YANTI DOHARE       | 56          | 69          | 99          | 87          | 79          | 95          | 78          | 69          | 65          | 99          | 796       |
| 23               | RIADI LAWOLO             | 91          | 95          | 99          | 118         | 90          | 91          | 92          | 102         | 108         | 109         | 995       |
| 24               | RIKARMAN LAWOLO          | 76          | 89          | 79          | 86          | 85          | 95          | 97          | 86          | 79          | 53          | 825       |
| 25               | SEFEYANUS WARUWU         | 74          | 107         | 74          | 98          | 74          | 74          | 74          | 74          | 74          | 62          | 785       |
| 26               | SIROMA LAWOLO            | 79          | 90          | 80          | 102         | 104         | 99          | 78          | 97          | 85          | 64          | 878       |
| 27               | SUARDIN GULO             | 98          | 92          | 87          | 109         | 99          | 90          | 89          | 111         | 98          | 116         | 989       |
| 28               | SYUKUR NIAMAN ZAI        | 84          | 90          | 89          | 110         | 109         | 100         | 113         | 118         | 99          | 65          | 977       |
| 29               | YENILIA LAWOLO           | 85          | 84          | 100         | 111         | 90          | 99          | 65          | 87          | 82          | 89          | 892       |
| 30               | YUFERISMAN LAWOLO        | 84          | 109         | 99          | 117         | 100         | 103         | 114         | 115         | 98          | 116         | 1055      |
| <b>JUMLAH</b>    |                          | <b>2701</b> | <b>2755</b> | <b>2787</b> | <b>3008</b> | <b>2759</b> | <b>2785</b> | <b>2837</b> | <b>2870</b> | <b>2682</b> | <b>2766</b> |           |
| <b>RATA-RATA</b> |                          | <b>90</b>   | <b>92</b>   | <b>93</b>   | <b>100</b>  | <b>92</b>   | <b>93</b>   | <b>93</b>   | <b>96</b>   | <b>89</b>   | <b>92</b>   | <b>93</b> |

| No | Sampel                | Nilai |
|----|-----------------------|-------|
| 1  | Guru PAK              | 90    |
| 2  | Guru PKn              | 92    |
| 3  | Guru Bahasa Indonesia | 93    |
| 4  | Guru Bahasa Inggris   | 100   |
| 5  | Guru Matematika       | 92    |
| 6  | Guru IPA              | 93    |
| 7  | Guru IPS              | 93    |
| 8  | Guru Seni Budaya      | 96    |
| 9  | Guru PJOK             | 89    |
| 10 | Guru TIK              | 92    |

## 3. Data Hasil Belajar Siswa yang Diajar Oleh Guru yang Diberi Supervisi Klinis

| NO | NAMA SISWA             | PAK         | PKn         | B. INDO     | B. ING      | MTK         | IPA         | IPS         | SBD         | PJOK        | TIK         | JLH       |
|----|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
| 1  | AGUSTINI ZAI           | 90          | 80          | 90          | 80          | 90          | 90          | 90          | 80          | 90          | 90          | 870       |
| 2  | ANDIANUS LAWOLO        | 70          | 80          | 90          | 90          | 90          | 90          | 90          | 90          | 90          | 90          | 870       |
| 3  | DEBI RESNIAT LAWOLO    | 90          | 80          | 90          | 80          | 80          | 80          | 90          | 90          | 100         | 90          | 870       |
| 4  | DIAN HEPI P. S. WARUWU | 90          | 90          | 90          | 80          | 80          | 90          | 80          | 90          | 80          | 80          | 850       |
| 5  | ELISA HURA             | 90          | 100         | 90          | 90          | 80          | 80          | 80          | 80          | 100         | 90          | 880       |
| 6  | ERWIN LAWOLO           | 70          | 90          | 90          | 90          | 80          | 80          | 90          | 80          | 90          | 80          | 840       |
| 7  | FELIANUS LAWOLO        | 90          | 90          | 80          | 90          | 90          | 90          | 80          | 80          | 90          | 90          | 870       |
| 8  | IDARMIN LAWOLO         | 90          | 90          | 80          | 70          | 80          | 90          | 90          | 80          | 90          | 90          | 850       |
| 9  | IRWAN LAWOLO           | 80          | 80          | 90          | 90          | 90          | 90          | 80          | 90          | 90          | 80          | 860       |
| 10 | ITA MAWARNI NDRURU     | 80          | 90          | 70          | 90          | 90          | 90          | 90          | 80          | 80          | 80          | 840       |
| 11 | JUNIAMAN LAWOLO        | 100         | 80          | 90          | 80          | 90          | 90          | 90          | 80          | 80          | 80          | 860       |
| 12 | KASIH NIAT WARUWU      | 90          | 90          | 90          | 80          | 90          | 100         | 90          | 80          | 80          | 90          | 880       |
| 13 | LINCE ELVIN GULO       | 90          | 70          | 90          | 80          | 90          | 90          | 90          | 80          | 80          | 80          | 840       |
| 14 | MEDARMAN JAYA LAWOLO   | 90          | 80          | 80          | 80          | 90          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 820       |
| 15 | MEIL SEFRI LAWOLO      | 100         | 80          | 90          | 90          | 90          | 90          | 90          | 90          | 90          | 90          | 900       |
| 16 | MEIMAN PUTRA DOHARE    | 80          | 100         | 90          | 70          | 80          | 80          | 80          | 90          | 70          | 70          | 810       |
| 17 | MENIWATI LAWOLO        | 80          | 90          | 90          | 90          | 70          | 80          | 80          | 90          | 90          | 90          | 850       |
| 18 | MERDIAMAN GULO         | 80          | 90          | 80          | 90          | 70          | 80          | 80          | 80          | 90          | 90          | 830       |
| 19 | NOVERMAN WARUWU        | 80          | 100         | 80          | 80          | 90          | 70          | 90          | 80          | 90          | 90          | 850       |
| 20 | ONELI BUAYA            | 100         | 100         | 100         | 90          | 100         | 100         | 100         | 100         | 100         | 100         | 990       |
| 21 | PELIYUS HALAWA         | 80          | 90          | 90          | 100         | 70          | 70          | 80          | 80          | 80          | 80          | 820       |
| 22 | RAHMAT DEDI P. LAWOLO  | 80          | 70          | 90          | 70          | 80          | 90          | 90          | 80          | 90          | 80          | 820       |
| 23 | RINIAT LAWOLO          | 90          | 90          | 80          | 80          | 90          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 830       |
| 24 | SAULI BERKATI ZEBUA    | 90          | 80          | 80          | 90          | 80          | 90          | 90          | 80          | 90          | 90          | 860       |
| 25 | SEHATI LAWOLO          | 90          | 90          | 90          | 90          | 100         | 100         | 100         | 60          | 90          | 100         | 910       |
| 26 | SEPI WARNI LAWOLO      | 90          | 90          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 90          | 80          | 80          | 830       |
| 27 | SUARDIN LAWOLO         | 80          | 70          | 80          | 90          | 80          | 90          | 80          | 60          | 80          | 80          | 790       |
| 28 | SUDARMAN LAWOLO        | 90          | 90          | 70          | 90          | 70          | 70          | 70          | 80          | 80          | 80          | 790       |
| 29 | SYUKUR RISAMA NDRURU   | 90          | 90          | 80          | 90          | 80          | 90          | 80          | 80          | 80          | 80          | 840       |
| 30 | TALENTA LAWOLO         | 90          | 90          | 70          | 80          | 60          | 90          | 80          | 70          | 80          | 70          | 780       |
| 31 | WELITA ZEBUA           | 90          | 80          | 90          | 80          | 80          | 90          | 80          | 70          | 80          | 80          | 820       |
| 32 | YURNI LAWOLO           | 90          | 80          | 70          | 60          | 90          | 80          | 80          | 60          | 70          | 80          | 760       |
|    | <i>Jumlah</i>          | <b>2780</b> | <b>2760</b> | <b>2710</b> | <b>2680</b> | <b>2670</b> | <b>2750</b> | <b>2720</b> | <b>2580</b> | <b>2730</b> | <b>2700</b> |           |
|    | <i>Rata-rata</i>       | <b>87</b>   | <b>86</b>   | <b>85</b>   | <b>84</b>   | <b>83</b>   | <b>86</b>   | <b>85</b>   | <b>81</b>   | <b>85</b>   | <b>84</b>   | <b>85</b> |

| No | Sampel                | Nilai |
|----|-----------------------|-------|
| 1  | Guru PAK              | 87    |
| 2  | Guru PKn              | 86    |
| 3  | Guru Bahasa Indonesia | 85    |
| 4  | Guru Bahasa Inggris   | 84    |
| 5  | Guru Matematika       | 83    |
| 6  | Guru IPA              | 86    |
| 7  | Guru IPS              | 85    |
| 8  | Guru Seni Budaya      | 81    |
| 9  | Guru PJOK             | 85    |
| 10 | Guru TIK              | 84    |

## 4. Data Hasil Belajar Siswa yang Diajar Oleh Guru yang Tidak Diberi Supervisi Klinis

| NO | NAMA SISWA               | PAK         | PKn         | B. INDO     | B. ING      | MTK         | IPA         | IPS         | SBD         | PJOK        | TIK         | JLH       |
|----|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
| 1  | ALIYANUS LAWOLO          | 80          | 70          | 80          | 80          | 70          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 780       |
| 2  | ALUIZATULO LAWOLO        | 80          | 70          | 80          | 80          | 70          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 780       |
| 3  | ANUWAR HURA              | 80          | 80          | 80          | 80          | 70          | 80          | 80          | 80          | 80          | 70          | 780       |
| 4  | ARULI HALAWA             | 80          | 70          | 80          | 80          | 50          | 70          | 80          | 80          | 70          | 80          | 740       |
| 5  | BERKAT SETIAMAN LOMBU    | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 70          | 70          | 90          | 790       |
| 6  | DENI YANTI LAWOLO        | 80          | 80          | 90          | 90          | 70          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 810       |
| 7  | DENIRIA LAWOLO           | 90          | 80          | 80          | 80          | 80          | 70          | 80          | 80          | 70          | 80          | 790       |
| 8  | ERNIWATI LAWOLO          | 80          | 90          | 80          | 80          | 80          | 80          | 60          | 60          | 90          | 80          | 780       |
| 9  | FANI PUTRI JAYA LAWOLO   | 80          | 90          | 90          | 80          | 90          | 80          | 80          | 90          | 70          | 90          | 840       |
| 10 | FIFI KARIANI ZAI         | 80          | 80          | 90          | 80          | 80          | 70          | 90          | 80          | 80          | 80          | 810       |
| 11 | FIRLI YOLATA SARI LAWOLO | 80          | 80          | 90          | 90          | 80          | 90          | 90          | 80          | 80          | 80          | 840       |
| 12 | HEPI KARIAWATI LAWOLO    | 80          | 80          | 70          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 790       |
| 13 | HERMINA ZAI              | 80          | 60          | 70          | 80          | 50          | 80          | 70          | 80          | 80          | 60          | 710       |
| 14 | IDARMAWATI LAIA          | 70          | 80          | 80          | 80          | 70          | 80          | 70          | 80          | 60          | 70          | 740       |
| 15 | KASIH JULIANTO LAWOLO    | 80          | 70          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 790       |
| 16 | LIUSMAN ZAI              | 80          | 60          | 80          | 70          | 70          | 80          | 80          | 80          | 70          | 70          | 740       |
| 17 | MARWAN DAVID ZEBUA       | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 800       |
| 18 | MEIMAN PUTRA LAWOLO      | 70          | 60          | 70          | 60          | 70          | 70          | 60          | 70          | 80          | 60          | 670       |
| 19 | MERISA LAWOLO            | 80          | 80          | 70          | 70          | 70          | 80          | 70          | 80          | 80          | 70          | 750       |
| 20 | NOSUKARDIANTO LAWOLO     | 80          | 80          | 80          | 70          | 80          | 70          | 70          | 70          | 70          | 90          | 760       |
| 21 | OLIASA LAWOLO            | 80          | 90          | 70          | 70          | 80          | 80          | 70          | 80          | 80          | 80          | 780       |
| 22 | PUTRI YANTI DOHARE       | 70          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 70          | 80          | 780       |
| 23 | RIADI LAWOLO             | 90          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 70          | 80          | 80          | 800       |
| 24 | RIKARMAN LAWOLO          | 70          | 70          | 70          | 70          | 80          | 60          | 70          | 80          | 70          | 90          | 730       |
| 25 | SEFEYANUS WARUWU         | 90          | 80          | 80          | 80          | 60          | 70          | 80          | 80          | 70          | 80          | 770       |
| 26 | SIROMA LAWOLO            | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 70          | 80          | 790       |
| 27 | SUARDIN GULO             | 80          | 70          | 60          | 70          | 60          | 70          | 70          | 80          | 60          | 70          | 690       |
| 28 | SYUKUR NIAMAN ZAI        | 90          | 80          | 80          | 70          | 80          | 80          | 70          | 70          | 70          | 60          | 750       |
| 29 | YENILIA LAWOLO           | 60          | 70          | 80          | 80          | 80          | 80          | 80          | 70          | 70          | 60          | 730       |
| 30 | YUFERISMAN LAWOLO        | 70          | 60          | 60          | 60          | 70          | 50          | 60          | 60          | 60          | 50          | 600       |
|    | <i>Jumlah</i>            | <b>2370</b> | <b>2280</b> | <b>2340</b> | <b>2310</b> | <b>2220</b> | <b>2290</b> | <b>2280</b> | <b>2310</b> | <b>2230</b> | <b>2280</b> |           |
|    | <i>Rata-rata</i>         | <b>79</b>   | <b>76</b>   | <b>78</b>   | <b>77</b>   | <b>74</b>   | <b>76</b>   | <b>76</b>   | <b>77</b>   | <b>74</b>   | <b>76</b>   | <b>76</b> |

| No | Sampel                | Nilai |
|----|-----------------------|-------|
| 1  | Guru PAK              | 79    |
| 2  | Guru PKn              | 76    |
| 3  | Guru Bahasa Indonesia | 78    |
| 4  | Guru Bahasa Inggris   | 77    |
| 5  | Guru Matematika       | 74    |
| 6  | Guru IPA              | 76    |
| 7  | Guru IPS              | 76    |
| 8  | Guru Seni Budaya      | 77    |
| 9  | Guru PJOK             | 74    |
| 10 | Guru TIK              | 76    |

**Lampiran 7**

**HASIL PERHITUNGAN DATA PENELITIAN**  
**MENGGUNAKAN BANTUAN PROGRAM SPSS**

**1. ANALISIS DESKRIPSI**

Untuk tabel distribusi frekuensi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Tentukan nilai rentang/range (R), yaitu :  $R = X_{maks} - X_{min}$
2. Tentukan banyak kelas (k), yaitu:  $k = 1 + 3,3 \log n$
3. Tentukan panjang kelas (P) atau interval kelas, Yaitu:  $P = \frac{R}{k}$

Berikut ini hasil analisis deskripsi data penelitian:

**a. Deskripsi Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

| Statistics       |         |                     |
|------------------|---------|---------------------|
| Motivasi Belajar |         |                     |
|                  | Valid   | 10                  |
|                  | Missing | 10                  |
| Mean             |         | 1.1690E2            |
| Median           |         | 1.1650E2            |
| Mode             |         | 115.00 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation   |         | 2.84605             |
| Variance         |         | 8.100               |
| Range            |         | 10.00               |
| Minimum          |         | 112.00              |
| Maximum          |         | 122.00              |
| Sum              |         | 1169.00             |



Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

|                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 112            | 1         | 5.0     | 10.0          | 10.0               |
| 115            | 2         | 10.0    | 20.0          | 30.0               |
| 116            | 2         | 10.0    | 20.0          | 50.0               |
| 117            | 2         | 10.0    | 20.0          | 70.0               |
| 119            | 1         | 5.0     | 10.0          | 80.0               |
| 120            | 1         | 5.0     | 10.0          | 90.0               |
| 122            | 1         | 5.0     | 10.0          | 100.0              |
| Total          | 10        | 50.0    | 100.0         |                    |
| Missing System | 10        | 50.0    |               |                    |
| Total          | 20        | 100.0   |               |                    |

Perhitungan tabel distribusi frekuensi:

1. Rentang =  $122 - 112 = 10$
2. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log 10 = 1 + 3,3 \times 1 = 1 + 3,3 = 4,3 = 4$
3. Panjang kelas =  $\frac{10}{4} = 2,5 = 2$

| No    | Interval | Frekuensi | Frekuensi relatif (%) |
|-------|----------|-----------|-----------------------|
| 1     | 111-112  | 1         | 10                    |
| 2     | 114-116  | 4         | 40                    |
| 3     | 117-119  | 3         | 30                    |
| 4     | 120-122  | 2         | 20                    |
| Total |          | 10        | 100%                  |

#### b. Deskripsi Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol

| Statistics       |         |
|------------------|---------|
| Motivasi Belajar |         |
| Valid            | 10      |
| Missing          | 0       |
| Mean             | 93.2000 |
| Median           | 92.5000 |
| Mode             | 92.00   |
| Std. Deviation   | 3.15524 |
| Variance         | 9.956   |
| Range            | 11.00   |
| Minimum          | 89.00   |
| Maximum          | 100.00  |
| Sum              | 932.00  |

Motivasi Belajar Kelas Kontrol

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 89    | 1         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
| 90    | 1         | 10.0    | 10.0          | 20.0               |
| 92    | 3         | 30.0    | 30.0          | 50.0               |
| 93    | 2         | 20.0    | 20.0          | 70.0               |
| 95    | 1         | 10.0    | 10.0          | 80.0               |
| 96    | 1         | 10.0    | 10.0          | 90.0               |
| 100   | 1         | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
| Total | 10        | 100.0   | 100.0         |                    |

Perhitungan tabel distribusi frekuensi:

1. Rentang =  $100 - 89 = 21$
2. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log 10 = 1 + 3,3 \times 1 = 1 + 3,3 = 4,3 = 4$
3. Panjang kelas =  $11/4 = 2,75 = 2$

| No    | Interval | Frekuensi | Frekuensi relatif (%) |
|-------|----------|-----------|-----------------------|
| 1     | 89 – 91  | 2         | 20                    |
| 2     | 92 – 94  | 5         | 50                    |
| 3     | 95 – 97  | 2         | 20                    |
| 4     | 98 – 100 | 1         | 10                    |
| Total |          | 10        | 100%                  |

### c. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

#### Statistics

| Hasil Belajar  |                 |
|----------------|-----------------|
| Valid          | 10              |
| Missing        | 10              |
| Mean           | 84.90           |
| Median         | 85.00           |
| Mode           | 84 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation | 1.197           |
| Variance       | 1.433           |
| Range          | 4               |
| Minimum        | 81              |
| Maximum        | 87              |
| Sum            | 849             |

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

|                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 81             | 1         | 5.0     | 10.0          | 10.0               |
| 83             | 1         | 15.0    | 30.0          | 40.0               |
| 84             | 2         |         |               |                    |
| 85             | 3         | 15.0    | 30.0          | 70.0               |
| 86             | 2         | 10.0    | 20.0          | 90.0               |
| 87             | 1         | 5.0     | 10.0          | 100.0              |
| Total          | 10        | 50.0    | 100.0         |                    |
| Missing System | 10        | 50.0    |               |                    |
| Total          | 20        | 100.0   |               |                    |

Perhitungan tabel distribusi frekuensi:

1. Rentang =  $87 - 81 = 6$
2. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log 10 = 1 + 3,3 \times 1 = 1 + 3,3 = 4,3 = 4$
3. Panjang kelas =  $\frac{6}{4} = 1,5 = 1$

| No    | Interval | Frekuensi | Frekuensi relatif (%) |
|-------|----------|-----------|-----------------------|
| 1     | 80-81    | 1         | 10                    |
| 2     | 82-83    | 1         | 10                    |
| 3     | 84-85    | 5         | 50                    |
| 4     | 86-87    | 3         | 40%                   |
| Total |          | 10        | 100%                  |

#### d. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Statistics

VAR00001

|                |         |
|----------------|---------|
| Valid          | 10      |
| Missing        | 0       |
| Mean           | 76.3000 |
| Median         | 76.0000 |
| Mode           | 76.00   |
| Std. Deviation | 1.56702 |
| Variance       | 2.456   |
| Range          | 5.00    |
| Minimum        | 74.00   |
| Maximum        | 79.00   |
| Sum            | 763.00  |

Hasil Belajar Kelas Kontrol

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 74    | 2         | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
| 76    | 4         | 40.0    | 40.0          | 60.0               |
| 77    | 2         | 20.0    | 20.0          | 80.0               |
| 78    | 1         | 10.0    | 10.0          | 90.0               |
| 79    | 1         | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
| Total | 10        | 100.0   | 100.0         |                    |

Perhitungan tabel distribusi frekuensi:

1. Rentang =  $79 - 74 = 5$
2. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log 10 = 1 + 3,3 \times 1 = 1 + 3,3 = 4,3 = 4$
3. Panjang kelas =  $\frac{5}{4} = 1,25 = 1$

| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi relatif (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------|
| 1  | 73-74    | 1         | 10                    |
| 2  | 75-76    | 4         | 40                    |
| 3  | 77-78    | 3         | 30                    |
| 4  | 79-80    | 1         | 10                    |
|    | Total    | 10        | 100%                  |





## 2. UJI NORMALITAS

### a. Motivasi belajar kelas eksperimen

Tests of Normality

|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                  | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Motivasi Belajar | .186                            | 10 | .200* | .968         | 10 | .876 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### b. Motivasi belajar kelas kontrol

Tests of Normality

|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                  | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Motivasi Belajar | .200                            | 10 | .071 | .872         | 10 | .107 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### c. Hasil belajar kelas eksperimen

Tests of Normality

|               | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|               | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil Belajar | .174                            | 10 | .200* | .952         | 10 | .691 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### d. Hasil belajar kelas kontrol

Tests of Normality

|               | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|               | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil Belajar | .200                            | 10 | .200* | .929         | 10 | .438 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### 3. UJI HOMOGENITAS

#### a. Variabel Motivasi belajar

##### Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

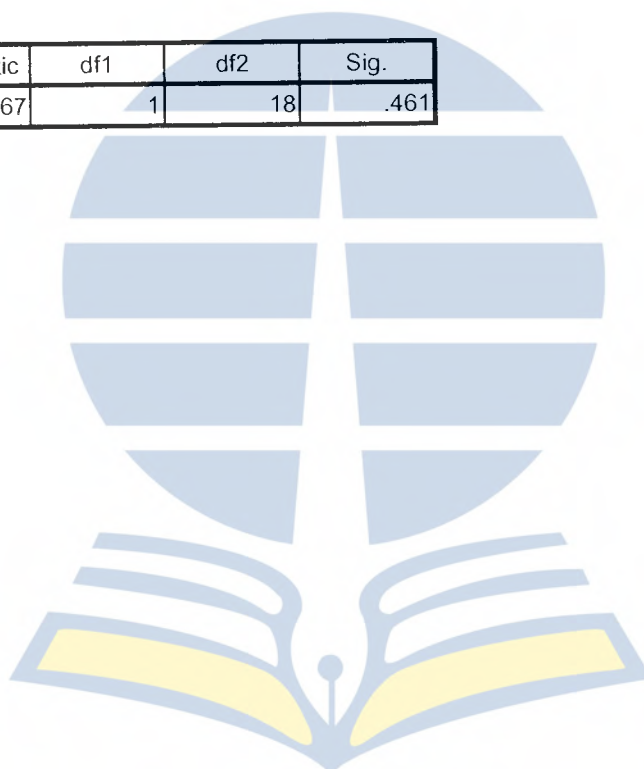
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .012             | 1   | 18  | .914 |

#### b. Variabel Hasil belajar

##### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .567             | 1   | 18  | .461 |



#### 4. Uji MANOVA

##### Untuk Hipotesis I dan II

Tests of Between-Subjects Effects

| Source | Dependent Variable | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. | Noncent. Parameter | Observed Power <sup>b</sup> |
|--------|--------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|--------------------|-----------------------------|
|        | Motivasi Belajar   | 2856.050 <sup>a</sup>   | 1  | 2856.050    | 323.530 | .000 | 323.530            | 1.000                       |
|        | Hasil Belajar      | 344.450 <sup>c</sup>    | 1  | 344.450     | 127.837 | .000 | 127.837            | 1.000                       |
|        | Motivasi Belajar   | 220290.050              | 1  | 220290.050  | 2.495E4 | .000 | 24954.191          | 1.000                       |
|        | Hasil Belajar      | 129444.050              | 1  | 129444.050  | 4.804E4 | .000 | 48041.091          | 1.000                       |
|        | Motivasi Belajar   | 2856.050                | 1  | 2856.050    | 323.530 | .000 | 323.530            | 1.000                       |
|        | Hasil Belajar      | 344.450                 | 1  | 344.450     | 127.837 | .000 | 127.837            | 1.000                       |
|        | Motivasi Belajar   | 158.900                 | 18 | 8.828       |         |      |                    |                             |
|        | Hasil Belajar      | 48.500                  | 18 | 2.694       |         |      |                    |                             |
|        | Motivasi Belajar   | 223305.000              | 20 |             |         |      |                    |                             |
|        | Hasil Belajar      | 129837.000              | 20 |             |         |      |                    |                             |
|        | Motivasi Belajar   | 3014.950                | 19 |             |         |      |                    |                             |
|        | Hasil Belajar      | 392.950                 | 19 |             |         |      |                    |                             |

a. R Squared = ,947 (Adjusted R Squared = ,944)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,877 (Adjusted R Squared = ,870)

**Hipotesis I :** Ada perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

Perhitungan untuk persentase motivasi belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{A} \times 100\%$$

##### Persentase Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Dik: F = 117; A = 150 Maka  $P = \frac{F}{A} \times 100\% = \frac{117}{150} \times 100\% = 78\%$

### Persentase Motivasi Belajar Kelas Kontrol

$$\text{Dik: } F = 93; A = 150 \text{ Maka } P = \frac{F}{A} \times 100\% = \frac{93}{150} \times 100\% = 62\%$$

**Hipotesis II:** Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang diberi supervisi klinis dengan siswa yang diajar oleh guru yang tidak diberi supervisi klinis di SMP Negeri 1 Somolomolo.

### Untuk Hipotesis III

Multivariate Tests<sup>c</sup>

| Effect             | Value   | F                    | Hypothesis df | Error df | Sig. | Noncent. Parameter | Observed Power <sup>b</sup> |
|--------------------|---------|----------------------|---------------|----------|------|--------------------|-----------------------------|
| Pillai's Trace     | 1.000   | 2.959E4 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 | 59187.115          | 1.000                       |
| Wilks' Lambda      | .000    | 2.959E4 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 | 59187.115          | 1.000                       |
| Hotelling's Trace  | 3.482E3 | 2.959E4 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 | 59187.115          | 1.000                       |
| Roy's Largest Root | 3.482E3 | 2.959E4 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 | 59187.115          | 1.000                       |
| Pillai's Trace     | .956    | 1.849E2 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 | 369.703            | 1.000                       |
| Wilks' Lambda      | .044    | 1.849E2 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 | 369.703            | 1.000                       |
| Hotelling's Trace  | 21.747  | 1.849E2 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 | 369.703            | 1.000                       |
| Roy's Largest Root | 21.747  | 1.849E2 <sup>a</sup> | 2.000         | 17.000   | .000 | 369.703            | 1.000                       |

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + Perlakuan

**Hipotesis III:** Ada pengaruh supervisi klinis terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Somolomolo.



## Lampiran 8

Tabel r *Product Moment*

| N  | Tarf Signifikan |       | N  | Tarf Signifikan |       | N    | Tarf Signifikan |       |
|----|-----------------|-------|----|-----------------|-------|------|-----------------|-------|
|    | 5%              | 1%    |    | 5%              | 1%    |      | 5%              | 1%    |
| 3  | 0,997           | 0,999 | 27 | 0,381           | 0,487 | 55   | 0,266           | 0,345 |
| 4  | 0,950           | 0,990 | 28 | 0,374           | 0,478 | 60   | 0,254           | 0,330 |
| 5  | 0,878           | 0,959 | 29 | 0,367           | 0,470 | 65   | 0,244           | 0,317 |
| 6  | 0,811           | 0,917 | 30 | 0,361           | 0,463 | 70   | 0,235           | 0,306 |
| 7  | 0,754           | 0,874 | 31 | 0,355           | 0,456 | 75   | 0,227           | 0,296 |
| 8  | 0,707           | 0,834 | 32 | 0,349           | 0,449 | 80   | 0,220           | 0,286 |
| 9  | 0,666           | 0,798 | 33 | 0,344           | 0,442 | 85   | 0,213           | 0,278 |
| 10 | 0,632           | 0,765 | 34 | 0,339           | 0,436 | 90   | 0,207           | 0,270 |
| 11 | 0,602           | 0,735 | 35 | 0,334           | 0,430 | 95   | 0,202           | 0,263 |
| 12 | 0,576           | 0,708 | 36 | 0,329           | 0,424 | 100  | 0,195           | 0,256 |
| 13 | 0,553           | 0,684 | 37 | 0,325           | 0,418 | 125  | 0,176           | 0,230 |
| 14 | 0,532           | 0,661 | 38 | 0,320           | 0,413 | 150  | 0,159           | 0,210 |
| 15 | 0,514           | 0,641 | 39 | 0,316           | 0,408 | 175  | 0,148           | 0,194 |
| 16 | 0,497           | 0,623 | 40 | 0,312           | 0,403 | 200  | 0,138           | 0,181 |
| 17 | 0,482           | 0,606 | 41 | 0,308           | 0,398 | 300  | 0,113           | 0,148 |
| 18 | 0,468           | 0,590 | 42 | 0,304           | 0,393 | 400  | 0,098           | 0,128 |
| 19 | 0,456           | 0,575 | 43 | 0,301           | 0,389 | 500  | 0,088           | 0,115 |
| 20 | 0,444           | 0,561 | 44 | 0,297           | 0,384 | 600  | 0,080           | 0,105 |
| 21 | 0,433           | 0,549 | 45 | 0,294           | 0,380 | 700  | 0,074           | 0,097 |
| 22 | 0,423           | 0,537 | 46 | 0,291           | 0,376 | 800  | 0,070           | 0,091 |
| 23 | 0,413           | 0,526 | 47 | 0,288           | 0,372 | 900  | 0,065           | 0,086 |
| 24 | 0,404           | 0,515 | 48 | 0,284           | 0,368 | 1000 | 0,062           | 0,081 |
| 25 | 0,396           | 0,505 | 49 | 0,281           | 0,364 |      |                 |       |
| 26 | 0,388           | 0,496 | 50 | 0,279           | 0,361 |      |                 |       |

## Lampiran 9

NILAI  $L_0$  UJI NORMALITAS

| Ukuran<br>Sampel | Taraf Nyata ( $\alpha$ ) |                          |                          |                          |                          |
|------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
|                  | 0,01                     | 0,05                     | 0,10                     | 0,15                     | 0,20                     |
| n = 4            | 0,417                    | 0,381                    | 0,352                    | 0,319                    | 0,300                    |
| 5                | 0,405                    | 0,337                    | 0,315                    | 0,299                    | 0,285                    |
| 6                | 0,364                    | 0,319                    | 0,294                    | 0,277                    | 0,265                    |
| 7                | 0,348                    | 0,300                    | 0,276                    | 0,258                    | 0,247                    |
| 8                | 0,331                    | 0,285                    | 0,261                    | 0,244                    | 0,233                    |
| 9                | 0,311                    | 0,271                    | 0,249                    | 0,233                    | 0,223                    |
| 10               | 0,294                    | 0,258                    | 0,239                    | 0,224                    | 0,215                    |
| 11               | 0,284                    | 0,249                    | 0,230                    | 0,217                    | 0,206                    |
| 12               | 0,275                    | 0,242                    | 0,223                    | 0,212                    | 0,199                    |
| 13               | 0,268                    | 0,234                    | 0,214                    | 0,202                    | 0,190                    |
| 14               | 0,261                    | 0,227                    | 0,207                    | 0,194                    | 0,183                    |
| 15               | 0,257                    | 0,220                    | 0,201                    | 0,187                    | 0,177                    |
| 16               | 0,250                    | 0,213                    | 0,195                    | 0,182                    | 0,173                    |
| 17               | 0,245                    | 0,206                    | 0,189                    | 0,177                    | 0,169                    |
| 18               | 0,239                    | 0,200                    | 0,184                    | 0,173                    | 0,166                    |
| 19               | 0,235                    | 0,195                    | 0,179                    | 0,169                    | 0,163                    |
| 20               | 0,231                    | 0,190                    | 0,174                    | 0,166                    | 0,160                    |
| 25               | 0,200                    | 0,173                    | 0,158                    | 0,147                    | 0,142                    |
| 30               | 0,187                    | 0,161                    | 0,144                    | 0,136                    | 0,131                    |
| n > 30           | $\frac{1,031}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,805}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,768}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,736}{\sqrt{n}}$ |

Sumber : (Sudjana, 2005 : 467)